

**GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU TEATER MUSIKAL
*ROMÉO ET JULIETTE - DE LA HAINE À L'AMOUR***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Riris Kesawamurti Anggarani
NIM 11204241030**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.

NIP. : 19580608 198803 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Riris Kesawamurti Anggarani

No. Mhs. : 11204241030

Judul TA : Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Teater Musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.

NIP 19580608 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Teater Musikal Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 3 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.	Ketua Penguji		24/Maret/2017
Dian Swandajani, S.S. M.Hum.	Sekretaris		24/Maret/2017
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Penguji I		24/Maret/2017

Yogyakarta, 24 Maret 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Widvastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riris Kesawamurti Anggarani
NIM : 11204241030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Teater Musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis,



Riris Kesawamurti Anggarani

NIM 11204241030

MOTTO

“Jadilah Orang Baik”

**« Les Yeux Sont Aveugles.
Il Faut Chercher avec Le Cœur »**

-- Antoine de Saint-Exupéry --

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk ibu, bapak, dan adikku.

Terimakasih untuk do'a dan dukungannya.

Maaaf skripsinya lama 😊

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Widyastuti Purbani, M.A selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan pula kepada Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan nasihat dengan penuh perhatian dan kesabaran, serta kepada Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd selaku penasihat akademik yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada seluruh dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar, dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan untuk kedua orangtuaku, adikku, Umbar, serta teman-teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan senantiasa memberikan dorongan serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca dan memberikan kontribusi dalam bidang pengajaran bahasa Prancis.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis,



Riris Kesawamurti Anggarani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
EXTRAIT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Gaya Bahasa	8
1. Perumpamaan (simile)	8
2. Metafora	10
3. Personifikasi.....	10
4. Antitesis	11
5. Perifrasis.....	12
6. Koreksio atau epanartosis	12

7. Litotes.....	14
8. Apostrof	14
9. Inversi.....	15
10. Sarkasme	16
11. Erotesis.....	16
12. Elipsis.....	17
13. Asindeton	18
14. Aliterasi.....	18
15. Asonansi.....	19
16. Epizeuksis	20
17. Epanalepsis.....	20
18. Anafora.....	21
B. Makna.....	22
1. Makna Afektif	23
2. Makna Denotatif.....	24
3. Makna Konotatif	24
C. Konteks	24
1. Definisi Konteks	24
2. Komponen Tutur	25
D. Teater.....	28
1. Pengertian Teater	28
2. Teater Musikal <i>Roméo et Juliette – de La Haine à L’Amour</i>	29
E. Lagu dan Lirik Lagu.....	30
F. Analisis Komponensial	31
G. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Data Penelitian	35
B. Metode Penyediaan Data.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Metode dan Teknik Analisis Data.....	38
E. Validitas dan Reliabilitas Data	45

BAB IV JENIS-JENIS GAYA BAHASA DAN MAKNA DALAM LIRIK LAGU TEATER MUSIKAL <i>ROMÉO ET JULIETTE</i>	47
A. Perumpamaan (<i>simile</i>).....	48
B. Metafora	51
C. Personifikasi.....	57
D. Antitesis	62
E. Perifrasis.....	68
F. Koreksio atau Epanortosis.....	71
G. Litotes.....	73
H. Apostrof	78
I. Inversi.....	81
J. Sarkasme	84
K. Erotesis	89
L. Elipsis.....	92
M. Asindeton	96
N. Aliterasi	98
O. Asonansi.....	101
P. Epizeuksis	103
Q. Epanalepsis.....	106
R. Anafora.....	108
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	112
C. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	116
A. Lirik Lagu Teater Musikal <i>Romeo et Juliette</i>	116
B. Tabel Data Gaya Bahasa dalam Teater Musikal <i>Romeo et Juliette</i>	170
C. Resumé.....	231

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Contoh Tabel Analisis Komponen Makna	32
Tabel 2	: Contoh Klasifikasi Data	37

DAFTAR SINGKATAN

SBLC	: Simak Bebas Libat Cakap
BUL	: Bagi Unsur Langsung
PUP	: Pilah Unsur Penentu
HBS	: Hubung Banding Menyamakan
S	: <i>Setting and scene</i> (latar dan suasana)
P	: <i>Participant</i> (peserta tuturan)
E	: <i>Ends</i> (Hasil atau tujuan akhir)
A	: <i>Act sequence</i> (bentuk dan isi tuturan atau percakapan)
K	: <i>Key</i> (cara, nada, sikap atau semangat dalam percakapan)
I	: <i>Instrumentalities</i> (sarana percakapan)
N	: <i>Norms</i> (norma atau aturan yang membatasi percakapan)
G	: <i>Genres</i> (jenis atau bentuk wacana)
RJ	: <i>Roméo et Juliette</i>
M	: Mercutio
B	: Benvolio
R	: Roméo
J	: Juliette

GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU TEATER MUSIKAL “ROMÉO ET JULIETTE - DE LA HAINE À L'AMOUR”

ABSTRAK

Oleh :

**Riris Kesawamurti Anggarani
11204241030**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat di dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*; (2) mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terkandung di dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berupa semua kata, frasa, klausa, dan kalimat pada lirik lagu dalam teater musikal *Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*. Objek penelitian berupa gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Data dianalisis menggunakan metode agih dan padan referensial. Gaya bahasa dianalisis dengan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan dilanjutkan dengan teknik baca markah. Makna gaya bahasa dianalisis menggunakan metode padan referensial dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan dilanjutkan dengan teknik hubung banding menyamakan (HBS). Validitas penelitian ini didasarkan pada validitas semantis. Reliabilitas diperoleh dengan pembacaan, dan penganalisisan naskah drama secara berulang-ulang dan diskusi dengan dosen pembimbing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat 135 data dengan 18 jenis gaya bahasa di dalamnya, dengan rincian sebagai berikut: simile (17 data), metafora (22 data), koreksio (11 data), litotes (6 data), apostrof (5 data), inversi (3 data), sarkasme (6 data), aliterasi (21), asonansi (6 data), erotesis (3 data), asindenton (7 data), elipsis (10 data), epizeuksis (11 data), epanalepsis (14 data), dan anafora (19 data). Gaya bahasa yang paling dominan dalam naskah teater musikal ini adalah metafora, hal ini bertujuan untuk memberi efek keindahan dan kesan puitis. Selain itu, penggunaan gaya bahasa metafora gaya bahasa metafora juga digunakan sebagai sindiran secara tidak langsung yang ditujukan kepada musuh dan penguasa. (2) Terdapat tiga makna yang terdapat dalam lirik lagu teater tersebut yaitu makna denotatif (28 data), makna konotatif (51 data), dan makna afektif (56 data). Makna yang paling dominan yaitu makna afektif yang berhubungan dengan perasaan. Makna afektif dalam naskah teater musikal ini menunjukkan rasa senang, sedih, marah, kecewa, benci, cinta, dan syukur.

FIGURE DE STYLE DANS LES PAROLES DES CHANSONS DU THÉÂTRE MUSICAL “ROMÉO ET JULIETTE - DE LA HAINE À L'AMOUR”

EXTRAIT

Par :

Riris Kesawamurti Anggarani

11204241030

Cette recherche a pour but (1) de décrire les types de figure de style dans les paroles des chansons du théâtre “*Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*”, (2) de décrire le sens de figure de style dans les paroles des chansons du théâtre “*Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*”.

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative. Le sujet de cette recherche est toutes les phrases dans les paroles des chansons du théâtre “*Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*”. L'objet de cette recherche est le figure de style dans les paroles des chansons du théâtre “*Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*”. On collecte les données en appliquant la méthode de lecture attentive et la technique de lecture attentive (SBLC) qui est poursuivie par la technique de notation. Pour analyser les données, on utilise la méthode distributionnelle et la méthode d'identification référentielle. La méthode distributionnelle est appliqué pour analyser les types de figure de style qui est poursuivie par la technique de substitution et d'expansion et la technique de lecture de marque. Tandis que la méthode d'identification référentielle est utilisée pour analyser le sens de figure de style dans les paroles des chansons du théâtre qui est poursuivie par la technique de segmentation immédiate et la technique de comparaison de l'élément essentiel. La validité de la recherche est basée de la validité sémantique. La fiabilité de la recherche est obtenue par la lecture attentive, l'analyse de théâtre à plusieurs reprises, et la discussion avec jugement d'experts.

Les résultats de la recherche montrent qu' (1) il existe 135 données qui contiennent les types de figure de style tels que la simile (17 données), la métaphore (22 données), la personnification (11 données), l'antithèse (6 données), la periphrase (5 données), l'épanorthoses (11 données), la litote (6 données), l'apostrophe (5 données), l'inverse (3 données), le sarcasme (6 données), la rhétorique (21 données), l'ellipse (10 données), l'asyndète (7 données), l'alitération (3 données), l'asonance (6 données), l'épanalepse (11 données), l'épanadiplose (14 données) l'anaphore (19 données). Le style le plus dominant dans cette recherche est la métaphore qui a pour de donner l'impression de la beauté et poétique. En outre, l'utilisation la métaphore a pour but d'exprimer une insinuation destiné aux rois ou aux chefs d'États. (2) Il existe 3 sens du style dans les paroles des chansons du théâtre, notamment le sens dénotatif (28 données), le sens conotatif (51 données), et le sens affectif (56 données). Le sens dominant est le sens affectif. Ce sens a un objectif d'exprimer les sentiments à savoir la joie, la tristesse, la colère, la désespoir, la déteste, l'amour et la gratitude à travers le texte du théâtre musical. En utilisant le sens affectif, le théâtre est semble réel qui provoque l'impression de spectateur.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teater merupakan proses dan kegiatan bermain peran di atas pentas, yang mengisahkan tentang kehidupan manusia, hewan, dewa-dewi, dan lain sebagainya. Aktor, naskah, pentas, sutradara, dan kostum merupakan unsur-unsur yang penting dalam sebuah pertunjukan teater. Selain itu, Harymawan dalam Dewojati (2012 : 14) menjelaskan bahwa pertunjukan teater bisa dipentaskan menggunakan atau tanpa dekor, berdasar pada naskah, dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian. Biasanya pertunjukan teater memiliki tema tertentu, seperti tema cinta, persahabatan, perdamaian, dan politik. Teater juga memiliki jenis tertentu, seperti *variety show*, melodrama, teater musikal, dan tragedi.

Teater musikal merupakan proses bermain peran yang dialog ataupun monologinya dinyanyikan atau dilagukan dengan menggunakan iringan musik *live*. Adegan dalam tiap bagiannya ditarikan. Teater musikal merupakan salah satu *genre* teater yang menuntut para pemainnya memiliki beberapa kemampuan sekaligus, karena teater musikal menggabungkan antara akting, tari, dan lagu.

Lagu merupakan ungkapan isi hati yang bernada, berirama, mempunyai ritme dan tekanan, terlebih jika sebuah lagu dalam sebuah pertunjukan seni seperti dalam pertunjukan teater, lagu yang dibawakan memiliki tekanan tertentu sesuai dengan

tema dan karakter yang membawakan lagu tersebut yang dapat memberikan kesan dramatis dan memiliki gairah.

Lirik merupakan bagian dari sebuah lagu. Melalui lirik tersebutlah para penonton dapat mengetahui apa yang disampaikan dalam lagu. Seperti dalam sebuah teater musikal, untuk memahami jalannya cerita tersebut, penonton harus memahami lirik atau makna yang terkandung dalam lirik tersebut. Lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, penuh dengan kiasan, memiliki aturan-aturan yang ketat, seperti dalam penggunaan-penggunaan gaya bahasanya, namun para penyair atau penulis lirik zaman sekarang, berusaha melepaskan diri dari kungkungan aturan-aturan tersebut, Dewojati (2012:23). Seiring dengan perubahan zaman, Lirik lagu juga mengalami perkembangan dan mengalami perubahan dalam penggunaan bahasa.

Dalam lirik lagu, biasanya ditemukan banyak penggunaan gaya bahasa. Gaya Bahasa dikenal juga dengan istilah *style*, yaitu seni memperindah bahasa, agar bahasa yang digunakan tidak terkesan biasa saja atau tidak menarik sama sekali. Gaya bahasa dalam lirik lagu digunakan agar lagu terdengar lebih menarik dan lebih indah jika didengar.

Lirik lagu dalam teater musikal digunakan untuk menyampaikan tuturan para tokoh. Untuk itu, pemilihan gaya bahasa yang tepat diperlukan agar lirik lagu dapat merangkum keseluruhan gagasan yang harus diungkapkan tokoh. Selain itu, gaya bahasa juga diperlukan agar menimbulkan efek estetis dalam lagu.

Penggunaan gaya bahasa dapat memunculkan adanya makna baru. Makna yang ditimbulkan dapat berbeda-beda tergantung konteks tuturan. Selain itu, konteks juga menimbulkan fungsi gaya bahasa yang berbeda-beda.

Berikut contoh penggunaan gaya bahasa dalam sebuah lagu:

- (1) *La haine, la haine...*
Comme un serpent dans vos âmes
 “Kebencian, kebencian...
 Seperti ular dalam jiwamu”

(RJ - *De La Haine à l'Amour: La Haine*)

Lirik pada contoh (1) merupakan penggalan dari lirik lagu yang berjudul “*La Haine*” dalam teater musikal *Roméo et Juliette-de la Haine à l'Amour*. Contoh (1) menunjukkan adanya penggunaan gaya bahasa perumpamaan (*simile*). Lirik lagu (1) menimbulkan makna yang tidak sebenarnya (makna konotatif), bahwa sebuah kebencian itu seperti ular yang ada di dalam jiwa. Tidak berarti bahwa benar-benar ada ular yang bersemayam dalam jiwa, jika kita merasakan kebencian.

Ular merupakan hewan yang berbahaya dan ganas. Ular dapat melilit ataupun menggigit mangsanya dan mengeluarkan bisa atau racun yang keluar dari giginya. Hal tersebut akan membuat mangsanya mati perlahan karena bisa yang dikeluarkannya menjalar ke seluruh tubuh, oleh karenanya ular diibaratkan sebagai kebencian yang dapat meracuni seluruh jiwa. Hal ini didukung oleh pernyataan Jung dalam Alain (1990 : 867) yang menyatakan bahwa ular adalah perwujudan jiwa yang lebih rendah, jiwa gelap, yang jarang dimengerti, dan misterius. Berikut contoh lain penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu :

- (2) *On dit dans la rue que pour toi y a plus d'issue*
Que pour sauver ton honneur, il faut quitter cette fleur
 'Kita berkata di jalan bahwa untukmu tidak ada lagi jalan keluar
 Bahwa untuk menyelamatkan kehormatanmu, harusnya kau tinggalkan
 bunga ini'

(RJ – de La Haine à L'Amour – On Dit dans La Rue)

Lirik pada contoh (2) merupakan penggalan dari lirik lagu yang berjudul “*On Dit dans La Rue*” dalam teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*. Contoh (2) menunjukkan adanya penggunaan gaya bahasa metafora dan menimbulkan makna yang tidak sebenarnya (makna konotatif). Kata *fleur* ‘bunga’ yang ada pada lirik (2) mengacu kepada Juliette, kekasih Roméo. Juliette diibaratkan sebagai bunga yang merupakan simbol cinta dan harmoni (Oferdingen dalam Alain, 1990 : 447).

Berdasarkan contoh (1) dan (2) diketahui bahwa pemahaman gaya bahasa diperlukan untuk mengetahui dan mendalami sebuah lirik lagu. Kedua contoh penggalan lirik lagu tersebut, diambil dari teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à L'Amour*.

Teater musikal *Roméo et Juliette - de La Haine à L'Amour* merupakan teater garapan Gérard Presgurvic yang menampilkan sebuah pertunjukan pementasan yang menarik dan memiliki perbedaan dengan *Romeo and Juliet* karya William Shakespeare. Perbedaan tersebut terlihat pada : 1) proses kematian tokoh-tokoh yang diatur oleh seorang peri, sedangkan dalam *Romeo and Juliet* karya William Shakespeare kematian para tokoh terjadi karena baku tembak. 2) Bahasa yang digunakan dalam teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour* yang

berupa lirik lagu, bahasa percakapan sehari-hari dan bahasa kiasan bercampur menjadi satu. Hal tersebut menunjukkan bahwa sang penggarap teater berusaha melepaskan diri dari kungkungan aturan-aturan ketat dalam membuat lirik lagu. Pengungkapan percakapan secara gamblang seperti “*Je veux te tuer*” pun tertuang dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*. Berbagai gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour* membuat teater tersebut menjadi lebih unik, sehingga lirik lagu dalam teater musikal tersebut layak untuk diteliti lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang, dapat diuraikan beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Terdapat berbagai jenis gaya bahasa pada lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*.
2. Adanya fungsi gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*.
3. Adanya makna gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus, yaitu pada jenis dan makna gaya bahasa yang terkandung

dalam lirik lagu yang terdapat dalam teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah di atas, maka fokus masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jenis gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*?
2. Bagaimanakah makna gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*.
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan dan meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap karya seni, terutama dalam teater musikal yang banyak

dikembangkan di Prancis. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gaya bahasa untuk para mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dikenal dengan istilah *style*. Menurut Le Petit Larousse (1999:969) *le style est manière particuliere d'exprimer sa pensée, ses émotions, ses sentiments*. “Gaya bahasa adalah cara khas mengungkapkan pikirannya, luapan emosinya, dan perasaannya. Gaya bahasa adalah cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan maupun lisan (KBBI, 2007:340). Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Keraf (2010:113) bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung 3 unsur berikut: kejujuran, sopan-santun, dan menarik.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan cara khas seorang pengarang dalam menyatakan pikiran dan perasaan, melalui tulisan ataupun lisan dengan menarik. Berikut ini akan disajikan pengertian dan beberapa jenis gaya bahasa menurut Tarigan dan Peyroutet, serta pengertian dari Mounin sebagai tambahan, beserta contoh-contoh dan pembahasannya.

1. Perumpamaan (*simile*)

Perumpamaan adalah gaya bahasa yang membandingkan 2 hal yang pada hakikatnya bertalian dan yang sengaja kita anggap sama. Perbandingan tersebut secara langsung dijelaskan oleh pemakaian kata seperti, laksana, bagaikan, dan

sejenisnya (Tarigan, 1994:10). Peyroutet (1994:88) berpendapat bahwa *la comparaison est un écart syntagmatique pour lequel on rapproche deux mots (ou deux expressions), le comparé (A) et le comparant (B), selon un rapport de ressemblance que précise un outil de comparaison*. “Perbandingan adalah pemakaian sintagmatik dengan mendekatkan dua kata (atau dua ungkapan), yang dibandingkan (A) dan yang membandingkan (B), menurut sebuah hubungan persamaan yang dijelaskan dengan kata-kata pembanding.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa perumpamaan atau *simile* merupakan perbandingan yang secara langsung dijelaskan dengan kata pembanding. Dalam bahasa Prancis kata pembanding dapat berupa kata benda “*noms*” (*ressemblance, similitude, ...*), kata sifat “*adjectifs*” (*pareil à, sembler à, ...*), kata kerja (*sembler, ressembler à, ...*), kata hubung (*comme, ainsi que, ...*), preposisi “*préposition*” (*en*). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa simile:

- (3) *Mon esprit est pareil à la tour qui succombe*
 Semangatku seperti bangunan yang runtuh
 (*Chant d’automne*, Beaudelaire dalam Peyroutet, 1994:89)

Contoh (3) mengandung gaya bahasa Perumpamaan (*simile*). Bentuk perumpamaan pada contoh (3) dapat dilihat dari penggunaan kata pembanding “*pareil à*” atau dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan “seperti”. Contoh diatas mengibaratkan atau membandingkan antara *Mon esprit* “semangatku” dengan *la tour qui succombe* “bangunan yang runtuh”.

2. Metafora

Peyroutet (1994:66) menyebutkan definisi metafora sebagai berikut: *On appelle métaphore le remplacement d'un mot ou d'une expression normalement attendus (A) par un autre mot ou une autre expression (B), selon rapport d'analogie entre A (le comparé) et B (le comparant)*. “Penggantian suatu kata atau suatu ekspresi biasanya disebut (A) melalui sebuah kata lain (B) sesuai dengan hubungan antara (A) komparatif, dan (B) pembanding. Metafora merupakan perbandingan yang implisit diantara dua hal yang berbeda, tidak dijelaskan secara langsung dengan kata seperti, bak, laksana, sebagai, dan bagaikan (Tarigan, 1994:15). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa metafora:

- (4) *Je me suis baigné dans le Poème de la mer*
 Aku berendam dalam puisi lautan.

(Peyroutet, 1994:66)

Contoh gaya bahasa metafora pada contoh (4) di atas, menunjukkan perbandingan yang tidak menggunakan kata banding. Pada contoh (4) disebutkan bahwa komponen pembanding (B) yaitu le poème ‘puisi’ dibandingkan dengan komponen yang dibandingkan (A) yaitu la mer ‘lautan’.

3. Personifikasi

Peyroutet (1994:79) mendeskripsikan personifikasi sebagai *ce procédé de substitution permet de donner aux figure humaine, aux abstractions, aux animaux, aux objets*. “Sebuah proses substitusi yang memungkinkan untuk memberikan sifat-sifat insani pada sesuatu yang abstrak, hewan, atau objek-objek tertentu”.

Menurut Tarigan (1994:17) personifikasi merupakan gaya bahasa yang meletakkan sifat insan kepada benda tak bernyawa dan ide abstrak. Berikut contoh penggunaan gaya bahasa personifikasi:

- (5) *Dans la maison du Berger, d'A. de Vigny, la Nature s'adresse au poete ; 'je suis l'impossible theatre ... '*

Di rumah Berger, dari A. de Vigny, alam berbicara kepada penyair; "Saya tidak mungkin teater ... '.

(Peyroutet, 1994:79)

Contoh (5) mengandung gaya bahasa personifikasi. Pada contoh (5) *la nature* “alam” diibaratkan seperti seorang manusia yang dapat berbicara kepada penyair, ditunjukkan dengan klausa *la Nature s'adresse au poete* ‘alam berbicara kepada penyair’.

4. Antitesis

Tarigan (1994:27) menyatakan bahwa antitesis adalah lawan yang tepat, atau sebuah pertentangan. Antitesis adalah gaya bahasa yang mempergunakan kata-kata yang berlawanan, dengan kata lain antitesis merupakan gaya bahasa yang membandingkan suatu antonim. Menurut Peyroutet (1994:100) *l'antithèse oppose des mots, des phrases,, ou des ensembles plus vastes dont le sens est inverse ou le devient*. “Antitesis mengungkapkan kata-kata, kalimat-kalimat, atau keseluruhan lebih luas yang maknanya berlawanan atau menyimpang. Berikut contoh penggunaan gaya bahasa antitesis:

- (6) *Niort qui rit, Poitiers qui pleure.*

Niort yang tertawa, Poitiers yang menangis.

(Peyroutet, 1994:100)

Contoh (6) mengandung gaya bahasa antitesis. Pada contoh (10) bentuk antonim atau pertentangan ditunjukkan melalui kata *rit* ‘tertawa’ dan *pleure* ‘menangis’.

5. Perifrasis

Perifrasis adalah gaya bahasa yang mempergunakan kata lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Pada dasarnya kata yang berlebihan tersebut dapat diganti dengan satu kata saja (Tarigan, 1994:31). Peyroutet (1994:97) mengatakan bahwa *le remplacement d'un mot par plusieurs autres qui définissent, l'explicitent est une periphrase*. ‘Penggantian sebuah kata dengan kata yang lebih banyak, untuk mendefinisikan dan menjelaskan kata tersebut adalah perifrasis’. Berikut contoh penggunaan gaya bahasa perifrasis:

(7) *Le geant des collines*
Bukit raksasa

(Lamartine dalam Peyroutet, 1994:97)

Contoh (7) mengandung gaya bahasa perifrasis. Pada contoh tersebut, terdapat kata-kata yang sebenarnya dapat digantikan dengan satu kata saja. Contoh (7) ‘*Le geant des collines*’ merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyebut *le chêne* atau ‘pohon ek’. Disebut demikian karena bentuk pohon ek yang sangat besar seperti raksasa.

6. Koreksio atau Epanortosis

Koreksio atau epanortosis merupakan gaya bahasa yang berwujud suatu gagasan yang mula-mula ingin menegaskan sesuatu tapi kemudian memeriksa dan memperbaiki yang salah (Tarigan, 1994:34-35). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa koreksio:

- (8) *Samedi 28 Avril, au gîte de la roque dans le Périgord.*
 Anne-Sophie : *Ah, les voilà! Bonjour, Dilou.*
 Odile : *Vous êtes déjà arrivés ?*
 Anne-Sophie : *Comme tu vois, et on a pris la meilleure chambre.*
 Odile : *Je vois que tu n'as pas changé. Toujours le mot gentil.*
 Anne-Sophie : *Toi, par contre, tu as changé. Qu'est-ce que tu as fait à tes cheveux ?*
 Odile : *Tu les trouves moches, c'est ça ?*
 Anne-Sophie : *est-ce que j'ai dit ça ?*
 Odile : *Non, mais tu l'as pensé.*
 Anne-Sophie : *C'est faux. Je les trouves très bien, tes cheveux, et ça me fait plaisir de te revoir ma petite Dilou.*
 Odile : *Ne m'appelle pas Dilou. Louis ne le supporte pas.*
 Anne-Sophie : *Ah, disini mereka! Selamat pagi, Dilou.*
 Odile : *Kalian sudah datang ?*
 Anne-Sophie : *Seperti yang kamu lihat, dan kami memesan kamar terbaik.*
 Odile : *Ku lihat, kamu tidak berubah. Selalu berkata baik.*
 Anne-Sophie : **Kamu, tapi, kamu berubah. Apa yang kamu lakukan dengan rambutmu ?**
 Odile : **Jelek ya ?**
 Anne-Sophie : **Apa aku bilang begitu ?**
 Odile : **Nggak sih, tapi kan kamu berfikir begitu.**
 Anne-Sophie : **Itu nggak benar, bagus kok, rambutmu, et ça me fait plaisir de te revoir ma petite Dilou.**
 Odile : *Ne m'appelle pas Dilou. Louis ne le supporte pas.*
 (Girardet et Pécheur, 2008:18)

Terdapat gaya bahasa koreksio pada contoh (8). Contoh (8) menyatakan bahwa Odile sebagai mitra tutur, salah paham terhadap pernyataan yang diberikan oleh Anne-Sophie, si penutur. Odile mengira bahwa dia jelek dengan rambut barunya, namun kemudian Anne-Sophie mengoreksi pernyataan yang dia berikan, dengan mengucapkan **c'est faux, Je les trouves très bien, tes cheveux** 'itu tidak benar, bagus kok, rambutmu'.

7. Litotes

Tarigan (1994:58) menyatakan bahwa litotes adalah gaya bahasa yang mengandung sebuah pernyataan yang dikecil-kecilkan, dikurangi dari kenyataan sebenarnya, untuk merendahkan diri. Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh Peyroutet (1994:72) *La Litote est un écart paradigmatique (= dans le choix des mots) = un mot ou une expression A. B dit moins que A, l'atténue, le minore*. “Litotes adalah sebuah kesenjangan paradigmatik (= pada pemilihan kata-kata) = Sebuah kata atau ekspresi A. B mengatakan kurang daripada A, mengurangi, minor. Berikut contoh penggunaan gaya bahasa litotes:

- (9) *Elle ne m'est pas indifférente.*
Dia tidak peduli padaku.

(Peyroutet, 1994:72)

Contoh (9) mengandung gaya bahasa litotes. Pada contoh (9) pengarang ingin menunjukkan bahwa dirinya tidak atau kurang dipedulikan oleh seseorang. Pernyataan tersebut adalah sebuah ungkapan untuk merendahkan diri sendiri.

8. Apostrof

Apostrof merupakan gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir, kepada yang sudah meninggal, kepada objek khayalan, sesuatu yang abstrak, sehingga nampak seperti tidak berbicara kepada hadirin (Tarigan, 1994:83). *Apostrophe interpellations brusques d'une personne, d'une divinité, d'une force naturelle, voire d'un objet sont liées aux figures précédants*. ‘Apostrof adalah penyisipan secara tiba-tiba, penyisipan itu berupa orang,

dewa, kekuatan alam, atau suatu benda yang berhubungan dengan tokoh masa lalu (Peyroutet, 1994:104). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa apostrof:

- (10) *Ô vous qui ne nous entendez pas, qui ne nous voyez pas, écoutez ces paroles, voyez ce cortège. Nous sommes les vainqueurs.*

Hai orang yang tidak kami dengar, tidak kami lihat, dengarkanlah kata-kata ini, lihatlah prosesi ini. Kami adalah pemenang.

(Jean GIRAUDOUX, *La guerre de Troie n'auras pas lieu*,
<https://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/apostrophe.php>)

Contoh (10) mengandung gaya bahasa apostrof, yang memperlihatkan pengalihan pembicaraan kepada sesuatu yang tak terlihat. Contoh (18) terdapat pengalihan pembicaraan kepada objek abstrak, yaitu sesuatu atau seseorang yang tidak hadir dan tidak diketahui wujudnya.

9. Inversi

Inversi adalah pembalikan susunan kata dalam kalimat (Tarigan, 1994:84). Peyroutet (1994:87) *l'inversion est un déplacement de mot, de groupe, de préposition vers l'avant ou vers l'arrière le phrase*. 'Inversi adalah penggantian kata, frasa, preposisi, di depan atau di akhir kalimat'. Berikut contoh gaya bahasa inversi:

- (11) *Pâle est son visage.*

Pucat wajahnya

(Peyroutet, 1994:86)

Contoh (11) mengandung gaya bahasa inversi. *Son visage* yang berfungsi sebagai subjek pada contoh (11) seharusnya diletakkan di awal kalimat, diikuti verba '*est*'. sehingga kalimatnya berbunyi '*son visage est pâle*'.

10. Sarkasme

Tarigan (1994:92) mengemukakan ciri utama gaya bahasa sarkasme, yaitu selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, dan kurang enak di dengar. Peyroutet (1994:105) mendefinisikan sarkasme sebagai berikut : *On exprime une raillerie, une critique ironique, dure, cruelle*. ‘Mereka menyatakan sebuah ejekan, sebuah kritik ironis, berlanjut, kejam.’ Berikut contoh penggunaan gaya bahasa sarkasme:

- (12) *Oh ! Je ne l’oublie pas, papa ! Je suis la fille. Je suis la fille du petit monsieur aux ongles noirs et aux pellicules : du petit monsieur qui fait de belle phrases, mais qui a essayé de me vendre, un peu partout, depuis que je suis en âge de plaire...*

Oh ! Aku melupakannya, papa ! Aku seorang anak perempuan. Aku seorang anak perempuan dari pria kecil dengan kuku hitam dan ketombe : pria kecil yang membuat kalimat indah, tetapi mencoba untuk menjualku, dimana-mana, sejak aku sudah cukup usia untuk menyenangkan seseorang...

(Peyroutet, 1994:105)

Contoh (12) menunjukkan gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa sarkasme ditunjukkan dengan penggunaan kata-kata yang menghina dengan bahasa sehari-hari dan mudah dipahami maksud dari hinaan tersebut. Contoh (12) menunjukkan kemarahan dan sindiran seorang anak terhadap ayahnya yang mencoba menjual dirinya (aku seorang anak perempuan dari pria kecil dengan kuku hitam dan ketombe : pria kecil yang membuat kalimat indah, tetapi mencoba untuk menjualku, dimana-mana, ...).

11. Erotesis

Erotesis adalah sejenis gaya bahasa yang berupa pertanyaan yang dipergunakan dalam tulisan atau pidato yang bertujuan untuk mencapai efek lebih mendalam dan

penekanan wajar, gaya bahasa ini sama sekali tidak menuntut suatu jawaban (Tarigan, 1994:134). Erotesis biasa disebut sebagai pertanyaan retorik, yaitu pertanyaan yang biasanya digunakan dalam pidato atau tulisan yang sama sekali tidak menghendaki jawaban (Keraf, 2010:134). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa erotesis:

- (13) *Ce n'est pas le tien ?*
Peut-être bien qu'il est sous le mien,
Car le tien est un petit chien
Et le mien et un gros chien.
 Ini bukan milikmu ?
 Mungkin ini memang milikku,
 Karena milikmu adalah seekor anjing kecil
 Dan milikku adalah seekor anjing yang besar

(Abry, 1994:93)

Contoh (13) adalah contoh gaya bahasa erotetis atau pernyataan retorik. Kalimat tanya pada contoh (13) tersebut tidak memerlukan jawaban. Gaya bahasa erotesis pada contoh (13) *Ce n'est pas le tien ?* ditunjukkan dengan kalimat sesudahnya *'Peut-être bien qu'il est sous le mien, car le tien est un petit chien et le mien et un gros chien'* si penutur (penanya) tidak menghendaki jawaban dari mitra tuturnya, penutur menjelaskan dengan penekanan bahwa itu anjing miliknya.

12. Elipsis

Peyroutet (1994:98) mengatakan bahwa *l'ellipse est toute suppression d'un ou de plusieurs mots dans une phrase*. 'Elipsis adalah semua bentuk penghilangan salah satu kata atau lebih dalam suatu kalimat' Berikut contoh penggunaan gaya bahasa elipsis:

- (14) *Vivez, si m'en croyez, n'attendez à demain.*
 Nikmatilah, jika kamu mempercayaiiku, jangan tunggu esok
 (*Sonnets pour Hélène-Ronsard* dalam Husen, 2001:27)

Contoh (14) mengandung gaya bahasa elipsis. Pada contoh (14) terdapat penghilangan unsur *pas* untuk menyatakan tidak, konstruksi gramatikal yang benar adalah '*ne...pas*' yang mengapit *verba*. Sehingga seharusnya kalimat contoh (26) berbunyi *Vivez, si m'en croyez, n'attendez pas à demain*.

13. Asindeton

Asindeton adalah gaya bahasa yang berupa acuan yang padat, dimana beberapa kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung, bentuk tersebut biasanya dipisahkan oleh tanda koma (Tarigan, 1994:142). Mounin (2000:44) mendefinisikan asindeton sebagai berikut : *absence de liaison formelle entre des éléments lexicaux ou syntaxique*. 'Hubungan formal antara unsur-unsur leksikal atau sintaksis' Berikut contoh penggunaan gaya bahasa asindeton:

- (15) *Le ciel est, pardessus le toit, si bleu, si calme !*
 Langit membentang di atas atap, begitu biru, begitu tenang !
 (Paul Verlaine dalam Husen, 2001:144)

Contoh (15) mengandung gaya bahasa asindeton, dimana setiap kata dihubungkan dengan menggunakan tanda baca 'koma', bukan menggunakan kata hubung. Pada contoh (28) tanda baca 'koma' menghubungkan kata *si beau* dan *si calme!*.

14. Aliterasi

Tarigan (1994:181) berpendapat bahwa aliterasi adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama, biasanya digunakan dalam puisi dan terkadang dalam prosa, untuk keindahan maupun penekanan. *L'allitération c'est la répétition de consonnes*. 'Aliterasi merupakan perulangan bunyi konsonan' (Peyroutet, 1994:28). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa aliterasi:

- (16) *Plus voilà qu'on croit voir, dans le ciel
Prendre un grand crocodile au dos large et
Aux trois rangs de dents acérées*
Di sini mereka tampaknya melihat, di langit
mengambil buaya dalam kardus besar dan
Dengan tiga baris gigi tajam

(V. Hugo dalam Peyroutet, 1994:139)

Perulangan buyi konsonan [r] terdapat pada contoh (16), yaitu pada kata *croit*, *prendre*, *grand*, *crocodile*, *trois*, *rengs*, dan *acérées*.

15. Asonansi

Tarigan (1994:182) menyatakan bahwa asonansi merupakan gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama, biasanya digunakan dalam puisi juga prosa, untuk efek penekanan atau keindahan. *L'assonance c'est la repetition de voyelle*. 'Asonansi adalah perulangan bunyi vokal' (Peyroutet, 1994:28). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa asonansi:

- (17) *Les houles en roulant les images des cieux.
Mêlaient d'une façon solennelle et mystique.
Les tout puissants accords de leur riche musique.
Aux couleurs du couchant reflété par mes yeux.*
Gelombang-gelombag bergulir bayangan-bayangan langit.
Mencampuradukkan dengan cara besar-besaran dan mistik.
Semua kekuasaan-kekuasaan memberikan mereka musik yang kaya.
Warna-warna matahari terbenam tercermin melalui matak.

(Peyroutet, 1994:29)

Contoh (17) mengandung gaya bahasa asonansi. Perulangan huruf vokal 'ou' [u] pada pada contoh (17) terdapat pada kata *houles*, *roulant*, *tout*, *couleurs*, dan *couchant* yang digunakan untuk memperindah bunyi dalam pembacaan puisi tersebut.

16. Epizeuksis

Tarigan (1994:188) berpendapat bahwa epizeuksis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung, kata yang dipentingkan atau ditekankan diulang beberapa kali berturut-turut. Namun, ada perbedaan istilah gaya bahasa dalam Bahasa Prancis. Dalam Bahasa Prancis, gaya bahasa epizeuksis disebut épanalepse. Seperti yang dideskripsikan Mounin (2000:127) pada *Dictionnaire de la linguistique* sebagai berikut: *reprise, après un intervalle, d'un ou plusieurs mots pour insister, ou pour rendre plus clair l'énoncé*. 'Pengulangan kembali, setelah selang satu atau lebih kata-kata, untuk penekanan, atau untuk membuat pernyataan menjadi lebih jelas'. Berikut contoh penggunaan gaya bahasa epizeuksis:

- (18) *Nous n'avons qu'un honneur, il est tant de maîtresse !
L'amour n'est qu'un plaisir, l'honneur est un devoir.*
Kita hanya punya satu harga diri, sedangkan kekasih banyak jumlahnya !
Cinta hanyalah kesenangan, membela harga diri adalah kewajiban.
(*Le Cid*-Pierre Corneille dalam Husen, 2001:48)

Contoh (18) mengandung gaya bahasa epizeuksis. Pada contoh (34) kata yang dipentingkan adalah *honneur* 'harga diri'. Kata yang dipentingkan tersebut ditekankan dan diulang sebanyak dua kali oleh si penutur.

17. Epanalepsis

Epanalepsis merupakan gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata, frasa, klausa, atau kalimat pertama dari baris menjadi kata, frasa, klausa, atau kalimat terakhir, Tarigan (1994:201). Dalam bahasa Prancis gaya bahasa epanalepsis dikenal dengan istilah épanadiplose. Mounin (2000:126) mendeskripsikan épanadiplose sebagai berikut: *figure qui consiste à répéter un mot au début d'une proposition et à*

la fin de la proposition suivante. ‘Gambaran pengulangan kata di awal kalimat dan di akhir kalimat’. Berikut contoh penggunaan gaya bahasa epanalepsis:

- (19) *Les manèges déménagement.*
Ah ! vers quels mirages ?
Dites pour quels voyages.
Les manèges déménagement.
 Tempat latihan berkuda berpindah.
 Ah ! Untuk fatamorgana yang mana ?
 Katakan unuk perjalanan yang mana.
 Tempat latihan berkuda berpindah.

(M. Jacob dalam Abry, 1994:183)

Pada contoh gaya bahasa epanalepsis di atas, dapat kita lihat kalimat pertama pada contoh (36) ‘*Les manège déménagement*’ ‘tempat latihan berkuda berpindah’, menjadi kalimat terakhir dalam kedua contoh sajak tersebut.

18. Anafora

Tarigan (1994:192) mendefinisikan anafora sebagai gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris. *On répète des mots (lexèmes + morphèmes, ou mots-outils) en début de phrases ou de propositions successives*, (Peyroutet, 1994:92). ‘Kita mengulangi kata-kata (leksem + morfem, atau kata yang digunakan) pada awal kalimat atau kalimat berurutan. Berikut contoh gaya bahasa anafora:

- (20) *J’ai vu des déserts,*
J’ai vu des vallées riantes,
J’ai vu des villes sans joie.
 Aku telah melihat gurun-gurun,
 Aku telah melihat lembah yang ceria,
 Aku telah melihat kota tanpa kegembiraan.

(Peyroutet, 1994:93)

Contoh (20) menunjukkan adanya gaya bahasa anafora, yaitu adanya pengulangan pada setiap awal kalimat. Pada contoh (38) pengulangan terdapat pada klausa *J'ai vu* 'aku telah melihat'. Penulis menggunakan gaya bahasa anafora untuk memberikan kesan keindahan pada kalimat-kalimat tersebut, serta menekankan bagian 'aku telah melihat' untuk menegaskan bahwa penulis telah melihat gurun, lembah yang ceria, dan kota tanpa kegembiraan.

B. Makna

Gaya bahasa erat kaitannya dengan makna. Untuk mendalami makna dalam sebuah gaya bahasa, diperlukan ilmu yang dapat digunakan untuk mengkaji makna. Pateda (2001 : 65) menyebutkan bahwa semantik adalah subdisiplin linguistik yang mengkaji sistem makna, objeknya adalah makna. Lyons dalam Pateda (2001:82) berpendapat bahwa *semantics may be defined as the study of meaning*. 'Semantik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang arti'. KBBI (2002:703) mendefinisikan makna sebagai arti atau maksud dari pembicara atau penulis. Hurford dan Hersley dalam Subroto (2011:1) juga menyatakan bahwa semantik mengkaji arti dalam bahasa. Istilah arti berkaitan dengan istilah makna. Makna adalah arti yang dimiliki oleh sebuah kata karena berhubungan dengan leksem lain dalam sebuah tuturan, (Subroto, 2011:23). Pateda membagi makna kedalam 29 jenis, yaitu : makna afektif, makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gereflektif, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna kolokasi, makna konotatif, makna konseptual,

makna konstruksi, makna kontekstual, makna leksikal, makna lokasi, makna luas, makna piktorial, makna proposisional, makna pusat, makna referensial, makna sempit, makna stilistika, makna tekstual, makna tematis, dan makna umum. Dalam penelitian ini akan disajikan tiga jenis makna yang relevan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Makna Afektif

Makna afektif disebut juga dengan makna emotif atau makna yang berhubungan dengan perasaan. Makna afektif merupakan makna yang muncul terhadap reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan kata atau kalimat dalam hal perasaan, makna afektif berhubungan pula dengan gaya bahasa (Pateda, 2001:97). Misalnya, seseorang berbicara “Datanglah ke pondok buruk kami”. Kata ‘pondok buruk’ mengandung makna afektif yaitu merendahkan diri. Selain itu makna afektif juga terdapat pada contoh lain, seperti; ketika seseorang berkata “Monyet”, seseorang akan bereaksi terhadap orang yang mengatakannya, karena kata monyet mengandung makna yang mengakibatkan perasaan tersinggung. Kata Monyet berhubungan dengan penghinaan. Contoh lain yang mengandung makna afektif adalah ketika seseorang berkata “Adi, anak yang pandai dan alim itu meninggal kemarin” orang yang mendengarnya akan merasa kasihan dan berbela sungkawa atas kejadian tersebut. Kalimat “Adi, anak yang pandai dan alim itu meninggal kemarin” menimbulkan berbagai perasaan, seperti sedih dan kecewa.

2. Makna Denotatif

Makna denotatif yaitu makna yang bersifat denotasi atau makna sebenarnya. Makna denotatif adalah makna polos, makna apa adanya yang sifatnya obyektif (Pateda, 2001:98). Harimurti dalam Pateda (2001:98) menegaskan bahwa makna denotatif didasarkan atas penunjuk yang lugas pada sesuatu diluar bahasa. Misalnya, kata ‘uang’ mengandung makna benda kertas atau logam yang digunakan untuk transaksi jual-beli.

3. Makna Konotatif

Makna konotatif yaitu makna yang bersifat konotasi. Harimurti dalam Pateda (2001:112) berpendapat bahwa makna konotasi adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara/penulis dan pendengar atau pembaca. Dengan kata lain, makna konotatif adalah makna denotasi + X. Misalnya kata ‘amplop’, memiliki makna denotasi sampul yang berfungsi untuk menyimpan uang, surat, atau dokumen yang akan disampaikan untuk orang lain atau sebuah instansi. Tetapi pada kalimat “Berilah ia amplop agar urusanmu selesai”, kata amplop di sini sudah bermakna konotatif, yakni “berilah ia uang”.

C. Konteks

1. Definisi Konteks

Dubois (1973:120) mendefinisikan konteks sebagai *les données communes à l'émetteur et au receuteur sur la situation culturelle et psychologique, les expériences*

les connaissances de chacun de deux ”hal-hal yang sama- sama telah diketahui oleh penutur dan mitra tutur dalam situasi kultural dan psikis, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan penerima pesan”. Konteks merupakan bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna, selain itu konteks juga merupakan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian (KBBI, 2002:591).

Menurut Mulyana (2005:21) konteks adalah situasi atau latar terjadinya komunikasi, yang dianggap sebagai sebab terjadinya suatu percakapan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tuturan, yang berkaitan dengan arti, maksud, maupun informasinya sangat tergantung pada konteks yang melatarbelakangi peristiwa tuturan itu. Konteks dipengaruhi beberapa hal yang disebut dengan aspek konteks atau komponen tutur. Komponen tutur perlu dihadirkan untuk mendalami sebuah konteks.

2. Komponen Tutur

Dell Hymes dalam Mulyana (2005:23) merumuskan komponen tutur dalam akronim SPEAKING yang akan dijelaskan seperti berikut.

S : Setting and scene, yaitu latar dan suasana. Latar (*setting*) lebih bersifat fisik yang meliputi tempat dan waktu terjadinya tuturan. Sementara *scene* adalah latar psikis yang lebih mengacu suasana psikologis yang menyertai peristiwa tuturan

P : Participant, peserta tuturan, yaitu orang – orang yang terlibat dalam tuturan, baik langsung maupun tidak langsung.

E : *Ends*, hasil, yaitu hasil atau tanggapan dari suatu pembicaraan yang memang diharapkan oleh penutur, dan tujuan akhir pembicaraan itu sendiri.

A : *Act sequence*, pesan/ amanat, terdiri dari bentuk pesan dan isi pesan.

K : *Key*, meliputi cara, nada, sikap atau semangat dalam melakukan percakapan.

Semangat percakapan misalnya: serius atau akrab.

I : *Instrumentalities* atau sarana percakapan yaitu media percakapan seperti dengan cara lisan, tertulis, surat, radio, dan sebagainya.

N : *Norms*, merujuk pada norma atau aturan yang membatasi percakapan, meliputi apa yang boleh dan tidak boleh dibicarakan, cara membicarakannya halus, kasar, terbuka dan sebagainya.

G : *Genres*, atau jenis atau bentuk wacana. Hal ini langsung menunjuk pada jenis wacana yang disampaikan, misalnya wacana telpon, wacana koran, ceramah, puisi dan sebagainya.

Berikut contoh penerapan analisis konteks dengan menggunakan komponen tutur

SPEAKING:

(21) *Un samedi matin dans l'appartement des quatre locataires.*

Barbara : *Bonjour Pierre. Assieds-toi! Tu prends un café avec nous?*

Pierre : *Ah Oui, je veux bien.*

Barbara : *Écoute, Pierre! Ça ne va pas!*

Pierre : *Qu'est-ce qui ne va pas?*

Barbara : *Quand tu téléphones à tes amis, il ne faut pas utiliser mon portable!*

Tristan : *Et il faut mettre tes affaires dans ta chambre, pas dans le salon!*

Victoria : *Et il ne faut pas écouter ta techno jusqu'à 2 heures du matin. On ne peut pas dormir.*

Pierre : *Ne vous couchez pas comme les poules.*

Tristan : *On se leve tôt, nous!*

Pierre : *Alors, levez-vous en silence et ne mettez pas la radio à 6 heures du matin!*

Sabtu pagi di apartemen empat penyewa.

Barbara: Selamat pagi Pierre. Duduklah! Kamu mau ngopi bareng kami?

Pierre: Oh ya, aku mau.

Barbara: Dengar Pierre! Ada yang salah!

Pierre: Apa yang salah?

Barbara: Ketika kamu telepon dengan teman-temanmu, seharusnya kamu nggak pakai hpku!

Tristan: Dan kamu seharusnya menempatkan barang-barangmu di kamarmu, bukan di ruang tamu!

Victoria: Dan harusnya kamu mendengarkan techno sampai jam 2 dini hari. kita nggak bisa tidur.

Pierre: Jangan tidur seperti ayam.

Tristan: Kami bangun lebih awal!

Pierre: Jadi, bangunlah diam-diam dan jangan menyalakan radio jam 6 pagi!

(Girardet dan Pécheur, 2004 : 58)

Percakapan pada contoh (39) terjadi di sebuah apartemen sewaan (*Setting & scene*). Yang disampaikan oleh Barbara, Pierre, Tristan, dan Victoria (*Participants*). Teman-teman Pierre menginginkan Pierre untuk tertib (*Ends*). Percakapan tersebut menceritakan tentang perdebatan kecil antara Pierre dan teman-temannya. Teman-teman Pierre tidak menyukai perilaku Pierre yang kurang tertib (*Act*). Percakapan tersebut dilakukan dalam keadaan serius (*Key*) melalui bahasa lisan (*Instrumentalities*) dan dilakukan secara terbuka (*Norm*). Percakapan tersebut disampaikan dalam bentuk dialog (*Genre*).

D. Teater

1. Pengertian Teater

Teater merupakan sebuah pementasan yang menampilkan sebuah karya, yang terinspirasi dari kisah hidup atau kehidupan. Schmitt *et* Viala (1982 : 96) menyebutkan bahwa; *le théâtre combine plusieurs système de signes : visuels (corps, gestes, costumes, décors, éclairages), sonores (voix, musique, bruits) et verbaux (paroles)*. ‘Teater menggabungkan beberapa sistem tanda : visual (tubuh, gerak tubuh, kostum, set, pencahayaan), audio (suara, musik, bunyi), dan verbal (kata-kata). KBBI (2002 :1151) mendefinisikan teater merupakan sebuah pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi.

Jenis teater meliputi teater absurd, teater epik, teater keliling, teater mini kata, dan teater terbuka (KBBI, 2002 :1151). *Spectacle du musique Roméo et Juliette- de la haine à l’amour* karya Gerard Presgurvic termasuk kedalam jenis teater mini kata. Teater mini kata merupakan teater yang mengutamakan gerak-gerik (pantomim, tari, suara, dan seminimal mungkin kata-kata) tidak berunsur cerita yang bersifat alur tetapi memperlihatkan nuansa suasana dan kejadian yang mengarah kepadasuatu gambaran yang samar yang diberi makna oleh penonton (KBBI, 2002 :1151-1152).

Dalam sebuah teater biasaya terdapat sebuah naskah yang dipakai untuk berlatih sebelum diadakannya sebuah pertunjukan. KBBI (2002:776) mendefinisikan naskah sebagai sebuah karangan yang masih ditulis tangan, belum diterbitkan, dan sudah siap untuk diset. Selanjutnya, naskah dapat diset atau dikembangkan menjadi monolog ataupun dialog. Dalam teater musikal *Roméo et Juliette- de la haine à l’amour*,

monolog dan dialog tersebut dilagukan dan dinyanyikan oleh para lakon (aktor). Selain naskah, lakon dalam sebuah teater diharapkan dapat memahami sebuah skenario. Skenario merupakan rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci (KBBI, 2002:1079). Selain itu Cohen dalam Dewojati (2012:16) berpendapat bahwa teater merupakan sebuah pertunjukan langsung bisa dinikmati seluruh elemen-elemennya. Dewojati (2012:16) juga menambahkan pengertian bahwa teater dapat disebut sebagai sebuah pertunjukan yang memiliki drama di dalamnya. Teater menjadi sebuah pertunjukan seni jika mengikutsertakan penonton. kehadiran penonton tersebut menjadikan pertunjukan teater tersebut menyediakan “ruang-ruang kosong” yang akan ditanggapi penonton secara estetik.

2. Teater Musikal *Roméo et Juliette – De La Haine à L'Amour*

Roméo et Juliette - de La Haine à L'Amour merupakan teater musik Perancis garapan Gérard Presgurvic berdasarkan drama William Shakespeare *Romeo and Juliet*, yang dipentaskan perdana di Paris pada 19 Januari 2001. Gérard Presgurvic yang lahir 1953 merupakan seorang komponis populer Perancis. Karya-karyanya merupakan lagu hits pada tahun 80-an, diantaranya "*Chacun fait c'qui lui plait*" dan "*Marre de cette nana-là*". Karya yang paling dikenal yaitu teater musik *Roméo et Juliette - de La Haine à L'Amour* yang rilis pada tahun 2001.

Teater musik *Roméo et Juliette - de La Haine à L'Amour* menceritakan tentang perseteruan lama antara dua keluarga terkemuka kota Verona, Montaigu dan Capulet. Kedua tokoh utama dalam kisah yaitu Romeo (*Montaigu*) dan Juliette (*Capulet*)

saling jatuh cinta, namun kisah cinta mereka berakhir tragis. Kedua keluarga akhirnya berdamai setelah meninggalnya Roméo dan Juliette. *Roméo et Juliette - de La Haine à L'Amour* merupakan teater musikal yang sangat diminati. Hal ini dibuktikan setelah ditampilkannya teater tersebut pada tahun 2001, teater ini dibuat ke dalam beberapa versi bahasa dan dipentaskan di berbagai negara, seperti Prancis-Kanada, Belgia, Inggris, Hungaria, dan Jepang.

E. Lagu Dan Lirik Lagu

Dialog dan monolog dalam teater musikal *Roméo et Juliette- de la haine à l'amour* berbentuk lirik yang dilagukan. Lagu adalah nyanyian, melodi pokok, juga berarti sebuah karya musik (Banoe, 2007:233). Dalam sebuah lagu biasanya terdapat unsur-unsur penting yang membuat lagu terdengar indah. Salah satu unsur penting tersebut ialah syair atau lirik lagu.

Syair atau yang sering disebut sebagai lirik lagu, merupakan sebuah ekspresi jiwa atau perasaan, yang dituangkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat (Ali, 2006 : 79). Lirik lagu dalam sebuah teater, biasanya menggambarkan kejadian yang sedang berlangsung saat itu. Lirik dapat berbentuk dialog atau monolog, sesuai dengan adegan yang sedang dipentaskan. Lirik lagu pada umumnya menceritakan sesuatu kepada para pendengarnya, dapat berupa kisah sedih, perasaan hati gembira, kesukaan atau kecintaan, kerinduan, dan lain sebagainya (Ali, 2006 : 133).

F. Analisis Komponensial

Kata-kata atau leksem-leksem tertentu dalam setiap bahasa dapat dikelompokkan dalam kelompok tertentu yang maknanya saling berkaitan, namun setiap leksem dapat pula dianalisis maknanya melalui komponen makna tertentu sehingga akan tampak persamaan dan perbedaan makna kata yang satu dengan yang lainnya. Menurut Harimurti dalam Chaer (1995:110), medan makna adalah bagian dari sistem semantik bahasa yang direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan. Misalnya kata-kata *berlari*, *melompat*, *memukul*, *menangkis*, *bola*, *ring*, dan *raket* dapat dikelompokkan menjadi satu karena semuanya berada dalam satu kegiatan yaitu olah raga.

Menurut Dubois (2002:102) analisis komponensial adalah *une procédure visant à établir la configuration des unités minimales de signification (composants sémantique, traits sémantique, ou sèmes) à l'intérieur de l'unité lexicale (morphème lexical ou mot)* ‘sebuah prosedur yang bertujuan untuk membentuk konfigurasi satuan minimal makna (komponen semantik, fitur semantik, atau komponn makna) pada satuan leksikal (morfem leksikal atau kata). Kentjono (1990:82) mendefinisikan analisis komponensial sebagai teori analisis makna yang menggunakan pendekatan melalui komponen-komponen makna. Pendekatan analisis komponensial ini berdasarkan kepada kepercayaan bahwa makna kata dapat dipecah-pecah menjadi elemen-elemen makna yang merupakan ciri makna yang bersangkutan, elemen-elemen itu disebut komponen makna. Chaer (1995:115) menyebutkan bahwa dalam analisis komponensial, nilai komponen makna yang dimiliki sebuah kata atau leksem

dilambangkan dengan positif (+) dan nilai komponen makna yang tidak dimiliki sebuah kata atau leksem dilambangkan dengan negatif (-). Misalnya kata ‘ayah’ dan ‘ibu’ yang termasuk dalam satu medan makna yaitu istilah kekerabatan. Leksem ayah mengandung komponen makna: (+) manusia, (+) dewasa, (+) jantan, (+) kawin, sedangkan leksem ibu mengandung komponen makna: (+) manusia, (+) dewasa, (-) jantan dan (+) kawin. Hal ini dijelaskan pada tabel analisis komponen makna berikut :

Tabel 1:

Contoh Tabel Analisis Komponen Makna

Komponen Makna Leksem	Manusia	Dewasa	Jantan	Kawin
Ayah	+	+	+	+
Ibu	+	+	-	+

Dari tabel analisis komponen makna tersebut dapat diketahui bahwa persamaan dari ‘ayah’ dan ‘ibu’ memiliki persamaan yaitu ‘manusia’, ‘dewasa’, dan ‘kawin’, sementara perbedaannya terletak pada gender.

G. Penelitian Relevan

1. Gaya Bahasa Lirik Lagu Carla Bruni Dalam Album *Quelqu'un M'a Dit*.

Penelitian ini dilakukan oleh Fitri Nur Rahmawati pada tahun 2014, yang bertujuan untuk mendeskripsikan 1) jenis gaya bahasa dan 2) fungsi gaya bahasa dalam lagu Carla Bruni pada album *Quelqu'un M'a Dit*. Penelitian ini menunjukkan

bahwa ada 13 jenis gaya bahasa, yaitu gaya bahasa aliterasi (49), inversi (4), asonansi (36), elipsis (12), litotes (1), pertanyaan retorik (7), simile (9), metafora (47), personifikasi (12), sinekdoke (2), hiperbola (8), oksimoron (5), pun atau paronomasi (4). Adapun gaya bahasa terbanyak yang ditemukan dalam album *Quelqu'un M'a Dit* adalah gaya bahasa aliterasi. Fungsi gaya bahasa yang ditemukan meliputi fungsi ekspresif (83), fungsi konatif (3), fungsi referensial (74), dan fungsi puitik (95).

Alasan melihat penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Rahmawati sebagai penelitian relevan adalah tujuan utama peneliti dalam mengambil objek sasaran, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa serta pengambilan lirik lagu sebagai sumber data.

2. Analisis Gaya Bahasa dalam Slogan Iklan Minuman di Televisi

Penelitian ini dilakukan oleh Lazfihma pada tahun 2014, yang bertujuan untuk mendeskripsikan 1) jenis gaya bahasa dan 2) makna yang terkandung dalam slogan iklan minuman teh dan kopi di televisi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 10 gaya bahasa, yang terdiri dari 3 gaya bahasa metafora, 18 gaya bahasa hiperbola, 4 gaya bahasa personifikasi, 3 gaya bahasa aliterasi, 4 gaya bahasa asonansi, 8 gaya bahasa repetisi, 6 gaya bahasa pertanyaan retorik, 2 gaya bahasa sinekdoke, 2 gaya bahasa elipsis. Makna yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah makna denotatif.

Alasan melihat penelitian yang dilakukan oleh Lazfihma sebagai penelitian relevan adalah persamaan tujuan peneliti dalam mengambil objek sasaran, yaitu

mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa dan makna. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lazfihma dengan penelitian ini adalah dalam pemilihan sumber data.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis dan makna gaya bahasa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh frasa dan kalimat pada lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour* karya Gerard Presgurvic. Objek penelitian adalah satuan kebahasaan yang dikhususkan untuk diteliti (Kesuma, 2007 : 27). Objek penelitian ini adalah gaya bahasa dalam lirik lagu *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour*.

Data adalah bahan penelitian yang di dalamnya terdapat konteks berupa objek penelitian dan unsur lain yang membentuk data (Mahsun, 2007:18). Data penelitian ini adalah seluruh frasa, klausa, dan kalimat dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour* yang mengandung gaya bahasa. Sumber data penelitian ini yaitu lirik lagu dalam teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour* yang diperoleh dari www.parolesmania.com.

B. Metode Penyediaan Data

Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Penyimakan, atau metode simak, biasanya diwujudkan dengan penyadapan (Sudaryanto, 1988 : 2). Mahsun (2000:66) menyatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan atau penyadapan terhadap penggunaan bahasa. Kegiatan penyadapan tersebut dapat disebut pula dengan teknik

sadap. Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan selanjutnya menggunakan teknik catat. Menurut Sudaryanto (2015:204) dalam teknik SBLC, peneliti hanya berperan sebagai pengamat atau pemerhati yang penuh minat, tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh para informan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa pertuturan yang bahasa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan atau menyediakan data adalah sebagai berikut:

1. melihat dan mendengarkan video teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour*, untuk mendapatkan gambaran awal keseluruhan cerita.
2. mendengarkan kembali lagu dalam teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour*.
3. mengunduh lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour* di situs www.parolesmania.com.
4. mendengarkan dan menyimak lirik lagu yang dinyanyikan oleh para tokoh dalam teater tersebut.
5. mengartikan lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette - De La Haine À L'Amour* dan mencatat kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung gaya bahasa dan makna.
6. memasukkan data-data yang telah diperoleh ke dalam tabel data.

Tabel 2: Contoh Klasifikasi Data

Jenis Gaya Bahasa dan Makna dalam Teater Musikal Romeo et Juliette – De La Haine À L’Amour						
No	Kode Data	Judul lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
1.	1/1-4	<i>Vérone</i>	<p><i>Vous qui croyez avoir tout vu</i> <i>Vous qui avez voyagé, qui avez lu</i> <i>que plus rien jamais n’éttone</i> <i>Bienvenue à Vérone</i></p> <p>‘Kalian yang percaya telah melihat segala sesuatu, kalian yang telah melakukan perjalanan, yang telah terbaca Tidak ada yang mengejutkan Selamat datang di Verona.</p>	<p>S: Lagu ini dinyanyikan oleh <i>le prince de Vérone</i> ‘pangeran dari Verona’ untuk menyambut penonton yang telah datang ke pertunjukan tersebut.</p> <p>P: <i>Le Prince de Vérone</i> (P1), <i>Gens de Vérone</i>.</p>	Anafora	

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone*, (2)*La Haine*, (3)*Un Jour*, (4)*La Demande en Mariage*, (5)*Tu Dois Te Marier*, (6)*Les Rois du Monde*, (7)*J’Ai Peur*, (8)*L’Amour Heureux*, (9)*C’Est Pas Ma Faute*, (10)*Le Poète*, (11)*Le Balcon*, (12)*Par Amour*, (13)*Les Beaux, Les Laid*s, (14)*Et Voilà qu’Elle Aime*, (15)*Aimer*, (16)*On Dit dans La Rue*, (17)*C’Est Le Jour*, (18)*Le Duel*, (19)*La Mort de Mercutio*, (20)*La Vengeance*, (21)*Le Pouvoir*, (22)*Duo du Despoir*, (23)*Le Chant de L’Alouette*, (24)*Demain*, (25)*Avoir Une Fille*, (26)*Sans Elle*, (27)*Le Poison*, (28)*Comment Lui Dire*, (29)*Mort de Roméo*, (30)*Mort de Juliette*, (31)*J’Sais Plus*, (32)*Coupable*

Kode data : Judul lagu/baris ke ...

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah manusia (*human instrument*). Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti menjadi alat penyedia data utama karena mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan-kenyataan di lapangan. Selain itu, peneliti juga mampu memahami, menilai, menyadari, dan mengatasi kenyataan tersebut (Muhammad, 2011:32-33).

D. Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan mengkaji dua permasalahan yaitu jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa. Tujuan pertama penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis gaya bahasa. Untuk mencapai tujuan pertama, digunakan metode agih. Metode agih adalah suatu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18-19). Teknik dasar yang digunakan dalam metode agih, yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik ini dilakukan dengan cara membagi beberapa unsur lingual data menjadi beberapa unsur yang dianggap sebagai pembentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015 : 37). Berikut ini cara penganalisisan data untuk mencapai tujuan pertama:

(22) *Ici le venin de la haine coule dans nos vies comme dans nos veines.*

Disini racun kebencian mengalir dalam kehidupan kami seperti dalam pembuluh darah kami.

(RJ - *De la haine à l'amour* – Vérone)

Contoh (22) dibagi menjadi tiga unsur yaitu (1) *ici* ‘disini’ (2) *le venin de la haine coule dans nos vies* ‘racun kebencian mengalir dalam kehidupan kami’ (3) *comme dans nos veines*. ‘seperti dalam pembuluh darah kami’. Setelah ketiga unsur tersebut diamati, terdapat penggunaan gaya bahasa pada contoh (22).

Selanjutnya, contoh (22) dianalisis dengan teknik baca markah. Menurut Sudaryanto (2015 : 129) teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara melihat langsung pemarkah yang bersangkutan. Menurut Muhammad (2011 : 254) pemarkah dapat berupa imbuhan, kata sambung, kata depan, dan pewatas yang menyatakan ketatabahasaannya atau fungsi kata atau konstruksi. Dengan teknik tersebut diperoleh unsur *comme* ‘seperti’, sebagai unsur pemarkah dalam gaya bahasa simile.

Teknik analisis yang akan digunakan dalam menganalisis gaya bahasa adalah teknik baca markah, teknik balik, teknik sisip, teknik ganti, dan teknik analisis komponensial, sesuai dengan karakteristik data. Teknik baca markah digunakan untuk menganalisis gaya bahasa simile, koreksio, apostrof, inversi, erotesis, elipsis, asindeton, aliterasi, asonansi, epizeuksis. Gaya bahasa inversi dianalisis menggunakan teknik balik dan Gaya bahasa elipsis dianalisis menggunakan teknik sisip.

Teknik balik dilakukan dengan membalik unsur satuan lingual data (Sudaryanto, 2015: 91). Berikut cara menganalisis gaya bahasa inversi menggunakan teknik balik:

(23) *Dans nos maisons coule un poison qui a un nom la haine*

K P S

”Di dalam rumah kami mengalir sebuah racun yang bernama kebencian”

(R J - *De la haine à l’amour – La Haine*)

- (24a) *Vous êtes mes amis, mes frères de sang.*
 “Kalian temanku, saudara sedarahku”

Kata *être* disisipkan setelah kata *vous*, dikonjugasikan menjadi *êtes*. Adanya kata *être* tersebut tidak mengubah makna lirik tetapi memberi penjelasan yang lebih jelas pada lirik tersebut. Hal ini membuktikan bahwa contoh (24) mengandung gaya bahasa elipsis.

Teknik ganti digunakan untuk menganalisis gaya bahasa perifrasis. Teknik ganti merupakan teknik analisis yang berupa penggantian unsur satuan lingual data, yang akan menghasilkan turunan yang berbeda tergantung unsur mana yang digantikan (Sudaryanto, 2015 : 59). Teknik ganti dilaksanakan dengan mengganti unsur satuan yang menjadi pokok perhatian dalam pokok analisis (Sudaryanto, 2015 : 59). Teknik ini digunakan untuk mengetahui kadar kesamaan kategori unsur pengganti, bila dapat diganti, berarti kedua unsur tersebut termasuk ke dalam kategori yang sama. Kesuma (2007 : 58) mengatakan bahwa satuan tersebut digantikan dengan satuan kebahasaan lain diluar konstruksi yang bersangkutan. Berikut cara menganalisis gaya bahasa perifrasis dengan menggunakan teknik ganti:

- (25) *Mon fils a tué, mais vous tous ici vous savez
 que Tybalt avant avait déjà fait couler le sang*
 “Anakku terbunuh, tapi kalian di sini tahu
 bahwa Tybalt sebelumnya telah menumpahkan darah”
(RJ – De La Haine À L’Amour – La Vengeance)

Dengan teknik BUL, contoh (25) dibagi menjadi 2 unsur, 1) *mon fils a tué* dan 2) *mais vous tous ici vous savez que Tybat avant avait déjà fait couler le sang*. Dari unsur ke-2 pada contoh (25), dapat diketahui bahwa contoh (25) mengandung gaya

bahasa perifrasis, karena terdapat klausa *couler le sang* yang dapat digantikan oleh kata yang lebih singkat. Klausa *couler le sang* ‘menumpahkan darah’ dapat digantikan dengan kata *tuer* ‘membunuh’, sehingga diperoleh lirik sebagai berikut :

- (25a) *Mon fils a tué, mais vous tous ici vous savez*
Que Tybalt avant avait déjà fait tuer
 “Anakku terbunuh, tapi kalian di sini tahu
 bahwa Tybalt sebelumnya telah membunuh”

Teknik analisis komponensial digunakan untuk menganalisis gaya bahasa metafora, personifikasi, antitesis, litotes, dan sarkasme. Teknik analisis komponensial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kedekatan, kemiripan, kesamaan, dan ketidaksamaan makna (Pateda, 2010:261). Berikut contoh penggunaan teknik analisis komponensial.

- (26) *Que leurs âmes de cristal*
Nous pardonnent pour le mal
 “Semoga jiwa kristal mereka
 Memaafkan kami untuk keburukan”
 (RJ - *De la haine à l’amour – Coupable*)

Penggalan lirik dari lagu yang berjudul *Coupable* pada contoh (26) mengandung gaya bahasa metafora yang ditunjukkan dengan frasa *âmes de cristal*. Komponen A, yaitu *âmes* ‘jiwa’ (pembanding) dibandingkan dengan komponen B, *cristal* ‘kristal’. Kata *âmes* memiliki arti *évoque un pouvoir invisible : partie d’un vivant, ou simple phénomène vital ; matériel ou immatériel, mortel ou immortel ; principe de vie, d’organisation, d’action ; sauf fugaces apparition, toujours invisible et ne se manifestant que par ses actes* (Alain, 1990:29). ”menggambarkan kekuatan yang tidak terlihat : bagian dari hidup atau fenomena penting; berwujud atau tidak

berwujud, fana atau kekal; prinsip hidup, organisasi, tindakan; kecuali penampilan sekilas, masih tidak terlihat dan hanya ditunjukkan dengan tindakan”. Kata *cristal* memiliki arti *substance minérale solide, généralement transparente, caractérisée par la symétrie de ses formes* (Auzou, 2008 : 532). ”mineral padat, umumnya transparan, ditandai dengan simetri bentuknya”. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditemukan komponen makna dari kata *âmes* dan *cristal*. Analisis komponensial, dapat menentukan adanya persamaan antara komponen A, yaitu *âmes* dan komponen B, yaitu *cristal*. Berikut analisis gaya bahasa metafora pada contoh (26) dengan menggunakan analisis komponensial untuk mencapai tujuan pertama.

Komponen Makna Leksem	<i>Transparent</i> ‘bening/jernih’	<i>Visible</i> ‘Terlihat’	<i>Avoir une forme</i> ‘berwujud’	<i>Partie d’un vivant</i> ‘bagian dari kehidupan’
<i>âmes</i> ‘jiwa’	±	-	±	+
<i>cristal</i> ‘kristal’	+	+	+	+

Dari analisis komponen makna di atas, dapat diketahui persamaan dari *âmes* ‘jiwa’ dan *cristal* ‘kristal’. Persamaan yang terdapat pada kata *âmes* dan *cristal* yaitu bening, berwujud, dan merupakan bagian dari kehidupan. *Âmes* ‘jiwa’ tidak terlihat, tidak berwujud, merupakan bagian dari kehidupan, dan jiwa ada yang jernih serta ada yang tidak jernih tergantung bagaimana seseorang berperilaku, sedangkan *cristal* ‘kristal’ memiliki sifat transparan atau bening/jernih, terlihat, berwujud, dan juga merupakan bagian dari kehidupan. Pengarang menghadirkan perbandingan antara *âmes* ‘jiwa’

dan *cristal* ‘kristal’ melalui gaya bahasa metafora, untuk menerangkan bahwa jiwa Roméo dan Juliette jernih, seperti kristal.

Sementara untuk menganalisis makna, digunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya dari luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Sudaryanto (2015: 25) mengatakan bahwa teknik PUP merupakan teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya pilah peneliti yang bersifat mental. Teknik lanjutan yang digunakan adalah Hubungan Banding Menyamakan (HBS).

Langkah awal dalam menganalisis makna yaitu dengan menggunakan teknik PUP, yang alat penentunya adalah komponen tutur *SPEAKING*. Selanjutnya untuk memahami makna, digunakan teknik HBS, dengan menyamakan data (26) konteks pada lagu. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*, khususnya pada bagian *act sequence*. Berikut analisis contoh (26) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Contoh (26) adalah penggalan lirik yang dinyanyikan Lady Capulet. Contoh (26) diambil lagu yang berjudul *Coupable* yang dinyanyikan oleh Les Montaigus, Les Capulets, dan Orang-orang kerajaan (*Participants*) di tempat kematian Romeo dan Juliette (*Setting and scene*). Lirik ini dinyanyikan dengan penuh penyesalan (*Key*), Setelah mengetahui kematian Romeo dan Juliette. Mereka (keluarga Montaigne dan Capulet) sadar bahwa apa yang telah mereka lakukan terhadap Romeo dan Juliette

adalah sebuah kesalahan. Mereka berharap dan meyakini bahwa hati dan jiwa yang bersih, yang dimiliki Romeo dan Juliette, akan memaafkan mereka untuk kesalahan yang mereka lakukan. Keluarga Montaigu dan Capulet merasa bersalah dan merasa mendapatkan hukuman atas kematian Romeo dan Juliette (*Act sequence*). Dengan adanya kematian Romeo dan Juliette, akhirnya keluarga Montaigu dan Capulet berdamai (*Ends*). Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa unsur *âmes de cristal* mengandung makna konotatif, karena makna *âmes de cristal* ‘jiwa kristal’ diibaratkan sebagai perilaku yang baik. *Âmes* ‘jiwa’ yang diibaratkan sebagai *cristal* kristal, yang sifatnya bening dan jernih, seperti jiwa atau hati manusia yang bersih tanpa cela, selalu memaafkan kesalahan orang lain.

E. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara dua yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2011:363). Penelitian ini menggunakan validitas semantis. Validitas semantis digunakan untuk mengukur kesensitifan suatu teknik terhadap makna yang relevan dengan konteks (Zuchdi, 1993:75).

Stainback dalam Sugiyono (2012 : 267-268) menyatakan bahwa *reliability is often defined as the consistency and stability of data or findings*. ‘Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan’. Dalam

penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati (Sugiyono, 2011:365). Suatu realitas bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak konsisten seperti semula (Sugiyono, 2011:366).

Dalam penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan dengan cara uji kredibilitas (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas), (Sugiyono, 2011:366). Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan membaca, mengamati atau melakukan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian (menafsirkan lirik lagu album teater musikal *Roméo et Juliette-De la Haine A l'Amour*), pengecekan, diskusi, analisis, dan selanjutnya dilakukan pengecekan oleh *expert judgement* yaitu dosen pembimbing penelitian. Uji transferability dilakukan dengan cara memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian. Uji dependability dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan penelitian, hal tersebut dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Uji confirmability adalah menguji hasil penelitian, yang pengujiannya dilakukan secara bersamaan.

BAB IV

JENIS DAN MAKNA GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU TEATER MUSIKAL *ROMÉO ET JULIETTE*

Penelitian ini memiliki 2 tujuan. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa dan tujuan kedua adalah mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*. Analisis jenis dan makna gaya bahasa, dilakukan secara integral atau tidak dipisahkan.

Setelah dilakukan proses pengumpulan dan analisis pada lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*, diperoleh 135 data, dengan 18 gaya bahasa didalamnya, dengan rincian sebagai berikut: perumpamaan (*simile*) 17 data, metafora 22 data, personifikasi 11 data, antitesis 6 data, perifrasis 5 data, koreksio 2 data, litotes 6 data, apostrof 5 data, inversi 3 data, sarkasme 6 data, erotesis 21 data, elipsis 10 data, asindeton 7 data, aliterasi 3 data, asonansi 6 data, epizeuksis 11 data, epanalepsis 14 data, dan anafora 19 data. Selain itu, terdapat 3 makna gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine À L'Amour* dengan rincian sebagai berikut: makna denotatif sebanyak 28 data, makna konotatif sebanyak 51 data, dan makna afektif sebanyak 56 data. Berikut pembahasan jenis gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam naskah lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*.

A. Perumpamaan (*simile*)

Perumpamaan adalah gaya bahasa yang pada hakikatnya memiliki hubungan. Perbandingan tersebut secara langsung dijelaskan dengan kata pembanding *ressemblance, similitude, pareil à, semblable à, sembler, ressembler à, comme, ainsi que, ...*. Penggunaan gaya bahasa *simile* dapat dilihat pada lirik berikut ini:

(27) *On sait que le temps c'est **comme** le vent*

‘Kita tahu bahwa waktu seperti angin’.

(*R J – de La Haine à L’Amour: Les Rois du Monde*)

Penggalan lirik pada contoh (27) diambil dari lagu yang berjudul *Les Rois du Monde* Teater musikal *Roméo et Juliette – De La Laine à L’Amour*. Dengan teknik BUL, lirik (27) dibagi menjadi 2 unsur; 1) *on sait* dan 2) *que le temps c'est **comme** le vent*. Melalui teknik baca markah dapat diketahui bahwa contoh (27) mengandung gaya bahasa simile, karena terdapat kata *comme* ‘seperti’ pada unsur ke-2, sebagai pembanding dan sebagai pemarkah gaya bahasa simile. Hal yang dibandingkan atau disamakan adalah *le temps* ‘waktu’ dan *le vent* ‘angin’.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (27), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (27) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Les Rois du Monde*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (27) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

On ‘kita’ pada penggalan lirik (27) *on sait que le temps c'est comme le vent* mengacu pada Roméo, Mercutio, dan Benvolio, serta orang-orang Montaigu

(*Participants I*) di jalanan kota Verona (*Setting and Scene*). Lagu ini hanya untuk bersenang-senang dan untuk menyindir para pemimpin atau penguasa, yaitu orang-orang yang mempunyai jabatan dan kekuasaan yang mengatur kehidupan di kota Verona (*Ends*). Kata *le temps* mengacu sebuah jabatan yang dimiliki pemimpin atau penguasa. Seorang pemimpin seharusnya melihat apa yang ada di bawah, tidak hanya memikirkan apa yang mereka punya. Tidak hanya ingin dihormati, karena tidak selamanya mereka akan menjadi penguasa (*Act sequence*). Kata *le vent* mengacu pada sifat yang berubah-ubah, atau sebuah pergeseran. Lirik (27) *On sait que le temps c'est comme le vent* 'Kita tahu bahwa waktu itu seperti angin'. Lirik tersebut mengandung makna konotatif, yaitu waktu yang cepat berlalu, bahwa hidup tidak selamanya di bawah. Selain itu, para pemimpin tidak selamanya akan menjadi seorang pemimpin atau memiliki jabatan yang sekarang ini dimilikinya, cepat atau lambat mereka akan segera terganti oleh yang lainnya, bisa karena jabatan tersebut dilanjutkan oleh generasi selanjutnya, atau karena adanya persaingan dan pergeseran jabatan. Lirik ini disampaikan dengan penuh gairah dan penuh semangat (*key*).

(28) *Quand je suis en elle*
*C'est **comme** en chapelle*
 'Ketika aku bersamanya
 Itu seperti di tempat ibadah'

(*RJ – De La Haine à L'Amour: Sans Elle*)

Contoh (28) diambil dari lagu berjudul *Sans Elle* teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*. Dengan teknik BUL, lirik (28) dibagi menjadi 4 unsur; 1) *quand je suis en elle*, dan 2) *c'est **comme** en chapelle*. Melalui teknik baca markah diketahui bahwa lirik pada contoh (28) mengandung gaya bahasa simile, karena

terdapat kata *comme* ‘seperti’ pada unsur ke-2, sebagai pembanding sekaligus sebagai pemarkah gaya bahasa simile. Hal yang dibandingkan atau disamakan adalah *elle* ‘dia (perempuan)’ dan *chapelle* ‘tempat ibadah’. *Elle* ‘dia (perempuan)’ adalah Juliette yang sifat dan hatinya sangat lembut, *chapelle* ‘tempat ibadah’ adalah tempat dimana orang-orang mengadu dan berdoa kepada sang pencipta dengan tenang. Kedua unsur tersebut disamakan oleh pengarang melalui gaya bahasa simile.

Selanjutnya untuk memahami makna, digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (28) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Sans Elle*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*, terutama pada bagian *act* dan *ends*. Berikut analisis contoh (28) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik *quand je suis en elle, c'est comme en chapelle* ‘Ketika aku bersamanya, itu seperti di tempat ibadah, mengandung makna afektif, yang menimbulkan perasaan tenang. Tempat ibadah merupakan tempat dimana orang-orang berdo’a kepada Tuhan dengan khushyuk, di sana adalah tempat orang yang ingin mendekatkan diri dengan Tuhan. Tempat ibadah adalah tempat yang menenangkan jiwa, mendekatkan diri kepada sang pencipta. Kelanjutan lirik tersebut menunjukkan bahwa selalu ada ketenangan di tempat ibadah, *Que personne n'appelle, je ne répondrai pas* ‘Tak seorangpun memanggil, akupun tak akan menjawab’. Subjek *je* ‘aku’ pada lirik (28) mengacu kepada Roméo (*Participant1*) dan *elle* ‘dia (perempuan)’ mengacu pada Juliette (*Participant2*) atau seseorang yang sedang dibicarakan. Lirik yang

dinyanyikan oleh Roméo ini, menceritakan tentang apa yang ia rasakan ketika dirinya bersama Juliette (*Act sequence*). Roméo merasa bahwa jika dia bersama Juliette dia akan tenang seperti berada dalam tempat ibadah dan penuh cinta, sehingga Roméo sangat menginginkan untuk hidup bersama Juliette (*Ends*). Lirik ini dinyanyikan dengan penuh kepedihan (*Key*) karena Roméo terusir dari kota Verona dan jauh dari Juliette.

B. Metafora

Metafora adalah perbandingan implisit antara dua hal yang berbeda dan tidak menggunakan kata pembanding.

(29) *Roméo pourquoi faut-il*
Que l'on fasse
De notre histoire
Une comédie, une farce
 'Romeo mengapa harus
 mereka melakukannya
 pada kisah kita
 sebuah komedi, sebuah lelucon'

(RJ – *De La Haine à L'Amour: Le Poison*)

Contoh (29) diambil dari lagu berjudul *Le Poison*. Dengan teknik BUL, lirik (29) dibagi menjadi 2 unsur ; 1. *Roméo*, 2). *pourquoi faut-il que l'on fasse de notre histoire une comédie, une farce*. Melalui teknik baca markah, diketahui bahwa lirik lagu (29) mengandung gaya bahasa metafora, karena ada kata-kata yang dibandingkan, yaitu *notre histoire* 'kisah kita' dengan *une comédie* 'sebuah komedi' dan *une farce* 'sebuah lelucon'. Kata *histoire* memiliki arti *récit des événements successifs relatifs à l'humanité entière, à une nation, à un groupe, à une personne ; science qui traite des événements passés et de leur analyse ; la petite histoire :*

l'ensemble des informations et récits (amours, manies, anecdotes, racontars). Récit chronologique d'un fait particulier ; récit fictif (Auzou, 2008 : 1020). 'Cerita beruntun yang berkaitan dengan seluruh umat manusia, bangsa, kelompok, seseorang ; Ilmu yang berhubungan dengan melewati peristiwa dan analisis ; cerita pendek : semua informasi dan cerita (cinta, obsesi, anekdot, gosip ...). Kronologi dari fakta tertentu ; cerita fiksi'. Kata *comédie* mempunyai arti *pièce de théâtre destinée à divertir en représentant les ridicules, les travers, les mœurs d'une société ou en exposant situations cocasses ; film présentant le caractère d'une comédie* (Auzou, 2008 : 450). 'Bagian dari bermain peran, untuk bersenang-senang menggambarkan kekonyolan, kegagalan, sopan santun masyarakat atau mengekspos situasi lucu ; film yang bersifat komedi'. Kata *farce* mempunyai arti *pièce de théâtre bouffonne, d'un comique un peu grossier, qui préfigure la comédie de mœurs* (Auzou, 2008 : 785). 'Bagian dari bermain peran slapstick, komik agak kasar, pratanda komedi kesusilaan'. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditemukan komponen makna dari kata *histoite*, *comédie* dan *farce*. Analisis komponensial, dapat menentukan adanya persamaan antara komponen A, yaitu *histoire* dan komponen B (pembanding), yaitu *comédie* dan *farce*. Berikut analisis gaya bahasa metafora pada contoh (29) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Piece de théâtre</i> 'Bagian dari teater'	<i>Le caractère d'une comédie</i> 'Karakter sebuah komedi'	<i>Récit</i> 'cerita'	<i>Drôle</i> 'Lucu'
<i>Histoire</i> 'kisah'	±	-	+	±
<i>Comédie</i> 'komedi'	+	+	±	+
<i>farce</i> 'lelucon'	+	+	±	+

Dari analisis komponen makna di atas, dapat diketahui bahwa sebuah *histoire* 'kisah', atau sejarah, tidak sepenuhnya mengandung unsur komedi atau lelucon, namun pengarang berusaha membandingkan *histoire* 'kisah' dengan *comédie* 'komedi' dan *farce* 'lelucon' dalam gaya bahasa metafora. Pengarang mengibaratkan kisah cinta Romeo dan Juliet sebagai komedi atau lelucon karena kisah cinta ini sangatlah tidak mungkin. Keluarga Roméo (Montaigu) dan Keluarga Juliette (Capulet) mempunyai dendam pribadi yang membuat kedua keluarga tersebut bermusuhan.

Selanjutnya untuk memahami makna, digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (29) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Le Poison*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*, terutama pada bagian *act sequence*. Berikut analisis contoh (29) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik (29) mengandung makna afektif, yaitu makna yang berhubungan dengan perasaan. Lirik lagu (29) dinyanyikan oleh Juliette (*Participant1*), yang merasa sedih

karena orang-orang Montaigu dan Capulet (*Participants2*) menghina kisah cinta Roméo dan Juliette dan menganggapnya sebagai sebuah lelucon, karena bagi mereka Roméo dan Juliette tidak dapat bersatu (*Act sequence*). Kata *il* ‘mereka’ pada lirik *pourquoi faut-il que l'on fasse* mengacu pada orang-orang Montaigu dan Capulet (*Participants2*) dan kata *notre* ‘kita’ pada lirik *de notre histoire une comédie, une farce* mengacu pada Roméo dan Juliette (*Participants1*). Frasa *Une comédie* dan *une farce* dalam lagu *Le Poison* berhubungan dengan penghinaan. Hal tersebut sangat menyinggung perasaan dan mengakibatkan perasaan sedih, dendam, marah ataupun kecewa. Lirik (29) dinyanyikan dengan penuh kepedihan, nada yang lembut, dan pelan (*Key*).

- (30) *Par amour je ferais pour elle*
De nos vies un arc-en-ciel, aidez-nous
 ‘Karena cinta aku akan melakukan untuknya
 Pada kehidupan kami sebuah pelangi, bantulah kami’
 (*R J – De La Haine à L’Amour: Par Amour*)

Contoh (30) diambil dari lagu yang berjudul *Par Amour*. Dengan teknik BUL, lirik (30) dibagi menjadi 2 unsur ; 1. *Par amour je ferais pour elle de nos vies un arc-en-ciel*, 2) *aidez-nous*. Melalui teknik baca markah, diketahui bahwa penggalan lirik tersebut mengandung gaya bahasa metafora, karena ada kata-kata yang dibandingkan, tanpa menggunakan kata pembanding. Kata yang dibandingkan dalam lirik tersebut adalah *nos vies* ‘kehidupan kami’ dengan *un arc-en-ciel* ‘pelangi’. Kata *vies* mempunyai arti *ensemble des phénomènes qui entretiennent de développement et la conservation des organismes végétaux et animaux, de la naissance à la mort ; existence : en particulier, existence humaine ; durée de l’existence : durée e vie*

statistiquement probable ; ensemble des événements et des activités d'une existence ; Manière de vivre ; part spécifique de l'activité humaine ; condition humaine ; Activité vitalité (Auzou, 2008 : 2241). 'Semua fenomena, proses pengembangan dan konservasi tumbuhan dan hewan, dari lahir sampai mati ; keberadaan : khususnya, keberadaan manusia ; durasi eksistensi: statistik kemungkinan hidup ; peristiwa kebersamaan dan aktivitas kehidupan ; jalan hidup ; Bagian khusus dari aktivitas manusia ; kondisi manusia ; aktivitas vital'. Kata *arc-en-ciel* mempunyai arti *arc de cercle lumineux, aux couleurs du spectre, qui se dessine parfois dans le ciel, du côté opposé au Soleil ; le phénomène de l'arc-en-ciel est dû à la réfraction des rayons du Soleil dans les gouttes d'eau qui font miroir et les réfléchissent. La largeur des bandes colorées et leur éclat sont proportionnels à la grosseur des gouttes. Les sept couleurs de l'arc-en-ciel sont le violet, l'indigo, le bleu, le vert, le jaune, l'orangé, le rouge* (Auzou, 2008 : 126). 'Lingkaran bercahaya, warna dari spektrum, yang kadang-kadang menarik di sisi langit yang berlawanan dengan matahari ; fenomena langit pelangi karena adanya pembiasan sinar matahari dari tetesan air dan memantulkan bayangannya ; pita lebar berwarna dan kecerahan mereka sebanding dengan ukuran tetesan air hujan. Ada tujuh warna pelangi yaitu violet, nila, biru, hijau, kuning, oranye, merah'. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditentukan komponen makna dari kata *vies* dan *arc-en-ciel*. Analisis komponensial, dapat menentukan adanya persamaan antara komponen A, yaitu *vies* dan komponen B (pembanding), yaitu *arc-en-ciel*. Berikut analisis gaya bahasa metafora pada contoh (30) dengan menggunakan analisis komponensial.

Leksem	Komponen Makna			
	<i>Phénomène</i> 'Fenomena'	<i>Coloré</i> 'Berwarna'	<i>Objet</i> 'benda/sebuah objek'	<i>Belle</i> 'indah'
<i>Vies</i> 'kehidupan'	+	+	-	±
<i>arc-en-ciel</i> 'pelangi'	+	+	+	+

Dari analisis komponen makna pada contoh (30), dapat diketahui perbedaan *vies* 'kehidupan' dengan *arc-en-ciel* 'pelangi' adalah pada poin *objet* 'objek dan *belle* 'indah'. Pelangi merupakan sebuah objek dan pelangi selalu terlihat indah, berbeda dengan kehidupan yang tidak selalu indah. Pengarang menyamakan atau mengibaratkan kehidupan layaknya sebuah pelangi yang indah.

Selanjutnya untuk memahami makna, digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (30) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Par Amour*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*, terutama pada bagian *act sequence*. Berikut analisis contoh (30) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Analisis komponen pada contoh (30), menunjukkan bahwa frasa *de nos vies un arc-en-ciel* mengandung makna konotatif, yang bermakna kehidupan yang indah. Pelangi merupakan suatu fenomena alam atau objek yang indah, sedangkan kehidupan belum tentu indah, selalu ada sisi baik ataupun buruk. Penggalan lirik (30) ini dinyanyikan oleh Roméo (*Participant*) di kediaman Frère Laurent (*Setting &*

Scene). Subjek *je* ‘aku’ mengacu pada Roméo (*Participant1*) dan *elle* ‘dia (perempuan)’ mengacu pada Juliette (*Participant2*). Roméo dan Juliet berharap dan memohon kepada frère Laurent agar bisa membantu mereka berdua (menikahkan Roméo dan Juliette). Mereka menginginkan kehidupan yang indah seperti pelangi, dan hidup dengan penuh cinta. Roméo berharap bisa menikah dengan Juliette karena Juliette lah yang sangat dia cintai (*Ends*).

C. Personifikasi

Personifikasi adalah gaya bahasa yang meletakkan sifat insan kepada benda tak bernyawa dan ide abstrak. Berikut ini merupakan pembahasan gaya bahasa personifikasi. Penggunaan gaya bahasa personifikasi dapat dilihat pada penggalan lirik lagu berikut ini :

- (31) *Adieu ma Juliette*
C'est l'éternité qui nous attend
 ‘Selamat tinggal Julietteku
 Inilah keabadian yang menunggu kita’
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: Mort de Roméo*)

Penggalan lirik pada contoh (31) diambil dari lagu yang berjudul *Mort de Roméo*. Lirik tersebut dibagi menjadi 2 unsur, yaitu 1). *Adieu ma Juliette*, 2). *C'est l'éternité qui nous attend*. Setelah dibagi, melalui teknik baca markah diketahui bahwa unsur kedua mengandung gaya bahasa personifikasi, karena terdapat penginsanan pada ide abstrak, yaitu *l'éternité*. Kata *éternité* mempunyai arti *l'éternité symbolise ce qui est prive de limite dans la durée. L'éternité est une possession simultanée et parfaite d'une existence sans terme. L'éternité est une vie qui persiste dans son identité, toujours présente à elle-même dans la totalité. Parlant de l'éternité, la simplicité et*

l'invisibilité qui sont les mondes du centre appartiennent à l'éternité (Alain, 1990 : 415). 'Keabadian melambangkan sesuatu yang merampas batas dalam sebuah durasi. Keabadian adalah kesempurnaan dan kebersamaan dari eksistensi tak berujung. Keabadian adalah hidup yang tetap dalam identitasnya, masih menampilkan dirinya secara totalitas. Berbicara tentang keabadian, kesederhanaan dan tembus adalah pusat dari dunia yang kekal'. Kata *l'éternité* kemudian dibandingkan dengan kata *l'humain* 'manusia' yang memiliki arti *relatif à l'homme, ou qui relève de la nature de l'homme ; qui a rapport à l'homme ou qui le concerne ; celle de ce monde (par distinction de celle de Dieu) ; l'humanité ; qui est adapté à la nature de l'homme ; bon, compatissant, compréhensif* (Auzou, 2008 : 1037). 'Manusia, atau yang ada di alam manusia ; yang berkaitan dengan manusia atau diri sendiri ; salah satu bagian dari dunia ini (yang berbeda dari yang Allah) ; kemanusiaan ; yang cocok dengan sifat manusia ; Baik, penyayang, pengertian'. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditentukan komponen makna dari kata *éternité* dan *humain*. Berikut analisis gaya bahasa personifikasi pada contoh (31) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Éternelle</i> 'Kekal'	<i>Animé</i> 'Hidup'	<i>Mortel</i> 'Mati'	<i>Attendre</i> 'Menunggu'
<i>l'éternité</i> 'keabadian'	+	+	-	-
<i>l'humain</i> 'manusia'	-	+	+	+

Dari analisis komponen makna diatas diketahui bahwa *attendre* ‘menunggu’ adalah suatu hal yang dilakukan oleh manusia, namun pengarang menyandingkan kegiatan tersebut dengan kata *éternité* ‘keabadian’ melalui gaya bahasa personifikasi.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (31), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (31) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Mort de Roméo*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (31) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (31) mengandung makna konotatif. *L'éternité* ‘keabadian’ adalah sesuatu yang didapatkan setelah kematian dan hanya ada di akhirat (surga atau neraka), kita akan kekal di dalamnya. Kata *nous* ‘kita’ pada lirik (31) mengacu pada Roméo dan Juliette. Lirik ini dinyanyikan oleh Roméo (*Participant*). Dia pergi ke rumah duka dan sedih karena melihat jasad Juliette. Roméo mati setelah dicium oleh peri kematian (*Act sequence*). Dia mati untuk bertemu Juliette di akhirat dan hidup kekal/abadi di sana (*Ends*). Lagu ini dinyanyikan dengan penuh kepedihan (*Key*) serta menceritakan tentang kebencian yang pada akhirnya dapat membunuh mereka (*Norme*).

- (32) *Bien sûr c'est la vie qui choisit*
 ‘Tentu saja kehidupan ini yang memilih’
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: On Dit dans La Rue*)

Contoh (32) diambil dari lagu yang berjudul *On Dit dans La Rue*. Lirik tersebut dibagi menjadi 2 unsur, yaitu 1). *Bien sur*, 2). *c'est la vie qui choisit*. Melalui teknik

baca markah, diketahui bahwa lirik (32) mengandung gaya bahasa personifikasi, yaitu meletakkan sifat insani kepada benda atau ide abstrak. Pengarang meletakkan sifat insani yaitu *choisit* ‘memilih’ pada *la vie* ‘kehidupan’. *ensemble des Phénomènes qui entretiennent de développement et la conservation des organismes végétaux et animaux, de la naissance à la mort ; existence : en particulier, existence humaine ; durée de l’existence : durée e vie statistiquement probable ; ensemble des événements et des activités d’une existence ; Manière de vivre ; part spécifique de l’activité humaine ;condition humain ; Activité vitalité* (Auzou, 2008 : 2241). ‘Semua fenomena, proses pengembangan dan konservasi tumbuhan dan hewan, dari lahir sampai mati ; keberadaan : khususnya, keberadaan manusia ; durasi eksistensi: statistik kemungkinan hidup ; peristiwa kebersamaan dan aktivitas kehidupan ; jalan hidup ; Bagian khusus dari aktivitas manusia ; kondisi manusia ; aktivitas vital’. Kata *la vie* kemudian dibandingkan dengan kata *l’humain* ‘manusia’ yang memiliki arti *relatif à l’homme, ou qui relève de la nature de l’homme ; qui a rapport à l’homme ou qui le concerne ; celle de ce monde (par distinction de celle de Dieu) ; l’humanité ; qui est adapté à la nature de l’homme ; bon, compatissant, compréhensif* (Auzou, 2008 : 1037). ‘Manusia, atau yang ada di alam manusia ; yang berkaitan dengan manusia atau diri sendiri ; salah satu bagian dari dunia ini (yang berbeda dari yang Allah) ; kemanusiaan ; yang cocok dengan sifat manusia ; Baik, penyayang, pengertian’. Berikut analisis gaya bahasa personifikasi pada contoh (26) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Avoir un goût</i> 'memiliki selera'	<i>Peut choisir</i> 'dapat memilih'	<i>Un événement et une activité</i> 'Sebuah Peristiwa dan sebuah aktivitas'
<i>la vie</i> 'kehidupan'	-	-	+
<i>l'humain</i> 'manusia'	+	+	-

Komponen Makna Leksem	<i>Avoir un goût</i> 'memiliki selera'	<i>Peut choisir</i> 'dapat memilih'	<i>Un événement et une activité</i> 'Sebuah Peristiwa dan sebuah aktivitas'
<i>la vie</i> 'kehidupan'	+	+	+
<i>l'humain</i> 'manusia'	+	+	-

Dari analisis komponensial diatas, dapat diketahui bahwa *l'humain* 'manusia'lah yang dapat memilih, atau memiliki selera untuk memilih sesuatu, sedangkan *la vie* 'kehidupan' hanyalah (+) *Un événement et une activité* sebuah peristiwa atau sebuah aktivitas, kata *la vie* tidak memiliki komponen makna (-) *Avoir un goût* 'memiliki selera' dan (-) *Peut choisir* 'dapat memilih', namun dihidupkan oleh pengarang melalui gaya bahasa personifikasi dengan meletakkan sifat insani atau sifat manusia yaitu choisit 'memilih'.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (32), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (32) dengan konteks pada lagu yang berjudul *On Dit dans La Rue*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur

SPEAKING. Berikut analisis contoh (32) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Contoh (32) mengandung makna konotatif. Lirik pada contoh (32) dinyanyikan oleh Mercutio dan Benvolio (*Participants1*) yang sedang berdebat dengan Roméo (*Participant2*) di kediaman keluarga Montaigu (*Setting and scene*). Dalam lirik tersebut, dijelaskan bahwa teman-teman Romé menginginkan perpisahan Roméo dan Juliette (*Ends*). Mercutio dan Benvolio tidak mengira jika Roméo akan jatuh cinta kepada Juliette, setelah pertemuan mereka di pesta dansa itu (*Act Sequence*). Kata “*la vie*” pada contoh (32) merujuk pada kata takdir, bahwa takdirlah yang menentukan kisah cinta Roméo dengan Juliette. Hal tersebut didukung dengan lirik setelahnya, *M&B : Bien sûr c'est la vie qui choisit, R : Bien sûr c'est la vie qui choisit, M&B: Mais pourquoi la fille de ton ennemi, R: Je n'y peux rien, c'était écrit*. Mercutio dan Benvolio serta teman-teman yang lain tidak menyukai hubungan Roméo dan Juliette karena Juliette adalah anak dari musuh keluarga basar Montaigu. Lagu ini dinyanyikan dengan penuh emosi para tokoh (*Key*), Roméo dengan kemauannya untuk mempertahankan Juliette, dan teman-temannya yang penuh emosi menginginkan perpisahan mereka.

D. Antitesis

Antitesis adalah gaya bahasa yang mempergunakan kata-kata yang berlawanan, atau membandingkan suatu antonim.

- (33) *Des nains je suis le géant*
Kurcaci-kurcaci akulah raksasa
(*R J – De La Haine à L'Amour: Le Pouvoir*)

Contoh (33) diambil dari lagu yang berjudul *Le Pouvoir*. Dengan teknik BUL, lirik (33) dibagi menjadi 2 unsur; 1) *des nains* dan 2) *je suis le géant*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa contoh (33) mengandung gaya bahasa antitesis. Dari unsur pertama dan kedua pada contoh (33) terlihat jelas bahwa terdapat dua kata yang berlawanan (antonim), yaitu *nain* ‘kurcaci’ dan *géant* ‘raksasa’. Kata *nain* memiliki arti *personne atteinte de nanisme. De petite taille* (Auzou, 2008 : 1457). ‘Orang dengan dwarfisme. Kecil’. *Nain* juga diartikan sebagai berikut : *venus du monde souterrain auxquels ils restent liés, ils symbolisent les forces obscures qui sont en nous et on facilement des apparences monstrueuses* (Alain. 1990 : 657). Datang dari dunia bawah tanah dimana mereka tinggal, mereka melambangkan kekuatan gelap yang ada di dalam diri kita dan penampilannya mengerikan. Kata *geant* mempunyai arti *personne anormalement grande. Personne remarquable, aux dons exceptionnels. Beaucoup plus grand que les êtres* (Auzou, 2008 : 902). ‘Orang dengan bentuk abnormal (sangat besar). Orang yang luar biasa, hadiah yang luar biasa. Jauh lebih besar daripada orang-orang, hal-hal alam’. *Géant* juga diartikan sebagai *des êtres énormes, d’une force invincible, d’un aspect effroyable* (Alain, 1990 : 164). ‘Makhluk besar dari kekuatan yang tak terkalahkan, dengan penampilan yang menakutkan’. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditentukan komponen makna dari kata *nain* dan *géant*. Analisis komponensial, dapat menentukan adanya perbedaan dan persamaan antara *nain* dan *géant*. Berikut analisis gaya bahasa antitesis pada contoh (33) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Petit</i> 'kecil'	<i>Anormalement</i> 'abnormal / tidak normal'	<i>Exceptionnelle</i> 'luar biasa'	<i>Décision</i> 'berkuasa'
<i>nain</i> 'kurcaci'	+	+	-	-
<i>géant</i> 'raksasa'	-	+	+	+

Dari analisis komponen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *nain* 'kurcaci' dan *géant* 'raksasa' mempunyai perbedaan yang sangat signifikan. Kurcaci itu (+) kecil, sedangkan raksasa (-) kecil, (+) luar biasa, dan (+) berkuasa atau mempunyai kekuasaan. Salah satu persamaan yang mereka miliki hanyalah (+) ketidaknormalan bertuk.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (33), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (33) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Le Pouvoir*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (33) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada data (33) dinyanyikan oleh *Le Prince de Vérone (Participant1)*. Dalam lirik tersebut dia menyebutkan bahwa dirinya adalah *géant* yang berarti raksasa sedangkan yang lain adalah kurcaci. Raksasa adalah sosok besar yang dapat menindas sesuatu yang kecil seperti para kurcaci. Dalam lirik ini *géant* 'raksasa' mengacu pada sang penguasa, atau *Le Prince de Vérone (Participant1)* sedangkan *des nains* 'kurcaci' adalah rakyatnya (*Participant2*). Penguasa biasanya bisa

melakukan apa saja yang diinginkannya. Dia mempunyai segalanya, dapat mengambil apapun, dan dapat meminjamkan apapun yang ia punya kepada rakyat kecil. Lirik pada lagu yang berjudul *Le Pouvoir* bercerita tentang *Le Prince* yang memberi perintah kepada Roméo agar pergi dari Verona (diasingkan, tidak boleh kembali lagi ke Verona), setelah terjadinya pembunuhan di Verona. Dia melakukan itu karena dialah yang berkuasa di Verona dan Capulet meminta keadilan atas kematian Tybalt (*Act sequence*). Lirik dalam lagu yang berjudul *Le Pouvoir* ini menegaskan tentang keputusan apapun yang berasal dari *Le Prince* yang harus dipatuhi (*Ends*). Dalam lagu ini juga dijelaskan bagaimana dan seperti apa kekuasaan itu.

- (34) *Qu'on nous juge qu'on nous blâme*
Eux le paradis nous les flammes
 ‘Kami menilai bahwa kami menyalahkan
 Mereka surga kami lidah api’

(RJ – *De La Haine à L’Amour: Coupable*)

Data (34) diambil dari lagu yang berjudul *Coupable*. Dengan teknik BUL, lirik (34) dibagi menjadi 4 unsur; 1) *qu'on nous juge*, 2). *qu'on nous blâme*, 3). *eux le paradis*, 4). *nous les flammes*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa lirik (34) mengandung gaya bahasa antitesis, karena terdapat suatu antonim pada unsur ke-3 dan ke-4. Kata yang dipertentangkan dalam lirik tersebut adalah *le paradis* ‘surga’ dan *les flammes* ‘lidah api’, yang terdapat pada unsur ke-2. Kata *le paradis* mempunyai arti *séjour où les âmes des justes jouissent, après la mort, d’un bonheur éternel*. (Auzou, 2008 : 1589). ‘Tempat di mana jiwa-jiwa orang benar menikmati

kebahagiaan, setelah kematian, kebahagiaan kekal'. Kata *les flammes* mempunyai arti *le feu qui détruit, l'incendie ; le supplice du feu ; l'enfer* (Auzou, 2008 : 815). 'Api yang dapat menghancurkan, membakar ; niksaan api ; neraka'. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditemukan komponen makna dari kata *le paradis* dan *les flammes*. Analisis komponensial, dapat menentukan adanya perbedaan antara dua komponen tersebut. Berikut analisis gaya bahasa antitesis pada contoh (34) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Chaud</i> 'panas'	<i>Heureux</i> 'bahagia'	<i>Lieux où les âmes des justes vivent</i> 'tempat dimana jiwa-jiwa orang yang baik, tinggal'
<i>paradis</i> 'surga'	-	+	+
<i>flamme</i> 'lidah api'	+	-	-

Dari analisis komponen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa lirik (34) mengandung gaya bahasa antitesis. *Le paradis* 'surga' dan *les flammes* 'lidah api' mempunyai perbedaan signifikan. Lidah api adalah sesuatu yang (+) panas, sedangkan surga adalah tempat yang (-) panas / tidak panas atau sejuk dimana jiwa-jiwa orang yang baik akan tinggal di sana ketika sudah meninggal.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (34), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (34) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Coupable*. Untuk memahami

konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*.

Berikut analisis contoh (34) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lagu yang berjudul *Coupables* ini dinyanyikan oleh Lady Montaigu, Lady Capulet, La Nurse, Benvolio, Compté Capulet, dan Frère Laurent (*participats 1*), serta *Les Montaigus* dan *Les Capulets* (*participants 2*). Penggalan lirik pada contoh (52) dinyanyikan oleh Lady Montaigu. Lirik ini mengandung makna konotatif. *Eux le paradis* ‘mereka surga’ mereka yang dimaksud ddalam lirik ini adalah Roméo dan Juliette. Kata nous ‘kita’ dalam lirik *nous les flammes* mengacu pada orang-orang Capulet dan Montaigu, yang saling membenci dan mengakibatkan Roméo dan Juliette meninggal. Makna dari lirik ini adalah, orang-orang yang baik seperti Roméo dan Juliette akan tinggal si surga, sedangkan orang-orang jahat akan masuk neraka. Setelah mengetahui kematian Roméo dan Juliette keluarga Montaigu dan Capulet tersadar bahwa yang mereka lakukan itu salah. Mereka meyakini bahwa hati yang dimiliki Roméo dan Juliette bersih, dan surga adalah tempat mereka seharusnya. Keluarga Montaigu dan Capulet merasa mendapat ukuman atas kematian Roméo dan Juliette (*Act*). Keluarga Montaigu dan Capulet menyadari kesalahan yang mereka perbuat dan pada akhirnya mereka semua berdamai (*Ends*). Lagu ini dinyanyikan dengan penuh penyesalan (*Key*), hal tersebut dapat terlihat dari lirik sesudahnya, ... *que nos dieux en colère, nous ont laissé leur faire, et qu'ils reposent en paix, et qu'ils s'aiment à jamais* “mungkin Tuhan kita marah, kita membiarkan mereka melakukannya, dan semoga mereka beristirahat dengan damai, dan saling mencintai selamanya”.

E. Perifrasis

Perifrasis adalah gaya bahasa yang mempergunakan kata lebih banyak daripada yang diperlukan. Pada dasarnya, kata yang berlebihan tersebut dapat diganti dengan satu kata saja. Berikut penggunaan gaya bahasa perifrasis:

- (35) *Les fruits du coeur sont les plus tendres*
Mais ils se meurent quand vient décembre
 ‘Buah-buah di hati adalah yang paling disukai
 Tapi mereka mati ketika datang Desember’
 (RJ – *De La Haine à L’Amour: J’ai Peur*)

Data (35) diambil dari lagu yang berjudul *J’ai Peur* pada teater musikal *Roméo et Juliette – De La Haine à L’Amour*. Dengan teknik BUL, lirik tersebut dibagi menjadi dua unsur, yaitu ; 1). *Les fruits du coeur sont les plus tendres* dan 2). *Mais ils se meurent quand vient décembre*. Dari unsur ke-2 diketahui bahwa contoh (35) mengandung gaya bahasa perifrasis, karena adanya kata atau frasa yang dapat digantikan oleh kata lain. *Décembre* atau ‘Desember’ di Eropa identik dengan musim dingin atau musim salju. Sehingga dengan teknik ganti kalimat pada data (35) menjadi :

- (35a) *Les fruits du coeur sont les plus tendres. Mais ils se meurent quand l’hiver*
 ‘Buah-buah di hati adalah yang paling disukai. Tapi mereka mati ketika musim dingin’.

Penggantian frasa *vient décembre* dengan *l’hiver* tidak mengubah makna karena bulan desember identik dengan musim dingin dimana semua tanaman akan mati kecuali pohon pinus yang dapat bertahan di musim apapun.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (35), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (35) dengan konteks pada lagu yang berjudul *J’Ai Peur*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (35) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna konotatif. Makna dari lirik ini adalah Hari-hari yang menyenangkan akan segera berakhir. Lirik lagu ini dinyanyikan oleh Roméo (*Participant1*). Roméo menginginkan kehidupan yang lurus dan menginginkan teman-temannya (*Benvolio dan Mercutio participants2*) untuk tidak tamak dan melakukan apapun sesuka diri mereka (*Ends*), karena Roméo takut suatu hari mereka akan menerima akibatnya. Kehidupan yang dijalani saat ini tidaklah semudah yang dibayangkan. Roda kehidupan terus berputar. Bila hari ini kita merasakan senang, belum tentu kita merasakan hal yang sama pada hari-hari yang akan datang (*Act sequence*).

- (36) *Je suis aimé des femmes, sans les avoir aimées*
Je fais couler leur larmes, quand elle m’ont vu lassé
de leurs corps blancs, lassé de faire semblant,
D’aimer sans aimer vraiment
L’amour je le veux maintenant
 ‘Aku dicintai para wanita, tanpa mencintai mereka
 Aku membuat airmata mereka jatuh, ketika mereka melihatku bosan
 Dengan putihnya badan mereka, bosan dengan kebohongan
 Mencintai tanpa benar-benar mencintai
 Cinta aku menginginkannya sekarang’
 (RJ – *De La Haine à L’Amour: Un Jour*)

Contoh (36) diambil dari lagu yang berjudul *Un Jour*, pada teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*. Dengan teknik BUL, lirik (36) dibagi menjadi 4 unsur; 1). *Je suis aimé des femmes, sans les avoir aimées*, 2). *Je fais couler leur larmes, quand elle m'ont vu lassé, de leurs corps blancs, lassé de faire semblant*, 3). *D'aimer sans aimer vraiment*, 4). *L'amour je le veux maintenant*. Dari unsur ke-2 dapat diketahui bahwa contoh (36) mengandung gaya bahasa perifrasis karena dapat digantikan dengan kata lain. *Larme* 'air mata' identik dengan seseorang atau orang yang sedang menangis. Jadi, dengan teknik ganti *Je fais couler leur larmes* dapat diganti menjadi *Je les fais pleurer quand elle m'ont vu lassé de leurs corps blancs, lassé de faire semblant* 'Aku membuat mereka menangis, ketika mereka melihatku bosan dengan putihnya badan mereka, bosan dengan kebohongan'

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (36), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (36) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Un Jour*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (36) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (36) mengandung makna afektif. Kata je 'aku' pada penggalan lirik (36) mengacu pada Roméo (*Participant*). Roméo membuat para wanita sedih dan menangis. Banyak wanita yang mencintai Roméo, tapi tak satupun yang benar dicintainya. Dia menginginkan cinta lain yang dapat membuatnya merasakan cinta. Lirik ini dinyanyikan oleh Roméo dan Juliette (*Participants*) dengan bermonolog secara bergantian (*Genres*). Diceritakan dalam lirik lagu bahwa Roméo

dicintai banyak gadis, tapi tak satupun dicintainya. Roméo berharap bertemu seorang gadis yang benar-benar dia cintai. Sedangkan Juliette berharap ada seorang yang menyatakan cinta kepadanya (*Act sequences*). Hanya cinta sejati lah yang dinantikan oleh mereka berdua (*Ends*).

F. Koreksio atau Epanortosis

Koreksio atau epanortosis adalah gaya bahasa yang berwujud suatu gagasan yang mula-mula ingin menegaskan sesuatu tetapi kemudian memeriksa atau memperbaiki yang salah. Berikut penggunaan gaya bahasa koreksio.

(37) *Je vais le tuer, non blesser*

‘Aku akan membunuhnya, tidak, melukai’

(RJ – *De La Haine à L’Amour: C’est Le Jour*)

Contoh (37) diambil dari lagu yang berjudul *C’est Le Jour* pada teater musikal *Roméo et Juliette – De La Haine à L’Amour*. Dengan teknik BUL, lirik (37) dibagi menjadi 2 unsur; 1) *Je vais le tuer*, dan 2) *non blesser*. dengan menggunakan teknik baca markah, dapat diketahui bahwa contoh (37) mengandung gaya bahasa koreksio. Pada kalimat *Je vais le tuer, non blesser* ‘Aku akan membunuhnya, tidak, melukai’ terdapat kata *non* ‘tidak’ sebagai acuan koreksi untuk mengoreksi kata yang sebelumnya telah diucapkan, *tuer* ‘membunuh’ dan kemudian menggantikannya dengan kata lain, *blesser* ‘melukai’.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (37), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (37) dengan konteks pada lagu yang berjudul *C’Est Le Jour*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur

SPEAKING. Berikut analisis contoh (37) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (37) mengandung makna afektif. Kata je ‘aku’ pada lirik *Je vais le tuer, non blesser* mengacu pada Tybalt (*Participant1*) dan kata ganti *le* mengacu pada Roméo (*Participant2*) yang sedang dibicarakan. Tybalt mengatakan bahwa dia akan membunuh Roméo, seperti Juliette yang telah melukainya. Hal tersebut akan melukai dan membuat marah pihak-pihak yang bersangkutan, seperti Juliette dan orang-orang Montaigu. Namun hal ini juga dikatakan oleh Tybalt karena rasa sakitnya yang tidak dapat memiliki Juliette, karena sebenarnya Tybalt juga mencintai Juliette. Tybalt ingin membalas dendam kepada Montaigu karena telah datang ke Pesta keluarga Capulet, terutama kepada Roméo karena telah mencintai Juliette (*Ends*). Sebenarnya Tybalt telah lama memendam cinta kepada Juliette, tetapi Juliette lebih memilih pria lain yang berasal dari keluarga musuh, sehingga Tybalt menentukan hari ini sebagai hari pembalasan dendam (*Act sequence*). Lagu ini dinyanyikan oleh Tybalt dengan penuh emosi (*Key*).

(38) *Tu n'es qu'un fat... non, tu es pire!*
 ‘Kamu hanya gemuk... tidak, kamu lebih buruk’
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: Le Duel*)

Contoh (38) diambil dari lagu yang berjudul *Le Duel*, pada teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour*. Dengan teknik BUL, lirik (38) dibagi menjadi 2 unsur; 1) *Tu n'es qu'un fat...* dan 2) *non, tu es pire!*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa contoh (38) mengandung gaya bahasa koreksio karena terdapat kata *non* ‘tidak’ sebagai acuan koreksi untuk mengoreksi kata yang

sebelumnya telah diucapkan, *fat* ‘gemuk’ dan kemudian menggantikannya dengan kata lain, *pire* ‘lebih buruk’.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (38), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (38) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Le Duel*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (38) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (38) mengandung makna afektif. Kata *tu* ‘kamu’ pada lirik *Tu n'es qu'un fat... non, tu es pire!* mengacu pada Tybalt (*Participant2*) yang sedang disindir oleh Mercutio (*Participant1*). Lirik (38) yang dinyanyikan oleh Mercutio ini mengandung makna afektif. Ketika seseorang dikatakan bahwa dia gemuk, dia pasti akan tersinggung, apalagi ketika dikatakan dia lebih buruk dari sekedar gemuk. Lirik ini berhubungan dengan penghinaan, dan menimbulkan perasaan tersinggung. Lirik (38) menceritakan tentang balas dendam antara Capulet dan Montaigu (*Act sequence*). Dendam tersebut menimbulkan keinginan saling membunuh antara Mercutio dan Tybalt (*Ends*). Lagu ini dinyanyikan dengan penuh kebencian, hinaan, dan cacian (*Key*).

G. Litotes

Litotes adalah gaya bahasa yang mengandung sebuah pernyataan yang dikecil-kecilkan, dikurangi dari kenyataan sebenarnya, untuk merendahkan diri. Berikut penggunaan gaya bahasa litotes.

(39) *Nous sommes de faibles femmes*

Dans une vallée de larmes

‘Kami adalah para wanita lemah

Dalam lembah air mata’

(RJ – *De La Haine à L’Amour: Tu Dois Te Marier*)

Penggalan lirik pada data (39) diambil dari lagu yang berjudul *Tu Dois Te Marier*. Dengan teknik BUL, lirik (39) dibagi menjadi 2 unsur; 1) *nous sommes de faibles femmes* dan 2) *dans une vallée de larmes*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa contoh (39) mengandung gaya bahasa litotes. Terlihat dari kalimat pertama *nous sommes de faibles femmes* ‘kami adalah para wanita lemah’. Kata *faibles* ‘lemah’ dalam lirik tersebut mengindikasikan seseorang yang sedang merendah. Kata *faibles* mempunyai arti *qui manque d’énergie physique ou de volonté ; qui manque de résistance, de solidité ; qui manque d’intensité, de puissance ; personne sans caractère, sans forme morale ; personne dont les faculté mentales sont diminuée* (Auzou, 2008 : 779). ‘Seseorang yang kekurangan energi, baik fisik ataupun kehendak/kemauan/keinginan ; seseorang yang kekurangan daya tahan, kekuatan. / kurangnya intensitas, kekuasaan ; orang tanpa karakter, tidak bermoral ; orang yang kemampuan mentalnya berkurang’. Kata *faibles* kemudian dibandingkan dengan kat *fort* yang mempunyai arti *qui a de la force, qui fait preuve de force ; solide, résistant ; fortifié ; important. Avec force, intensité ; activité domaine dans lesquels une personne révèle de grandes compétences* (Auzou, 2008 : 831). ‘Seseorang yang mempunyai kekuatan, yang menunjukkan kekuatan ; kuat, tahan ; Menguatkan ; penting. Dengan kekuatan, intensitas ; suatu kegiatan di mana seseorang menunjukkan keterampilan besar. Berdasarkan definisi yang telah

diungkapkan, dapat ditentukan komponen makna dari kata *faible* dan *fort*. Berikut analisis gaya bahasa litotes pada contoh (39) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	avoir de la force 'memiliki kekuatan'	indiscipliné 'tegar'	instable 'tidak stabil/mudah goyah (emosinya)'
Faibles 'lemah'	-	-	+
Fort 'kuat'	+	+	-

Berdasarkan tabel analisis komponen makna pada contoh (39) dapat diketahui bahwa lemah berarti (-) kekuatan / tidak mempunyai kekuatan, (-) tegar / tidak tegar, dan (-) stabil / tidak stabil. Seorang wanita menganggap dirinya lemah karena beberapa alasan tersebut, padahal tidak semua wanita itu lemah.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (39), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (39) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Tu Dois Te Marier*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (39) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna konotatif. Subjek *nous* 'kita' dalam penggalan lirik *nous sommes de faibles femmes* mengacu pada para wanita, seperti Juliette, Lady Capulet, Nourrice atau *la nurse (Participants)*. Lirik ini bermakna wanita mudah

sekali menangis. Disebutkan bahwa *nous sommes de faibles femmes, dans une vallée de larmes* ‘kita adalah para wanita lemah, dalam lembah air mata’. Lady Capulet dan *la nurse (Participants)*, mengatakan hal tersebut karena wanita adalah makhluk yang mudah tersakiti, dan mudah menangis apabila dia disakiti (*Act sequence*). Lady Capulet menginginkan Juliette agar segera menikah dan bisa membalaskan dendam keluarga mereka (*Ends*).

(40) *Moi qui n'ai pas d'importance*

‘Aku yang tidak penting’

(RJ – *De La Haine à L'Amour: Comment Lui Dire*)

Penggalan lirik (40) diambil dari lagu yang berjudul *Comment Lui Dire*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa contoh (40) mengandung gaya bahasa litotes, karena terdapat klausa *n'ai pas d'importance* “tidak penting”. Hal tersebut diketahui karena pada lirik tersebut seseorang merendahkan dirinya dengan mengatakan bahwa dirinya tidaklah penting. Frasa *n'ai pas d'importance* adalah kebalikan dari kata *importance* yang mempunyai arti *qualité d'une chose importante ; prestige, autorité ; vanité ; augmenté, se développer ; considérable* (Auzou, 2008 : 1058). ‘Kualitas sesuatu yang penting ; kebanggaan, otoritas ; kesombongan ; dibesarkan, berkembang ; cukup. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditentukan komponen makna dari frasa *n'ai pas d'importance*. Berikut analisis gaya bahasa litotes pada contoh (40) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>précieux</i> ‘berharga’	<i>Prestige</i> ‘kebanggaan’	<i>Vanité</i> ‘kesombongan’
<i>n'ai pas d'importance</i> ‘tidak penting’	-	-	-
<i>importance</i> ‘penting’	+	+	+

Dari analisis diatas diketahui bahwa ungkapan *Moi qui n'ai pas d'importance* ‘aku yang tidak penting’ merupakan ungkapan yang merendahkan. Kata ‘tidak penting’lah yang mengacu pada gaya bahasa litotes, karena kata tersebut mengandung unsur (-) berharga / tidak berharga, (-) kebanggaan / tidak mempunyai kebanggaan, dan (-) kesombongan / tidak dapat disombongkan.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (40), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (40) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Comment Lui Dire*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (40) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik yang dinyanyikan oleh Benvolio (*Participant*) pada contoh (40) mengandung makna afektif. *Moi* dalam lirik (40) mengacu pada Benvolio dan klausa *n'ai pas d'importance* dapat memberikan kesan merendahkan dan miris pada Benvolio (penutur). Begitu pula apabila mitra tutur mendengar lirik ini, mitra tutur akan mempunyai rasa atau perasaan iba terhadap penutur. Benvolio yang merupakan teman

Roméo sejak kecil, merasa bimbang untuk mengatakan bahwa Juliette telah meninggal (*Ends*). Dia tidak tega mengatakan hal tersebut kepada Roméo, nemun dia juga merasa tidak berguna karena tidak dapat mengungkapkannya. Dia takut akan kehilangan Roméo karena Roméo-lah satu-satunya teman yang ia miliki saat ini (*Act sequence*). Lirik ini dinyanyikan dengan perasaan bimbang dan kebingungan (*Key*).

H. Apostrof

Apostrof adalah gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir, sehingga nampak seperti tidak berbicara kepada hadirin. Penggunaan gaya bahasa apostrof terdapat pada contoh berikut ini:

- (41) *Oh, Dieu c'est ma prière*
Elle vaut celle de mes frères
Je suis un homme comme eux
À genoux devant Dieu
Et je suis malheureux
 ‘Oh, Tuhan inilah doaku
 Dia (perempuan) adalah salah satu dari saudaraku
 Aku laki-laki seperti mereka
 Berlutut di hadapan Tuhan
 Dan aku sengsara’

(RJ – *De La Haine à L'Amour: J'Sais Plus*)

Data (41) diambil dari lagu berjudul *J'Sais Plus* pada teater *Roméo et Juliette – De la haine à l'amour*. Dengan teknik BUL, lirik tersebut dibagi menjadi 5 unsur 1). *Oh, Dieu c'est ma prière*, 2) *Elle vaut celle de mes frères*, 3) *Je suis un homme comme eux*, 4) *À genoux devant Dieu*, 5) *Et je suis malheureux*. Dari pembagian unsur tersebut, unsur pertama dari bait lagu tersebut mengandung gaya bahasa Apostrof, dengan teknik baca markah, ditemukan kata *Oh, Dieu* ‘Oh Tuhan’ sebagai

penanda atau pemarkah gaya bahasa Apostrof, dan ke-empat unsur lainnya merupakan pengalihan amanat/ doa yang ditujukan kepada Tuhan.

Teknik HBS digunakan untuk memahami makna, dengan menyamakan lirik (41) pada konteks pada lagu. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (41) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (41) mengandung makna afektif. Lirik tersebut dinyanyikan oleh Frère Laurent (*Participant1*). *Je* 'aku' dalam contoh (41) mengacu pada Frère Laurent dan *elle* 'dia (perempuan)' mengacu pada Juliette (*Participant2*). Lirik ini merupakan sebuah do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan ini atas kematian Roméo dan Juliette (*Ends*). Rasa yang muncul ketika ada orang yang meninggal yaitu perasaan sedih dan bela sungkawa. Frère Lauret menyesal atas kepergian Roméo dan Juliette. Dia menumpahkan segala isi hatinya kepada Tuhan dan juga menceritakan kisah Roméo dan Juliette kepada keluarga mereka (*Act*).

(42) *Dieu, que les hommes, sont durs*
Que les hommes, sont sûrs d'eux
Oh! Dieu, que les hommes, sont durs
Que faut-il donc qu'on fasse
Pour que tu accordes ta grâce
Dieu toi qui nous a mis sur la terre
Pourquoi nous forcer à nous taire
Et regarder mourir les hommes
 'Tuhan, Betapa kerasnya para lelaki
 Betapa para lelaki merasa yakin pada diri sendiri
 Oh! Tuhan, Betapa kerasnya para lelaki
 Apa yang harus kita lakukan
 Supaya Engkau memberikan kerelaan hatiMu
 Tuhan Engkau yang telah meletakkan kita di Bumi
 Mengapa memaksa kita untuk diam

Dan melihat kematian para lelaki'

(RJ – *De La Haine à L'Amour: Duo du désespoir*)

Contoh (42) diambil dari lagu yang berjudul *Duo du désespoir* pada teater musikal *Roméo et Juliette – De la haine à l'amour*. Penggalan lirik lagu tersebut dibagi menjadi beberapa unsur, 1). *Dieu, que les hommes, sont durs*, 2) *Que les hommes, sont sûrs d'eux*, 3) *Oh! Dieu, que les hommes, sont durs*, 4) *Que faut-il donc qu'on fasse*, 5) *Pour que tu accordes ta grâce*, 6) *Dieu toi qui nous a mis sur la terre*, 7) *Pourquoi nous forcer à nous taire*, 8) *Et regarder mourir les hommes*. Dari pembagian unsur tersebut, dapat diketahui bahwa bait dari penggalan lagu tersebut mengandung gaya bahasa Apostrof, karena ditemukan pemarkah atau penanda gaya bahasa apostrof, yaitu *Dieu* 'Tuhan' pada unsur ke 1, 3, dan 6. Kalimat pada unsur tersebut merupakan pengalihan amanat, pengaduan dan permohonan kepada Tuhan.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (42), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (42) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Duo du Désespoir*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (42) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik (42) mengandung makna afektif, terlihat dari *do'a* yang dipanjatkan dengan penuh kepedihan dan harapan (*Key*). Lirik yang dinyanyikan oleh Nourrice dan Frère Laurent (*Participants1*) ini menimbulkan perasaan sedih baik dari penutur maupun mitra tutur. Lirik ini bermakna bahwa para lelaki sangat keras kepala, melakukan

apapun yang mereka suka, dan ketika banyak para lelaki meninggal akibat ulah mereka sendiri, orang lain tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Para lelaki ‘les hommes dalam contoh (42) mengacu kepada Mercutio dan Tybalt (*Participants*₂). Lagu yang berjudul *Duo du Désespoir* ini menceritakan tentang kematian Mercutio dan Tybalt dalam sebuah pertempuran (*Act sequence*). Suasana berkabung terjadi di Vérona (*Setting & Scene*). Nourrice mencoba memperingatkan Juliette akan cintanya terhadap Roméo (*Ends*), karena Roméo telah membunuh Tybalt.

I. Inversi

Inversi adalah pembalikan susunan kata dalam kalimat. Berikut contoh dan pembahasan gaya bahasa inversi.

(43) Et quand viendra la mort, on s'aimera encore, un jour ...
P S

Dan ketika datang kematian, kita akan saling mencintai lagi, suatu hari ...
(*RJ – De La Haine à L'Amour: Un Jour*)

Contoh (43) diambil dari lagu yang berjudul *Un Jour* teater musikal *Roméo et Juliette – De la haine à l’amour*. Dengan teknik BUL lirik lagu (43) dibagi menjadi beberapa unsur, 1) *Et quand viendra la mort*, 2) *on s'aimera encore*, 3) *un jour ...*. Dari unsur pertama pada contoh (43) diketahui menggunakan gaya bahasa inversi, karena terdapat pembalikan susunan subjek dan predikat (*verbe*). *Viendra* ‘datang’ sebagai predikat atau kata kerja (*verbe*) diletakkan sebelum subjek, yaitu *la mort* ‘kematian’. Lirik tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik balik, untuk membuktikan bahwa lirik tersebut menggunakan gaya bahasa inversi. Dengan teknik

Contoh (44) diambil dari lagu yang berjudul *Demain* Teater musikal *Roméo et Juliette – de la haine à l’amour*. Dengan teknik BUL, lirik tersebut dibagi menjadi 2 unsur, 1). *Mais pourquoi pleures-tu ?*, dan 2). *Au moins sais-tu qu'est venue l'heure de ton bonheur*. Dari pembagian unsur tersebut, dapat diketahui bahwa unsur kedua mengandung gaya bahasa inversi, karena terdapat pembalikan susunan kata dalam kalimat, yaitu subjek dan predikat (*verbe*) pada frasa *Au moins sais-tu* ‘setidaknya kamu tahu’. Subjek *tu* ‘kamu’ sebagai pemarkah diletakkan setelah predikat (*verbe*). Jika dianalisis menggunakan teknik balik, maka kalimatnya menjadi,

(44a) *Au moins tu sais qu'est venue l'heure de ton bonheur*.
S P

Tu ‘kamu’ subjek, diletakkan sebelum predikat atau kata kerja *sais* ‘tahu/mengetahui’. Hal tersebut sama sekali tidak mempengaruhi makna dalam lirik lagu.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (44), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (44) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Demain*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (44) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (44) yang dinyanyikan oleh Compté Capulet, Lady Capulet, Juliette, dan Nourrice (*Participants*), mengandung makna afektif, bahwa Juliette telah dilamar dan akan segera menikah. Arti kata *bonheur* ‘kebahagiaan’ merujuk pada frasa ‘telah dilamar’ atau ‘akan segera menikah’ karena pada hakikatnya jika seorang

perempuan dilamar oleh seorang pria, dia akan merasa bahagia. Hal tersebut juga dapat dikaitkan dengan konteks lagu. Berawal dari Compté capulet yang menerima lamaran Paris, kemudian Lady capulet (ibu Juliette), mengabarkan kabar gembira tersebut kepada Juliette. Bagi mereka berdua, wanita tidak memiliki hak untuk memilih, dan Juliette harus mematuhi permintaan ayahnya, karena menganggap bahwa lelaki selalu benar. Juliette mengadukan hal ini kepada Nourrice, namun Nourrice malah menyuruh Juliette untuk mematuhi perintah ayahnya, dan akhirnya Juliette mengancam akan bunuh diri karena dia merasa tidak akan bahagia jika menikah bersama Paris (*Act sequence*).

J. Sarkasme

Gaya bahasa sarkasme selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, dan kurang enak didengar. Berikut penggunaan gaya bahasa sarkasme.

(45) *Mercutio, regarde-toi!*
Tu as de l'esprit mais tu n'as que ça.
Tu n'es qu'un bouffon, un poète raté...
et quand j'entends ton nom
je me bouche le nez. Maintenant c'est terminé.
 'Mercutio, lihatlah dirimu!
 kamu punya pikiran tapi kamu hanya punya itu
 Kamu hanyalah badut, seorang penyair gagal...
 Dan ketika aku mendengar namamu aku menutup hidung. Sekarang
 selesailah.'

(RJ – *De La Haine à L'Amour: Le Duel*)

Data (45) diambil dari lagu yang berjudul *Le Duel*. Dengan teknik BUL, lirik (45) dibagi menjadi 6 unsur; 1). *Mercutio, regarde-toi*, 2). *Tu as de l'esprit mais tu n'as que ça*, 3). *Tu n'es qu'un bouffon, un poète raté...*, 4). *et quand j'entends ton nom*

je me bouche le nez, 6) *Maintenant c'est terminé*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa lirik (45) mengandung gaya bahasa sarkasme, karena pada unsur ke-3 terdapat kata-kata kasar yaitu *bouffon* yang ditujukan kepada mitra tutur. Kata *bouffon* mempunyai arti *il incarne la conscience Ironique. C'est ridiculisant l'autorité, par un excès d'empressement. Il vous rappelle vos travers et vos fautes, c'est en s'inclinant obséquieusement* (Alain, 1990 : 143-144). 'Hal tersebut mewujudkan kesadaran ironis. Mengejek otoritas, dengan terlalu. Mengingatkan kalian tentang kekurangan dan kesalahan kalian, yang condong terhadap kepatuhan. Kata *bouffon* kemudian akan dibandingkan dengan kata *dignitaires* yang mempunyai arti *personne dont la fonction, la dignité est particulièrement importance* (Auzou, 2008 : 619). 'Seseorang yang mempunyai fungsi atau peranan, yang martabatnya sangat penting'. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditentukan komponen makna dari kata *bouffon*. Berikut analisis gaya bahasa sarkasme pada contoh (45) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Farce</i> 'lelucon / menggelikan'	<i>Honorable</i> 'Terhormat / Dihormati'	<i>Bête</i> 'buruk'	<i>Curieux</i> 'aneh/ganjil'
<i>Bouffon</i> 'badut, pelawak'	+	-	+	+
<i>Dignitaires</i> 'orang terpandang'	-	+	-	-

Kata yang dirasa kasar dalam lirik tersebut adalah kata *buffon* 'badut'. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan *buffon* 'badut', karena biasanya badut adalah seseorang

yang menyamar dengan pakaian lucu yang bertugas membuat tertawa orang. Namun, badut disini adalah kata yang bersifat mengejek, yang ditujukan si penutur kepada mitra tutur. Karena bersifat mengejek, *buffon* ‘badut’ disini memiliki komponen (+) menggelikan, (-) terhormat / tidak terhormat, (+) buruk, dan (+) aneh. Tidak ada komponen yang menunjukkan bahwa badut adalah sesuatu yang baik atau menarik.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (45), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (45) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Le Duel*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (45) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik (45) mengandung makna afektif, bersifat mengejek dan menghina. Badut atau *bouffon* di dalam lirik ini bukan sesuatu yang menggembirakan atau dapat menghibur orang-orang, tetapi badut disini bermakna jelek/buruk, aneh, menggelikan dan tidak terhormat, terutama untuk menyindir seseorang. Lirik yang dinyanyikan oleh Mercutio, Tybalt, dan Roméo (*Participants*) memang banyak ditemukan penggunaan bahasa yang sangat kasar (*Norme*) dan penuh hinaan (*Key*). *Toi, tu, dan ton* pada contoh (45) mengacu pada Mercutio (*Participant2*) dan *je* ‘aku’ mengacu pada Tybalt (*Perticipant1*). Penggalan lirik ini berisi tentang pembalasan dendam antara Capulet dan Montaigu, serta keinginan saling membunuh antara Mercutio dan Tybalt (*Act sequence*).

(46) *Ha, ha, ha vous n'êtes que des chiens*
Ha, ha, ha rien ne vous retient
Et les jalousies sont vos seules amies

*Même le vent du nord doit souffler moins fort
Que votre **bêtise**
'Ha, ha, ha kalian hanyalah anjing-anjing
Ha, ha, ha tak ada yang menjaga kalian
Dan kecemburuan adalah teman kalian satu-satunya
Bahkan angin utara harus berhembus lebih lambat
Dari kebodohan kalian'*

(RJ – De La Haine à L'Amour: Les Beaux, Les Laid)

Data (46) diambil dari lagu yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*. Dengan teknik BUL, lirik (46) dibagi menjadi 6 unsur; 1). *Ha, ha, ha vous n'êtes que des chiens*, 2). *Ha, ha, ha rien ne vous retient*, 3). *Et les jalousies sont vos seules amies*, 4). *Même le vent du nord doit souffler moins fort* *Que votre **bêtise***. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa lirik (46) mengandung gaya bahasa sarkasme, karena pada unsur ke-4 terdapat kata-kata yang kasar yaitu *vous **bêtise*** yang ditujukan kepada mitra tutur. Kata *bêtise* mempunyai arti défaut d'intelligence ; parole ou action stupide ; erreur, maladresse. Les enfants sont en train de faire des bêtises. Comportement imprudent ; acte inconsidéré de raisonnable ou malhonnête. Petite chose sans important (Auzou, 2008 : 232). 'Tidak pintar ; kata-kata atau tindakan bodoh, error, kesalahan. Anak-anak melakukan hal-hal bodoh. Perilaku *sebrono*; tindakan ugal-ugalan atau tidak jujur. Hal kecil yang tidak penting'. Kata *bêtise* kemudian dibandingkan dengan kata intelligent yang mempunyai arti *qui fait preuve d'intelligence. Qui dénote l'intelligence* (Auzou, 2008 : 1092). 'Seseorang yang membuktikan kecerdasan. Seseorang yang menunjukkan kepintaran'. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan, dapat ditemukan komponen makna dari kata *bêtise*.

Berikut analisis gaya bahasa sarkasme pada contoh (26) dengan menggunakan analisis komponensial.

Komponen Makna Leksem	<i>Stupide</i> ‘bodoh’	<i>Erreur</i> ‘eror/rusak/salah’	<i>Laid</i> ‘jelek’	<i>grâce</i> ‘anugrah’
<i>Bêtise</i> ‘bodoh/buruk’	+	+	+	-
<i>intelligent</i> ‘pintar’	-	-	-	+

Kata yang dirasa kasar dalam lirik lagu (46) adalah kata *bêtise* ‘kebodohan/keburukan’. Kata *bêtise* ‘bodoh’ memang terdengar sangat kasar, walaupun ketika sedang bercanda sekalipun. *Bêtise* ‘kebodohan/keburukan’ disini adalah kata yang bersifat mengejek, yang ditujukan si penutur kepada mitra tutur. Kata *bêtise* ‘kebodohan/keburukan’ memiliki komponen makna (+) bodoh, (+) rusak/salah, dan (+) jelek. Tidak ada komponen yang menunjukkan bahwa kebodohan adalah sesuatu yang baik.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (46), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (46) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*s. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (46) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik pada contoh (46) mengandung makna afektif, bersifat mengejek dan menghina. Dalam lirik (46) terlihat bahwa si penutur tidak memandang orang lain secara positif (*Key*), selain itu, dalam lagu yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*s hanya ada rasa iri dan keinginan untuk menjatuhkan orang lain. Angin utara yang dimaksud dalam contoh (46) adalah sesuatu yang lari menghindar. Selain itu, dalam lirik (64) terdapat kalimat *vous n'êtes que des chiens. Des chien* 'anjing-anjing' dalam lirik tersebut merupakan sindiran yang bermakna perilaku yang seperti hewan. Subjek *vous* 'kalian' dalam lirik tersebut mengacu pada Mercutio dan Benvolio. Lirik ini mengandung makna afektif (berhubungan dengan perasaan). Dapat menimbulkan perasaan tersinggung. Lirik (46) dinyanyikan oleh Nourrice (*Participant1*), ketika mencari Roméo untuk menanyakan apakah Roméo benar-benar mencintai Juliette (*Ends*). Namun sebelum bertemu dengan Roméo, Nourrice dan La Muette dicegah oleh Mercutio, dan Benvolio (*Participants2*), sehingga terjadi perdebatan sengit di antara mereka (*Act sequence*).

K. Erotesis

Erotesis atau pertanyaan retorik adalah gaya bahasa yang berupa pertanyaan, yang sering digunakan dalam sebuah pidato, untuk mencapai efek yang lebih mendalam dan penekanan yang wajar. Gaya bahasa ini tidak menuntut adanya suatu jawaban. Pembahasan gaya bahasa erotesis terdapat pada contoh berikut.

- (47) *Est-ce que tu m'aimeras un jour,
Jusqu'à la fin du dernier jour?
Est-ce que tu m'aimeras encore,
Jusqu'à la fin jusqu'à la mort?
Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour?*

Est-ce que tu m'aimeras toujours mon amour?

‘Apakah kamu mencintaiku suatu hari

Sampai akdir di hari akhir?

Apakah kamu mencintaiku lagi

Sampai akhir sampai mati?

Apakah kamu mencintaiku suatu hari cintaku?

Apakah kamu mencintaiku selalu cintaku?’

(RJ – *De La Haine à L’Amour: L’Amour Heureux*)

Pengalan bait dari lagu *L’Amour Heureux* pada contoh (47) mengandung gaya bahasa inversi, apabila dalam satu bait tersebut dibagi, maka akan ditemukan beberapa unsur yaitu 1). *Est-ce que tu m'aimeras un jour, jusqu'à la fin du dernier jour?*, 2). *Est-ce que tu m'aimeras encore, jusqu'à la fin jusqu'à la mort?*, 3) *Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour?*, 4) *Est-ce que tu m'aimeras toujours mon amour?*. Semua unsur dalam bait tersebut berupa pertanyaan. Dengan teknik baca markah, di temukan tanda baca, berupa tanda tanya (?), dan kata tanya yaitu *Est-ce que* yang berarti ‘apakah’ sebagai pemarkah gaya bahasa erotesis.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (47), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (47) dengan konteks pada lagu yang berjudul *L’Amour Heureux*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING* terutama pada bagian *act sequence*. Berikut analisis contoh (47) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini bermakna denotatif (makna sebenarnya). Lirik (47) dinyanyikan Roméo dan Juliette (*Participants*) secara bergantian pada saat pesta keluarga Capulet berlangsung. Roméo dan Juliette jatuh cinta pada pandangan pertama. Mereka belum

saling mengenal namun sama-sama memiliki ketertarikan dan berfikir untuk menjalin sebuah hubungan (*Act sequence*).

- (48) *J'sais plus, j'sais plus*
***Est-ce que** c'est toi qui a voulu*
Que les hommes s'aiment et puis se tuent
Oh, j'sais plus, je suis perdu
 'Aku tak tahu lagi, aku tak tahu lagi
 Apakah ini yang kau inginkan
 Bahwa para pria saling mencintai dan kemudian saling membunuh
 Oh aku tak tahu lagi, aku hilang'
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: J'Sais Plus*)

Penggalan bait pada contoh (48) diambil dari lagu yang berjudul *J'Sais Plus* pada teater musikal *Roméo et Juliette – De la haine à l'amour*. Bait tersebut dibagi menjadi 3 unsur, yaitu 1). *J'sais plus, j'sais plus*, 2). *Est-ce que c'est toi qui a voulu que les hommes s'aiment et puis se tuent*, 3). *Oh, j'sais plus, je suis perdu*, dari ketiga unsur tersebut dapat diketahui bahwa unsur kedua mengandung gaya bahasa erotesis. Dengan teknik baca markah, diketahui bahwa kata tanya *Est-ce que* 'apakah' merupakan gaya bahasa erotesis. Selain itu, lirik selanjutnya atau unsur ke tiga, tidak mengindikasikan bahwa lirik tersebut merupakan jawaban dari unsur ke dua.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (48), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (48) dengan konteks pada lagu yang berjudul *J'Sais Plus*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (48) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik ini membuat mitra tutur merasa tersindir. Subjek *je* pada contoh (48) mengacu pada Frère Laurent (pihak yang

menyindir) dan *toi* yang yang dimaksud dalam lirik tersebut adalah orang-orang Montaigue dan Capulet, terutama orangtua Roméo dan Juliette (pihak yang tersindir). Lirik yang dinyanyikan oleh Frère Laurent (*Participant1*) merupakan sindiran (*Key*) bagi orang-orang Montaigu dan Capulet (*Participants2*). Frère Laurent telah mempercayakan kepada seseorang untuk menyampaikan kabar kepada Roméo tentang permainan Juliette, namun sebelum kabar tersebut sampai, Roméo telah menerima kabar dari Benvolio tentang kematian Juliette. Roméo-pun bersedih dan memilih untuk mati bersama Juliette, namun beberapa saat kemudian Juliette terbangun dan mendapati Roméo sudah tak bernyawa. Juliette memilih untuk mengakhiri hidupnya dengan menggunakan belati. Frère Laurent yang mengetahui kematian Roméo dan Juliette, sangat menyesal dan merasa bersalah. Dia akhirnya menceritakan kisah cinta Roméo dan Juliette kepada Lady Montaigu dan Lady Capulet (*Act sequence*). Frère Laurent menyesali sikap kedua keluarga karena terlalu keras dan terlalu membenci, dia tidak ingin ada kebencian lagi setelah kematian Roméo dan Juliette (*Ends*).

L. Elipsis

Elipsis merupakan gaya bahasa yang di dalamnya terdapat penghilangan salah satu atau beberapa kata dalam suatu kalimat. Berikut ini merupakan penggunaan gaya bahasa elipsis.

(49) M&B: *T'avais pas le droit*

R: *Ne me parlez pas de droit*

'M&B : Kamu tidak punya hak

R : Jangan bicara padaku tentang hak'

(RJ – *De La Haine à L'Amour: On Dit Dans La Rue*)

Data (49) diambil dari lagu yang berjudul *On Dit Dans La Rue* pada teater musikal *Roméo et Juliette – De la haine à l’amour*. Dengan teknik BUL, lirik (49) dibagi menjadi 2 unsur, yaitu ; 1). *T'avais pas le droit*, 2). *Ne me parlez pas de droit*. Dari unsur pertama, diketahui bahwa lirik (49) mengandung gaya bahasa elipsis, karena terdapat salah satu unsur yang dihilangkan yaitu unsur ‘*ne*’ untuk penyebutan bentuk ingkar. Dalam bahasa Prancis bentuk ingkar atau kalimat negatif ditandai dengan adanya *ne...pas* “tidak” yang mengapit verba/kata kerja. Penghilangan kata *ne* dalam lirik (49) menjadikan lirik menjadi lebih singkat, namun tidak sesuai dengan konstruksi gramatikal yang benar.

Agar sesuai dengan konstruksi gramatikal yang benar, lirik tersebut dianalisis menggunakan teknik sisip, dengan menambahkan unsur *ne* sebelum konjugasi verba *avoir*. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik sisip.

(49a) *Tu n'avais pas le droit*

Setelah mengalami penyisipan dengan menambahkan unsur *ne*, lirik pada data (49) tampak lebih lengkap, sehingga membuktikan bahwa sebelumnya memang ada unsur yang hilang dari lirik tersebut. Penyisipan pada lirik tersebut tidak mengubah makna sama sekali, sehingga lirik tersebut terbukti mengandung gaya bahasa elipsis.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (49), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (49) dengan konteks pada lagu yang berjudul *On Dit Dans La Rue*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur

SPEAKING. Berikut analisis contoh (49) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik (49) yang dinyanyikan oleh Mercutio, Benvolio, dan Roméo (*Participants*) mengandung makna denotatif yaitu Roméo tidak mempunyai hak untuk mencintai anak dari keluarga musuh (Juliette Capulet). Subjek *tu* pada lirik *t'avais pas le droit* mengacu pada Roméo. Teman-teman Romeo tidak menyukai hubungan Roméo dan Juliette dan menginginkan mereka untuk berpisah (*Ends*). Mereka menganggap bahwa perbuatan itu adalah sebuah penghianatan kepada orang tuanya, namun Romeo tidak menganggap itu sebuah penghianatan. Roméo menganggap bahwa teman-temannya tidak mengetahui apa-apa tentang dirinya dan cinta (*Act sequence*).

(50) *J'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, oh, si peur*
Que les dieux en colère
Se vengent sur nous mes frères
 'Aku takut, aku takut, aku takut, oh, begitu takut
 Jika Dewa-Dewa marah
 Membalas dendam kepada kita saudara-saudaraku
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: J'ai Peur*)

Data (50) diambil dari lagu yang berjudul *J'ai Peur* pada teater musikal *Roméo et Juliette – De la haine à l'amour*. Penggalan lirik tersebut, di bagi lagi menjadi dua unsur, yaitu 1). *J'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, oh, si peur que les dieux en colère*, dan 2). *Se vengent sur nous mes frères*. Dari unsur ke-2, diketahui bahwa lirik (50) mengandung gaya bahasa elipsis, karena terdapat pelesapan subjek. *Se vengent* 'membalas dendam' sebagai predikat pada unsur ke-2, tidak didahului oleh subjek.

Untuk mengetahui bentuk pelesapan yang terjadi pada lirik (50) maka unsur kedua pada lirik tersebut maka digunakan teknik sisip, dengan menambahkan subjek *ils*. Berikut analisis contoh (50) menggunakan teknik sisip.

(50a) *J'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, oh, si peur*
que les dieux en colère
Ils *se vengent sur nous mes frères*
 Aku takut, aku takut, aku takut, oh begitu takut
 jika Dewa-Dewa marah
 Mereka membalas dendam kepada kita saudara-saudaraku

Setelah mengalami penyisipan dengan menambahkan subjek *ils*, lirik pada data (50) tampak lebih lengkap, sehingga membuktikan bahwa sebelumnya memang ada unsur yang hilang dari lirik tersebut. Selain itu, dapat diketahui bahwa *Ils* 'Mereka' dalam lirik tersebut menggantikan kata *les dieux* 'Tuhan-Tuhan'. Namun apabila subjek *ils* tetap ditambahkan, hal tersebut akan mempengaruhi notasi lagu, maka diperlukan pelesapan untuk mempertahankan notasi lagu.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (50), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (50) dengan konteks pada lagu yang berjudul *J'Ai Peur*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (50) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Subjek je 'aku' pada lirik (50) mengacu pada Roméo (*Participant1*) yang menyanyikan lirik tersebut. Lagu yang berjudul *J'ai Peur* ini menceritakan tentang Roméo yang menginginkan kehidupan yang lurus, dan menginginkan teman-temannya untuk tidak tamak dan melakukan apapun sesuka diri mereka (*Ends*). Tuhan telah

memberikan segalanya, namun mereka (orang-orang) tidak pernah berterimakasih. Pada lirik (50) Roméo menyatakan ketakutannya akan kemarahan para Dewa karena hal tersebut. Lirik ini mengandung makna afektif, yaitu menyinggung tentang perasaan, perasaan yang takut jika terjadi-apa-apa akan diri mereka karena kemarahan para Dewa.

M. Asindeton

Asindeton adalah gaya bahasa yang berupa acuan padat dimana beberapa kata, frasa, atau klausa sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung, bentuk tersebut biasanya dipisahkan oleh tanda koma. Berikut ini penggunaan gaya bahasa asindeton.

- (51) *Donnez-moi la force, le courage*
De la conduire jusqu'au mariage
 ‘Berikanlah aku kekuatan, keberanian
 Untuk mendukungnya hingga ke pernikahan’
 (RJ – *De La Haine à L’Amour: Et Voilà qu’Elle Aime*)

Data (51) diperoleh dari lagu yang berjudul *Et Voilà qu’Elle Aime*. Data tersebut dibagi menjadi 2 unsur, 1. *Donnez-moi la force, le courage*, 2. *De la conduire jusqu’au mariage*. Dengan teknik baca markah diketahui bahwa unsur pertama mengandung gaya bahasa asindeton karena ada kata sederajat yang dihubungkan dengan tanda baca koma (,). Kata sederajat tersebut adalah *la force* ‘kekuatan’ dan *le courage* ‘keberanian’.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (51), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (51) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Et Voilà qu’Elle Aime*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur

SPEAKING. Berikut analisis contoh (51) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Penggalan lirik pada contoh (51) mengandung makna Denotatif. Moi ‘aku’ pada contoh (51) mengacu kepada Nourrice (*participant1*) yang menyanyikan lirik tersebut. Nourrice ingin mendukung Juliette sampai pernikahannya dengan Roméo. Dia menginginkan kebahagiaan Juliette (*Ends*) karena dia sudah merasa bahwa Juliette seperti anaknya sendiri. Dia lah yang merawat Julitte sejak kecil dan Juliette lebih dekat kepada Nourrice daripada orangtuanya sendiri. Ketika tak ada satupun orang yang menganggapnya, Juliette lah satu-satunya yang dapat menghiburnya (*Act sequence*). Dia merupakan orang terdekat Juliette. Dia mengerti apa yang Juliette rasakan dan selalu mendukung apa yang Juliette lakukan.

- (52) *Pour ceux qui vous aiment, vos mères, vos femmes,
oubliez la haine, rangez vos armes.*
‘Untuk mereka yang kalian kasihi, ibu-ibu kalian, istri-istri kalian, lupakan kebencian, tempatkan senjata kalian’
(*R J – De La Haine à L’Amour: Le Duel*)

Contoh (52) diperoleh dari lagu yang berjudul *Et Voilà qu’Elle Aime*. Data tersebut dibagi menjadi 2 unsur, 1. *Pour ceux qui vous aiment, vos mères, vos femmes*, 2. *oubliez la haine, rangez vos armes*. Dengan teknik baca markah diketahui bahwa unsur pertama mengandung gaya bahasa asindeton karena ada frasa sederajat yang dihubungkan dengan tanda baca koma (,). Frasa sederajat tersebut adalah *ceux qui vous aiment* ‘orang-orang yang kalian kasihi’, *vos mères* ‘ibu-ibu kalian’, *vos femmes* ‘istri-istri kalian’.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (52), digunakan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (52) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Le Duel*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (52) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik (52) mengandung makna denotatif, yaitu saling membunuh dan terjadinya sebuah kematian akan melukai hati orang-orang yang kita cintai. Lagu yang berjudul *Le Duel* dinyanyikan oleh Roméo (*Participant1*). Dia menyarankan kepada orang-orang Montaigu dan Capulet (*Participants2*) agar melupakan kebencian itu dan menyimpan senjata-senjata yang akan digunakan untuk membunuh (*Ends*). Roméo tidak menginginkan adanya perkelahian antara Montaigu dan Capulet (*Act sequence*).

N. Aliterasi

Aliterasi adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Penggunaan gaya bahasa aliterasi terdapat pada penggalan lirik berikut ini.

(53) *Venez donc ce soir, vous pourrez la voir*
 ‘Datang kemari sore ini, anda bisa melihatnya’
 (RJ – *De la haine à l’amour: La Demande en Mariage*)

Lirik (53) diambil dari lagu *Roméo et Juliette-De la Haine A l’Amour* yang berjudul *La Demande en Mariage*. Lirik tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik baca markah. Dari hasil analisis yang menggunakan teknik baca markah, contoh (53) mengandung gaya bahasa aliterasi. Hal ini dapat dilihat dari transkrip fonetik lirik lagu tersebut:

(53a) *Venez donc ce soir, vous pourrez la voir.* [vəne dɔ̃ sə swar, vu pure la vwar].

Dari transkrip fonetik tersebut dapat diketahui adanya pengulangan konsonan atau *consonnes* [v], *Venez donc ce soir, vous pourrez la voir.* [vəne dɔ̃ sə swar, vu pure la ywar]. Konsonan yang diulang ditunjukkan pada kata *venez* [vəne], *vous* [vu], dan *voir* [ywar].

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (53), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (53) dengan konteks pada lagu yang berjudul *La Demande en Mariage*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (53) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna denotatif, yaitu *Compte Capulet* mengizinkan Paris bertemu Juliette. *Vous* ‘anda’ pada contoh (53) mengacu kepada Paris (*Participant2*) dan kata ganti *la* mengacu pada Juliette (*Participant2*). Lirik tersebut menceritakan tentang kedatangan Paris yang ingin melamar Juliette. Paris datang ke rumah keluarga Capulet dan meminta izin kepada *Compte Capulet* (Ayah Juliette) agar mengizinkannya mempersunting Juliette (*Ends*). Dijelaskan dalam lirik lagu, bahwa *Compte Capulet* mengizinkan Paris untuk melihat Juliette, namun jika ingin mempersunting, *Compte Capulet* menyarankan kepada Paris agar menunggu Juliette sampai ia beranjak dewasa (*Act sequence*).

(54) *M: Ne pleure pas, aime Juliette, Roméo*

Aime-la de toute ton âme, de toutes tes forces
 ‘M: Jangan menangis, cintailah Juliette, Roméo
 Cintailah dia dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu’
 (RJ – *De La Haine à L’Amour: Mort de Mercutio*)

Contoh (54) diambil dari lagu *Roméo et Juliette-De la Haine A l’Amour* yang berjudul *Mort de Mercutio*, penggalan lirik diatas, dibagi lagi unsurnya dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung, 1. *Mercutio: Ne pleure pas, aime Juliette, Roméo*, 2. *Aime-la de toute ton âme, de toutes tes forces*, dari kedua unsur tersebut, diketahui bahwa unsur ke 2 mengandung gaya bahasa aliterasi. Hal ini dapat dilihat dari transkrip fonetik lirik lagu tersebut:

(54a) *Aime-la de toute ton âme, de toutes tes forces* [ɛm la də tut tōnam de tut te forse].

Dari transkrip fonetik tersebut dapat diketahui adanya pengulangan konsonan atau *consonnes* [t] berturut pada kalimat kedua, *Aime-la de toute ton âme, de toutes tes forces* [ɛm la də tut tōnam de tut te forse]. yang ditunjukkan pada kata *tout* [tut], *ton* [tō], *toutes* [tut], dan *tes* [te].

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (54), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (54) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Mort de Mercutio*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (54) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik (54) mengandung makna afektif. Lirik ini dinyanyikan oleh Mercutio (*participant1*) yang sedang terluka parah karena Tusukan pisau dari Tybalt (*Act sequence*). Dengan sisa nyawanya dia mengatakan bahwa dirinya mendukung cinta Roméo kepada Juliette (*Ends*).

O. Asonansi

Asonansi adalah gaya bahasa yang berwujud pengulangan vokal yang sama. Penggunaan gaya bahasa asonansi ada pada lirik lagu berikut ini.

- (55) *Je vous l'avoue, je n'ai pour vous que du dégoût*
 'Aku mengakui, aku hanya muak padamu'
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: La Haine*)

Penggalan lirik lagu (55) diambil dari lagu *Roméo et Juliette-De la Haine A l'Amour* yang berjudul *La Haine*, contoh ini dianalisis dengan menggunakan teknik baca markah. Dari hasil analisis yang menggunakan teknik baca markah, contoh (55) mengandung gaya bahasa asonansi. Berikut analisisnya:

- (55a) *Je vous l'avoue, je n'ai pour vous que du dégoût* [ʒə vu lavu ʒə nɛ pur vu
 ke dy degu].

Dari transkrip fonetik tersebut dapat diketahui adanya pengulangan vokal atau *voyelle* [u] yang ditunjukkan pada kata *vous* [vu], *avoue* [avu], *pour* [pur] dan *dégoût* [degu]. Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (55), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (55) dengan konteks pada lagu yang berjudul *La Haine*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (55) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Penggalan lirik lagu ini bermakna denotatif. Subjek *je* pada lirik (55) mengacu pada orang yang menyanyikan lirik tersebut, yaitu Lady Montaigne (*Participant1*) yang secara terang-terangan menyatakan kebenciannya pada Lady Capulet (*Participant2*). Lagu yang berjudul *La Haine* ini menjelaskan mengenai kebencian yang terjadi di antara dua keluarga besar di Verona, yaitu keluarga Montaigne dan keluarga Capulet. Lady Capulet (ibu dari Juliette) dan Lady Montaigne (ibu dari Romeo) yang saling menjatuhkan satu sama lain (*Act sequence*). Lagu ini bertujuan untuk memberitahukan bahwa di kota tersebut terdapat sebuah kebencian yang mendarah daging antara dua keluarga besar di kota Verona (*Ends*).

(56) *Nous on fait l'amour, on vit la vie*
Jour après jour, nuit après nuit
 'Kita bercinta, kita menikmatinya
 Setiap hari, setiap malam'
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: Les Rois du Monde*)

Contoh (56) diambil dari lagu *Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour* yang berjudul *Les Rois du Monde*. Dengan menggunakan teknik baca markah, diketahui bahwa contoh (56) mengandung gaya bahasa asonansi. Hal ini dapat dilihat dari transkrip fonetik lirik lagu tersebut:

(56a) *Nous on fait l'amour, on vit la vie* [nu õ fε lamur õ vi la vi]. *Jour après jour, nuit après nuit* [ʒur aprɛ ʒur nui aprɛ nui].

Dari transkrip fonetik tersebut dapat diketahui adanya pengulangan vokal atau *voyelle* [u] dan [i]. Pengulangan *voyelle* u ditunjukkan pada kata *nous* [nu], *amour* [amur] dan *jour* [ʒur]. Pengulangan *voyelle* [i] juga terjadi pada penggalan lirik lagu (74) yang ditunjukkan pada kata *vit* [vi], *vie* [vi], dan *nuit* [nui].

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (56), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (56) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Les Rois du Monde*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (56) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini bermakna konotasi. Makna dari lirik ini adalah bahwa mereka (rakyat/ para lelaki) dapat melakukan apapun, dan selalu bersenang-senang setiap hari dan malam. *Nous* dalam contoh (56) mengacu pada Roméo, Mercutio, dan Benvolio, serta orang-orang montaigne (*Participants*). Lagu ini hanya untuk bersenang-senang dan untuk menyindir para penguasa, yaitu orang-orang yang mengatur kehidupan di Verona (*Ends*). Penggalan lirik (56) tersebut menyatakan bahwa kehidupan rakyat lebih menyenangkan daripada raja/pangeran atau penguasa (*Act sequence*).

P. Epizeuksis

Epizeuksis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung, kata yang dianggap penting ditekankan dan diulang beberapa kali berturut-turut. Berikut penggunaan gaya bahasa epizeuksis.

- (57) **Riez, riez** fort vous verserez des larmes qu'ils **riront** encore
 ‘Tertawalah, tertawalah keras kalian menyebrangi air mata yang mereka tertawai lagi.’

(RJ – De La Haine à L’Amour: *Les Beaux, Les Laid*s)

Penggalan lirik lagu (57) diambil dari teater *Roméo et Juliette – De La Haine à L’Amour* yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*s. Dengan teknik baca markah, penggalan

lirik pada contoh (57) diketahui mengandung gaya bahasa epizeuksis karena terdapat kata yang diulang, yaitu kata (konjugasi verba) *rire* ‘tertawa’. Kata *rire* diulang sebagai unsur yang penting, serta digunakan sebagai penekanan dari penutur kepada mitra tutur. Tujuan penggunaan gaya bahasa ini adalah untuk memberikan penekanan kemarahan La Nurse kepada teman-teman Roméo yang menertawakan hubungan Roméo dan Juliette.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (57), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (57) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*s. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (57) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Nourrice* (*Participant1*) ini berhubungan dengan kemarahan. Kata *vous* ‘kalian’ mengacu pada orang-orang Montaigu, terutama Mercutio dan Benvolio (*Participants2*). Makna dari lirik ini adalah tertawa diatas penderitaan orang lain. *Nourrice* ingin bertemu dengan Roméo dan ingin menanyakan apakah Roméo benar-benar mencintai Juliette (*Ends*), namun dia hanya bertemu dengan Mercutio dan Benvolio yang datang dengan air muka menghina (*Key*). Mercutio dan Benvolio tidak menyukai hubungan Roméo dan Juliette, sedangkan *Nourrice* sangat mendukung hubungan mereka. Mercutio dan Benvolio sangat mencemburui Hubungan Roméo dan Juliette dan tidak ingin mereka bersatu karena alasan dendam keluarga. Mercutio dan Benvolio menghalangi

Nourrice untuk bertemu dengan Romeo, dan pada akhirnya terjadi perdebatan sengit diantara mereka bertiga. Niat baik seseorang belum tentu disambut baik oleh orang yang lainnya (*Act sequence*). Lirik yang mengandung gaya bahasa epizeuksis juga terdapat pada contoh berikut.

- (58) *Elle est ma vie, elle est mon sang,
Elle est le fruit de mes vingt ans.*
‘Dia adalah hidupku, dia dalah darahku
Dia adalah buah di usia 20 tahunku’
(RJ – *De La Haine à L’Amour: Avoir Une Fille*)

Data (58) diambil dari lagu yang berjudul *Le Duel*. Dengan teknik BUL, lirik (58) dibagi menjadi 3 unsur; 1). ***Elle est ma vie***, 2). ***elle est mon sang***, 3). ***elle est le fruit de mes vingt ans***. Melalui teknik baca markah, lirik lagu (58) di atas diketahui mengandung gaya bahasa epizeuksis. Karena adanya kata yang menjadi pokok kalimat diulang sebanyak tiga kali, yaitu *elle* ‘dia(perempuan)’ dan konjugasi verba *être*.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (58), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (58) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Avoir Une Fille*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING*. Berikut analisis contoh (58) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna konotatif. Subjek *elle* ‘dia (perempuan)’ mengacu pada Juliette dan kata *le fruit* ‘buah’ dalam lirik ini merujuk pada makna anak. Juliette (*Participant2*) adalah anak kandung dari Compte Capulet (*Participant1*) dari hasil pernikahannya dengan Lady Capulet pada usia 20 tahun. Compte Capulet tidak

ingin anak kandungnya (Juliette) jatuh ke tangan yang salah (*Ends*), karena dia sangat menyayangi Juliette.

Q. Epanalepsis

Epanalepsis merupakan gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata, frasa, klausa, atau kalimat pertama dari baris menjadi kata atau frasa terakhir. Berikut penggunaan gaya bahasa epanalepsis.

- (59) *Avoir une fille, c'est plus jamais*
Traiter les femmes, comme je l'ai fait
Avoir une fille
 'Memiliki seorang gadis, tidak pernah
 Memperlakukan perempuan, seperti aku memperlakukannya
 Memiliki seorang gadis'
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: Avoir Une Fille*)

Lirik bait lagu pada contoh (59) diambil dari lagu ang berjudul *Avoir Une Fille*. Dengan teknik BUL, lirik (59) dibagi menjadi 3 unsur, yaitu ; 1). *Avoir une fille*, 2). *c'est plus jamais traiter les femmes, comme je l'ai fait*, 3). *Avoir une fille*. Melalui teknik baca markah, dapat diketahui bahwa lirik tersebut mengandung gaya bahasa epanalepsis, karena bisa dilihat langsung dari klausa yang ada pada unsur pertama, diulang pada unsur terakhir. Klausa yang diulang dalam bait tersebut adalah *avoir une fille* 'memiliki seorang gadis'.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (59), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (59) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Avoir Une Fille*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur

SPEAKING. Berikut analisis contoh (59) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna denotatif. Seorang ayah pasti memperlakuka putrinya dengan perlakuan yang berbeda dari orang lain. Dia akan lebih menyayangi atau akan lebih melindungi putrinya dari bahaya. Lagu ini bercerita bahwa Compté capulet (*Participant1*) sangat menyayangi Juliette (*Participant2*). Dia tak pernah memperlakukan orang lain seperti ia memperlakukan Juliette, sehingga ia tidak ingin Juliette jatuh ke tangan yang salah. Dia ingin menikahkan Juliette kepada orang yang juga menyayangnya (*Act sequence*).

- (60) *Il te donne à Pâris, tu mettras au monde un fils*
et que Dieu vous bénisse, il te donne à Pâris.
 ‘Dia memberikanmu pada Paris, kamu akan membawa kedunia seorang anak
 dan semoga Tuhan memberkatimu, dia memberikanmu pada Paris’
 (RJ – *De La Haine à L’Amour: Demain*)

Penggalan bait pada contoh (60) diambil dari lagu yang berjudul *Demain*. Dengan teknik BUL, lirik (60) dibagi menjadi 4 unsur ; 1). *il te donne à Pâris*, 2). *tu mettras au monde un fils*, 3). *et que Dieu vous bénisse*, 4). *il te donne à Pâris*. Melalui teknik baca markah, lirik (60) diketahui mengandung gaya bahasa epanalepsis, karena terdapat pengulangan klausa di awal, dan di akhir kalimat/bait. Klausa yang diulang dalam bait tersebut adalah *il te donne à Pâris*.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (60), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (60) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Demain*. Untuk memahami

konteks lagu, dihadirkan komponen tutur SPEAKING terutama pada bagian (*Act*).

Berikut analisis contoh (60) dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING:

Lirik ini mengandung makna konotatif, bahwa ayah Juliette menerima lamaran Paris, dan ingin segera menikahnya. Subjek *il* ‘dia (laki-laki)’ pada contoh (60) mengacu pada Compté Capulet (ayah Juliette). Compté capulet (*participant1*) menerima lamaran Paris (*Act sequence*), kemudian hal tersebut disampaikan kepada Juliette melalui Lady capulet (*participant2*). Bagi mereka berdua wanita tidak memiliki hak untuk memilih, sehingga Juliette harus mamatuhi perkataan ayahnya (*Ends*).

R. Anafora

Anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris. Berikut penggunaan gaya bahasa anafora.

- (61) *Le pouvoir ça brûle en vous*
Le pouvoir ça vous rend fou
Le pouvoir on s'y cramponne
 ‘Kekuasaan terbakar pada diri kalian
 Kekuasaan membuat kalian gila
 Kekuasaan menempel padanya (pada diri seseorang)’
 (RJ – *De La Haine à L’Amour: Le Pouvoir*)

Penggalan bait pada contoh (61) diambil dari lagu yang berjudul *Le Pouvoir*. Dengan teknik BUL, lirik (61) dibagi menjadi 3 unsur; 1). ***le pouvoir*** *ça brûle en vous*, 2). ***le pouvoir*** *ça vous rend fou*, 3). ***le pouvoir*** *on s'y cramponne*. Melalui teknik baca markah dapat diketahui bahwa contoh (61) mengandung gaya bahasa anafora karena terdapat pengulangan kata *le pouvoir* ‘kekuasaan’ pada setiap awal kalimat secara berturut-turut.

Selanjutnya untuk memahami makna pada contoh (61), digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (61) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Le Pouvoir*. Untuk memahami konteks pada lagu, maka perlu dipadankan dengan komponen tutur *SPEAKING* terutama pada bagian ends. Berikut analisis contoh (61) dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING*:

Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik ini berhubungan dengan perasaan bangga atau suatu kebanggaan, yang membuat mitra tutur dan penutur sendiri merasa senang. Lirik lagu (61) dinyanyikan oleh *Le Prince de Vérone (Participant)*. Kalimat '*le pouvoir on s'y cramponne*' menyatakan bahwa kekuasaan itu melekat dan mungkin tidak akan ilang begitu saja. Selain itu, dalam lagu *Le Pouvoir, Le Prince* menegaskan bahwa apapun keputusan dari Le Prince atau penguasa, harus dipatuhi (*Act sequence*). Dalam lagu ini dijelaskan bagaimana dan seperti apa kekuasaan itu (*Ends*).

- (62) *On veut tout ce qu'on n'a pas*
On se prend pour ce qu'on n'est pas
On rit quand l'amour nous fait peur, mais
On prie pour qu'il vienne dans nos coeurs
 'Kita menginginkan semua yang tidak kita miliki
 Kita mengambil yang bukan milik kita
 Kita tertawa ketika cinta membuat kita takut, tapi
 Kita berdoa agar dia datang di hati kita'
 (RJ – *De La Haine à L'Amour: Les Beaux, Les Laid*s)

Penggalan bait pada contoh (62) diambil dari lagu yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*s. Dengan teknik BUL, lirik (62) dibagi menjadi 4 unsur; 1). **on** *veut tout ce qu'on n'a pas*, 2). **on** *se prend pour ce qu'on n'est pas*, 3). **on** *rit quand l'amour nous*

fait peur, 4). *mais on prie pour qu'il vienne dans nos coeurs*. Melalui teknik baca markah dapat diketahui bahwa contoh (62) mengandung gaya bahasa anafora karena terdapat pengulangan subjek *on* 'kita' pada setiap awal kalimat secara berturut-turut.

Selanjutnya, untuk memahami makna pada contoh (62) digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP dan teknik lanjutan HBS, dengan menyamakan contoh (62) dengan konteks pada lagu yang berjudul *Les Beaux, Les Laid*s. Dengan teknik HBS, lirik (62) disamakan dengan konteks pada lagu, dengan menggunakan komponen tutur *SPEAKING* terutama pada bagian *ends*. Berikut analisis contoh (62) menggunakan komponen tutur *SPEAKING*.

Lirik (62) mengandung makna konotasi yaitu manusia tidak pernah puas dengan apa yang mereka miliki. Lagu ini dinyanyikan oleh La Nurse, Mercutio, dan Benvolio (*Participants1*) serta orang-orang Montaigu (*Participants2*) di kediaman keluarga Montaigu (*Setting & Scene*). Subjek *on* pada contoh (62) mengacu pada semua orang yang terlibat dalam situasi pada saat itu, beberapa diantaranya yaitu Nourrice, Mercutio, dan Benvolio. Nourrice datang ke kediaman keluarga montaigu untuk menemui Roméo dan menanyakan tentang hubungannya dengan Juliette, namun Mercutio dan Benvolio sangat mencemburui Hubungan Roméo dan Juliette (*Act sequence*). Dengan air muka mengejek dan sifat buruk mereka (*Key*), mereka menginginkan Roméo dan Juliette berpisah, dan mengusir Nourrice yang berniat baik menemui Roméo (*Ends*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada naskah teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour* garapan Gérard Presgurvic, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam setiap lagu terdapat gaya bahasa. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 135 data, terdapat 18 gaya bahasa dengan rincian sebagai berikut: perumpamaan (simile) 17 data, metafora 22 data, personifikasi 11 data, antitesis 6 data, perifrasis 5 data, koreksio 2 data, litotes 6 data, apostrof 5 data, inversi 3 data, sarkasme 6 data, erotesis 21 data, elipsis 10 data, asindeton 7 data, aliterasi 3 data, asonansi 6 data, epizeuksis 11 data, epanalepsis 14 data, dan anafora 19 data.

Dari hasil penjabaran data, dapat diketahui bahwa teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour* cenderung menggunakan gaya bahasa metafora yang digunakan untuk memberikan kesan puitis pada lagu yang dinyanyikan dalam teater tersebut. Selain digunakan agar lagu terdengar lebih menarik dan lebih indah ketika didengarkan, gaya bahasa metafora dalam lirik lagu teater musikal *Roméo et Juliette – de La Haine à L'Amour* juga digunakan sebagai sindiran secara tidak langsung. Sindiran dalam teater tersebut lebih banyak ditujukan kepada musuh dan penguasa.

2. Terdapat 3 makna yang terkandung dalam teater *Roméo et Juliette – De La Haine À L'Amour* yaitu makna denotatif sebanyak 28 data, makna konotatif sebanyak 51 data, dan makna afektif sebanyak 56 data. Makna yang paling banyak terkandung dalam naskah teater ini adalah makna afektif, yaitu makna yang berhubungan dengan perasaan. Perasaan senang, sedih, marah, kecewa, benci, cinta, dan syukur, dituangkan dalam lirik lagu yang dinyanyikan dan diekspresikan para pemain teater. Makna afektif dapat membawa para penonton larut kedalam cerita yang sedang dibawakan serta merasakan kejadian yang sedang berlangsung saat itu.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh pengajar bahasa Prancis dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA maupun SMK. Lagu berbahasa Prancis dalam teater *Roméo et Juliette – De La Haine À L'Amour* juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan karya-karya sastra dan karya seni Prancis kepada para pelajar, serta dapat meningkatkan pengetahuan gaya bahasa para pelajar atau mahasiswa.

C. Saran

Penelitian ini hanya membahas jenis gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu. Masih banyak permasalahan yang tidak dibahas oleh peneliti. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas tentang penelitian gaya bahasa, salah satunya dengan menambahkan fungsi gaya bahasa sebagai tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abry, Dominique. 1994. *Phonétique*. Paris : Hachette.
- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA*. Jakarta : Esis.
- Alain, Gheerbrant dan Chevalier, Jean. 1990. *Dictionnaire des Symboles*. Paris : Bouquins
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- , 2007. *KBBI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arifin, Winarsih & Farida Soemargono. 2009. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Auzou, Philippe. 2008. *Dictionnaire Encyclopedie Auzou*. Paris : Edition Philippe Auzou
- Banoe, Pono. 2007. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Belleteste, Marie-Pierre dkk. 1999. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris : Larousse.
- Chaer, Abdul. 1995. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama*. Yogyakarta : Javakarsa Media.
- Dubois, Jean dkk. 1973. *Dictionnaire de linguistique*. Paris: librairie Larousse.
- Girardet, J dan Pécheur. 2008. *Campus 1 méthode de français*. Paris : CLE International.
- Husen, Ida Sundari. 2001. *Mengenal Pengarang-Pengarang Prancis dari Abad ke Abad*. Jakarta : Grasindo.
- Kentjono, Djoko. 1990. *Dasar - dasar Linguistik Umum*. Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Carasvatibooks.

- Lazfihma. 2014. Analisis Gaya Bahasa dalam Slogan Iklan Minuman di Televisi. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Mahsun. 2000. *Metode Penelitian Bahasa: Berbagai Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik-Tekniknya*. Mataram : Universitas Mataram
- . 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mounin, Georges. 2000. *Dictionnaire de la Linguistique*. Paris : Presses Universitaires de France.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana (Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip – prinsip Analisis Wacana)*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Peyroutet, Claude. 1994. *Style et Réthorique*. Paris : Nathan.
- Rahmawati, Fitri Nur. 2014. Gaya Bahasa Lirik Lagu Carla Bruni Dalam Album *Quelqu'un M'a Dit*. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY.
- Schmitt dan Viala. 1982. *Savoir-Lire*. Paris : Didier.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta : Cakrawala Media.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik II*. Yogyakarta : UGM Press.
- . 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

<https://romeoetjuliette.eu/> diakses pada 14 Agustus 2015 pada pukul 08:45

<http://www.parolesmania.com/> diunduh pada 30 Oktober 2014 pada pukul 19:11

[https://www.**etudes-litteraires**.com/](https://www.etudes-litteraires.com/) diakses pada 11 Agustus 2015 pada pukul 10 :53

LAMPIRAN

LIRIK LAGU TEATER MUSIKAL
ROMÉO ET JULIETTE – DE LA HAINE À L'AMOUR

Vérone

*Vous qui croyez avoir tout vu,
vous qui avez voyagé, qui avez lu,
que plus rien jamais n'étonne...
Bienvenue à Vérone!*

*Vous qui trouvez que l'homme est bon
parce qu'il sait faire de belles chansons.
Si vous trouvez que celle-ci est bonne...
Bienvenue à Vérone!*

*Bien sûr ici, c'est comme ailleurs,
les hommes ne sont ni pires ni meilleurs.
Eh! Vous qui venez chez nous ce soir
par erreur ou par hasard...*

{Refrain}
*Vous êtes à Vérone, la belle Vérone.
La ville où tout le monde se déteste,
on voudrait partir mais on reste.
Ici c'est pas l'amour des rois,
ici deux familles font la loi.
Pas besoin de choisir ton camp
on l'a fait pour toi y a longtemps.
Vous êtes à Vérone, on parle de Vérone,
ici le venin de la haine coule dans nos vies,
coule dans nos veines.
Bien sûr nos jardins sont fleuris,
bien sûr nos femmes sont belles et puis
c'est comme un paradis sur terre
mais nos âmes elles sont en enfer.
Vous êtes à Vérone.*

*Vous qui le soir vous endormez
en étant certain d'être aimés.
Ici, on n'est sûr de personne.
Bienvenue à Vérone!*

*C'est vrai nous sommes bénis des dieux,
ici on meurt mais on meurt vieux.
Ici chacun à sa couronne
c'est comme ça à Vérone.*

*Bien sûr ici, c'est comme ailleurs,
les hommes ne sont ni pires ni meilleurs.
Eh! Vous qui venez chez nous ce soir
par erreur ou par hasard...*

*{Refrain x2}
Vous êtes à Vérone, la belle Vérone.
La ville où tout le monde se déteste,
on voudrait partir mais on reste.
Ici c'est pas l'amour des rois,
ici deux familles font la loi.
Pas besoin de choisir ton camp
on l'a fait pour toi y a longtemps.
Vous êtes à Vérone, on parle de Vérone,
ici le venin de la haine coule dans nos vies,
coule dans nos veines.
Bien sûr nos jardins sont fleuris,
bien sûr nos femmes sont belles et puis
c'est comme un paradis sur terre
mais nos âmes elles sont en enfer.
Vous êtes à Vérone.*

*Vérone! Vérone!
Vous êtes à Vérone...*

La Haine

[Lady Capulet]:

*Dieu qui voit tout, regarde-nous, regardez-vous
 Dans nos maisons, coule un poison qui a un nom
 La haine, la haine...
 Comme un serpent dans vos âmes
 La haine, la haine...
 Qui vous fait juge mais vous condamne
 La haine, la haine...
 Je la vois brûler dans vos yeux
 La haine, la haine...
 Qui fait de vous des malheureux
 Je hais la haine*

[Lady Montaigu]:

*Je vous l'avoue, je n'ai pour vous que du dégoût
 Pourquoi faut-il que dans cette ville on aime autant
 La haine, la haine...
 Au nom du père, au nom du fils
 La haine, la haine...
 Qui fait de nous vos complices*

[Lady Capulet]:

*La haine, la haine...
 C'est le courage qui manque aux lâches
 La haine, la haine...
 La soeur de l'amour mais qu'on cache*

[Lady Montaigu]:

*Je vous maudis pour toutes ces nuits
 A vous entendre sans vous comprendre
 Vous en oublier même le plaisir
 Le seul qui compte c'est de haïr*

[Lady Capulet]:

*Regardez-vous elle vous enchaîne
 Cette putain de haine qui vous prend tout
 Regardez-vous, vous n'êtes rien
 Que des pantins entre ses mains*

[Les deux]:

*Comment peut-on faire en son nom
Autant de crimes et de victimes*

*[Lady Capulet]:
La haine, elle vient pondre dans vos âmes*

*[Les deux]:
Alors écoutez la voix des femmes. La haine, la haine, la haine...*

*Un Jour**Roméo :*

*Je suis aimé des femmes, moi qui n'ai pas 20 ans
 Je connais toutes leurs armes, elles m'ont tué si souvent
 Je suis aimé des femmes, sans les avoir aimées
 J'ai fait couler leurs larmes, quand elle m'ont vu lassé
 De leurs corps blancs, lassé de faire semblant
 D'aimer sans aimer vraiment
 L'amour, je le veux maintenant*

Juliette :

*Qu'est c'qu'on sait de l'amour quand on a que 16 ans
 Bien sûr on sait qu'un jour mais, un jour ça sera quand
 Qu'est c'qu'on sait de la vie, quand la vôtre commence
 Et qu'on meurt d'impatience en attendant celui
 Qui vous aimera, celui, qui vous dira
 Les mots, ces mots qu'on attend
 L'amour, je le veux maintenant*

Roméo:

*Un jour elle viendra bien
 Un jour elle sera mon amour*

Juliette:

*Un jour, il viendra bien ce jour
 Où je vivrai d'amour, un jour*

Roméo et Juliette:

*Un jour, on oubliera ces jours, à traîner le cœur lourd
 Un jour ce sera notre tour de nous aimer un jour
 Un jour, on fera le même aveu
 J'étais seule, on sera deux, et on s'aimera si fort
 De nos âmes de nos corps
 Et quand viendra la mort, on s'aimera encore, un jour ...*

*Un jour, on fera le même aveu
 J'étais seule, on sera deux, et on s'aimera si fort
 De nos âmes de nos corps
 Et quand viendra la mort, on s'aimera encore
 Un jour...*

*Roméo: Un jour...**Juliette: Un jour...*

La Demande en Mariage

Pâris:

*J'ai 30 ans, je suis charmant
J'aime votre enfant, donnez-la moi
Je suis un bon parti
J'ai derrière moi, des princes, des rois
Je paierai vos dettes, si vous en avez
Je ferai des fêtes, pour vous obliger
Mais à genoux je vous implore
Donnez-moi Juliette, car je l'adore*

Comte Capulet:

*Cher ami, je suis surpris
Que votre amour soit aussi
Lourde erreur prendre un cœur
Avant son heure*

*Je vous fais peur mais elle est si tendre
Il faudra attendre
Venez donc ce soir, vous pourrez la voir
Mais par pitié, au moins ayez
Un peu de patience, commencez par la danse
Mais moi, je pense, mais quand j'y pense*

*Lourde erreur, de prendre un cœur
Avant son heure, avant son heure*

Tu Dois Te Marier (Version 2001)

Lady Capulet:
Ton père ne m'aime plus
M'a-t'il seulement aimé
Quand on s'est connus
Il voulait se marier

L'amour lui est venu
Quand il m'a désiré
Quand il m'a vu nue
Ne prends pas l'air choqué

J'étais belle comme tout
J'étais belle comme toi
Il avait les yeux doux
Et ne regardait que moi
Et puis le temps a passé
Et l'amour s'en est allé

On fait toutes le même rêve
D'aimer jusqu'à la fièvre
Juliette tu as l'âge
De penser au mariage

La Nurse:
Alors écoute ta mère

Lady Capulet:
Alors écoute ta nurse

Lady Capulet:
Les hommes!

La Nurse:
Ah, les hommes!
Les hommes sont si fragiles

Lady Capulet:
Ils ne savent pas qui nous sommes

La Nurse:

Faut dire que c'est pas facile

Lady Capulet:
Les hommes, je les hais

La Nurse:
Moi les hommes, je les adore

Lady Capulet:
Toi ils ne t'ont rien fait

La Nurse:
Je sais mais j'espère encore
Juliette écoute ta maman
Bien sûr qu'elle a raison
Si elle a pris des amants
Elle avait ses raisons

Lady Capulet:
Ne crois pas cette jalouse
J'étais une bonne épouse
Ton père est mon seul homme
Il sait ce que nous sommes

Lady Capulet et La Nurse:
La vie est trop courte
La vie est trop belle
Pour que tu fasses ta route
Sans passer par l'autel

Lady Capulet:
Ta robe est déjà prête

La Nurse:
Je sais, c'est moi qui l'ai faite !

Lady Capulet et La Nurse:
Nous sommes de faibles femmes
Dans une vallée de larmes
Tu vas nous venger
Tu dois te marier

Lady Capulet:

Alors je t'en supplie

La Nurse:

Je t'en supplie aussi

Lady Capulet et La Nurse:

La vie est trop courte

La vie est trop belle

Pour que tu fasses ta route

Sans passer par l'autel

Un jour tu nous diras merci

Tu dois prendre un mari

Les Rois du Monde

*Les rois du monde vivent au sommet
Ils ont la plus belle vue mais y'a un mais
Ils ne savent pas ce qu'on pense d'eux en bas
Ils ne savent pas qu'ici c'est nous les rois*

*Les rois du monde font tout ce qu'ils veulent
Ils ont du monde autour d'eux mais ils sont seuls
Dans leurs châteaux là-haut, ils s'ennuient
Pendant qu'en bas, nous on danse toute la nuit*

*{Refrain:}
Nous on fait l'amour, on vit la vie
Jour après jour, nuit après nuit
À quoi ça sert d'être sur la terre
Si c'est pour faire nos vies à genoux
On sait que le temps c'est comme le vent
Que vivre y'a que ça d'important
On se fout pas mal de la morale
On sait bien qu'on fait pas de mal*

*Les rois du monde ont peur de tout
C'est qu'ils confondent les chiens et les loups
Ils font des pièges où ils tomberont un jour
Ils se protègent de tout, même de l'amour*

*Les rois du monde se battent entre eux
C'est qu'il y a de la place, mais pour un, pas pour deux
Mais nous en bas, leur guerre on la fera pas
On sait même pas pourquoi, tout ça c'est jeux de rois*

*Nous on fait l'amour, on vit la vie
Jour après jour, nuit après nuit
À quoi ça sert d'être sur la terre
Si c'est pour faire nos vies à genoux
On sait que le temps c'est comme le vent
Que vivre y'a que ça d'important
On se fout pas mal de la morale
On sait bien qu'on fait pas de mal*

J'Ai Peur

*Vous mes amis, mes frères de sang
 Vous que j'aime depuis si longtemps
 Est-ce que comme moi sur vos épaules
 Vous sentez la mort qui vous frôle
 Vous qui riez de tout, de rien,
 Qui vous moquez bien de demain
 Moi, Roméo, qui vit debout
 Ce soir, amis, je vous l'avoue*

*J'ai peur, j'ai peur
 Que nos ombres si légères
 Demain se changent en pierre
 Que les étoiles qui nous guident
 Un jour nous poussent au vide
 J'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, j'ai peur
 Que demain tout s'arrête
 Que l'ennui s'installe dans nos têtes
 Que le vent du hasard se prenne dans nos guitares*

*Vous mes amis, mes frères de goût
 Vous qui voulez goûter à tout
 Les fruits du coeur sont les plus tendres
 Mais ils se meurent quand vient décembre
 Vous qui avez de la jeunesse
 Tout le courage et la paresse
 Alors écoutez un de votre âge
 Qui ce soir voit venir le naufrage*

*J'ai peur, j'ai peur
 De la vie qui nous attend
 Des mensonges de nos parents
 Pour nous tout est facile, mais le bonheur est fragile
 J'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, oh, si peur
 Que les dieux en colère
 Se vengent sur nous mes frères
 D'aimer autant la vie, mais sans leur dire merci*

*J'ai peur, oh j'ai peur
 De la vie qui nous attend
 Des mensonges de nos parents*

*J'ai peur, oh si peur, j'ai peur, j'ai peur
Que les étoiles qui nous guident
Un jour nous poussent au vide
J'ai peur
J'ai peur*

L'Amour Heureux

Roméo:

*Elle porte une robe légère
Un peu de soie pour qui
Elle est belle, belle à mourir
Belle à choisir
Un jour de mourir pour elle*

Juliette:

*Que sont les yeux des hommes
Quand les siens me regardent
Et il brûle
Comme un ange en enfer
Comme un ange sur la terre
Comme un ange de lumière
Il brûle*

*Est-ce que tu m'aimeras un jour
Jusqu'à la fin du dernier jour*

*Est-ce que tu m'aimeras encore
Jusqu'à la fin jusqu'à la mort*

Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour

Est-ce que tu m'aimeras toujours mon amour

*Est-ce que tu m'aimeras encore
Jusqu'à la fin jusqu'à la mort
C'est ce que disent les gens qui s'aiment
C'est ce que veut l'amour heureux*

*Est-ce que tu m'aimeras un jour
Jusqu'à la fin du dernier jour*

*Est-ce que tu m'aimeras encore
Jusqu'à la fin jusqu'à la mort*

Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour

Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour

*Est-ce que tu m'aimeras encore
Jusqu'à la fin jusqu'à la mort
C'est ce que disent les gens qui s'aiment
C'est ce que veut l'amour heureux*

C'Est Pas Ma Faute

*Les souvenirs qu'on invente sont les plus beaux
L'enfance est plus troublante quand tout est faux
On m'a volé la mienne on m'a trahi
Je suis le fils de la haine et du mépris*

*On m'a mis des œillères, et on m'a dit
Les autres, ils veulent la guerre tu la voudras aussi
Et j'ai grandi à l'ombre de sentiments
Bien trop noirs, bien trop sombres, pour un enfant*

*Seul, je suis tout seul
Seul, toujours trop seul*

*C'est pas ma faute
C'est pas ma faute
Si mes parents ont fait de moi
Ce que je suis ce que tu vois*

*C'est pas ma faute
C'est pas ma faute
Je suis le bras de leur vengeance
Et je leur dois obéissance*

*C'est pas ma faute
Ne me regardez pas comme ça
C'est pas ma faute*

*Je n'ai pas eu, non pas le choix
Je suis le fils de leur violence
Fier de sa naissance*

*C'est pas ma faute, oh
Non, non, non
C'est pas ma faute
Ne me regardez pas comme ça*

*C'est pas ma faute
Je n'ai pas eu, non pas le choix
Je suis le fils de leur violence
Fier de sa naissance*

*Les souvenirs qu'on invente
Sont les plus beaux
L'enfance est plus troublante
Quand tout est faux
On m'a volé la mienne, on m'a trahi
Je suis le fils de la haine et du mépris*

*Le Poète**[Le poète]:*

Bien sûr j'ai tort disait le monde
Puisque je n'tourne pas rond
Je m'croyais tellement fort
Maintenant je touche le fond
Et je tourne dans l'univers
Comme la neige sous le vent
Et j'attends
J'attends que les hommes me brisent le cœur
Que leur folie explose
Qu'ils fassent la grande erreur
La dernière overdose
Mais moi je tourne dans l'univers
Comme la neige sous le vent
En attendant...

[Juliette]:

Toi qui peux faire parler la terre
Toi qui connais si bien les mots
Dis-moi poète à quoi ça sert
Un jour de plus sans Roméo

Moi je me fous de l'univers
Car ce soir, j'aime un homme
Parler du monde et ses mystères
Parler de tout c'est parler trop
Dis-moi poète à quoi ça sert
Un jour de plus sans Roméo
Moi je me fous des maux du monde
Car ce soir j'aime un homme
Car ce soir j'aime un homme

Et que Dieu me pardonne si je trahis mon père
Et que Dieu m'abandonne je n'crains pas sa colère

Alors tu vois poète
Le monde ce soir je m'en fous
Car ce soir j'aime un home

Le Balcon

[Juliette]

*A quelle étoile, à quel Dieu
Je dois cet amour dans ses yeux?
Qui a voulu de là-haut
Que Juliette aime Roméo?
A quelle étoile, à quel Dieu
Je dois cet amour dans ses yeux?
Même si je dois payer
Le prix d'un amour interdit
Pourquoi nos pères se haïssent
Et que la fille aime le fils?
Ça doit bien faire rire là-haut
Que Juliette aime Roméo*

[Roméo]

*A quelle étoile, à quel Dieu
Je dois cet amour dans ses yeux?
Que leur volonté soit faite
Car Roméo aime Juliette
S'il faut prier, je prierais,
S'il faut se battre, je me battrais
Mais pourquoi faut-il payer
Le droit de nous aimer?*

[Roméo et Juliette]

*Et que nos pères se déchirent,
Leurs enfants eux se désirent
On ne peut pas changer l'histoire,
La nôtre commencera ce soir*

[Juliette]

Et tant pis si ça dérange

[Roméo]

Qu'une pucelle aime un ange

[Roméo et Juliette]

*A quelle étoile, à quel Dieu
Je dois cet amour dans ses yeux?
Que leur volonté soit faite*

*Car Roméo aime Juliette
A quelle étoile, à quel Dieu
Je dois cet amour dans ses yeux?
Ça doit bien faire rire là-haut
Que Juliette aime Roméo.*

*Par Amour**[Frère Laurent]**Par amour on devient fou**[Roméo]**Mais sans lui on n'est rien du tout**[Frère Laurent]**Moi le mien est pour Dieu**[Juliette]**Je ne vis que dans ses yeux**[Frère Laurent]**Par amour on peut souffrir**[Roméo]**Je suis prêt à en mourir**[Frère Laurent]**On se perd on se noie**[Juliette]**On espère et on croit**[Roméo]**Par amour je ferais pour elle**De nos vies un arc-en-ciel, aidez-nous**[Juliette]**Loin du bruit des armes**[Roméo & Juliette]**Faites-nous mari et femme, par amour**[Frère Laurent]**Par amour, on a trop mal**[Juliette]**Oui mais c'est la seule étoile*

[Roméo]

Dans la nuit qui nous guide

[Roméo & Juliette]

Sans amour, nos vies sont vides

[Frère Laurent]

Sans amour

[Roméo]

C'est Dieu que vous aimez

Oui mais moi c'est Juliette

Si chacun doit payer, dites-moi quelle est ma dette

Mon père je vous supplie

[Juliette]

Mon père je vous implore

[Roméo & Juliette]

Mariez-nous aujourd'hui

Que l'injustice ait tort

Vous nous verrez soumis à genoux devant vous

Vous nous verrez brebis seuls au milieu des loups

[Roméo]

Je voudrais tant ce soir dormir avec Juliette

Attendre dans le noir le doux chant de l'alouette

[Roméo & Juliette]

Aidez-nous

Par amour, on peut gagner

Pour toujours l'éternité, par amour

Et si Dieu nous aide

Et que Dieu nous aide, par amour

[Roméo & Juliette]

Par amour...

Les Beaux, Les Laid

La Nurse:

*Ha, ha, ha, rient les gens autour
Ha, ha, ha, ils rient d'un amour
Qu'ils ne comprennent pas qu'ils ne sentent pas
Alors c'est pour ça qu'ils font ha, ha , ha
Riez, riez fort vous verserez des larmes qu'ils riront encore*

*Dieu que c'est facile pour les imbéciles
D'être aveugle et sourd à un grand amour
D'être aveugle et sourd*

Benvolio:

*Ha, ha, ha, mon Dieu qu'elle est drôle
Avec ces cheveux là elle a l'air d'un saule
Comment Roméo de nous le plus beau
Pourrait-il vraiment tenir ses serments
Comme nous tous il ment*

*On est des beaux des laids on a les mêmes secrets
La vie ne nous fait pas de cadeaux
Qu'on soit des laids ou qu'on soit beaux
On veut tout ce qu'on n'a pas
On se prend pour ce qu'on n'est pas
On rit quand l'amour nous fait peur, mais
On prie pour qu'il vienne dans nos coeurs*

La Nurse:

*Ha, ha, ha vous n'êtes que des chiens
Ha, ha, ha rien ne vous retient
Et les jalousies sont vos seules amies
Même le vent du nord doit souffler moins fort
Que votre bêtise*

Mercutio:

*Ha, ha, ha, quoi que ces deux-là s'aiment
Ha, ha, ha on ne parle pas des mêmes
Deux enfants gâtés ne peuvent pas s'aimer
L'amour c'est pour ceux oubliés des dieux
Qui l'ont mérité*

*On est des beaux des laids on a les mêmes secrets
La vie ne nous fait pas de cadeaux
Qu'on soit des laids ou qu'on soit beaux
On veut tout ce qu'on n'a pas
On se prend pour ce qu'on n'est pas
On rit quand l'amour nous fait peur
Mais on prie pour qu'il vienne dans nos coeurs*

*On est des beaux, des laids...
Oui, mais au fond on sait bien qui l'on est
On est des beaux, des laids...*

*On est des beaux des laids on a les mêmes secrets
La vie ne nous fait pas de cadeaux
Qu'on soit des laids ou qu'on soit beaux
On veut tout ce qu'on n'a pas
On se prend pour ce qu'on n'est pas
On rit quand l'amour nous fait peur
Mais on prie pour qu'il vienne dans nos coeurs*

Qu'on soit des laids qu'on soit des beaux

Et Voilà Qu'Elle Aime

*Moi je ne suis personne on ne me tourne pas autour
On m'a dit tu donnes ton lait et ton amour
Et quand j'ai vu ses yeux j'ai remercié les dieux
Et j'ai prié le ciel pour que sa vie soit belle
Et Juliette a grandi*

*Et voilà qu'elle aime
Et voilà qu'elle danse
Elle me dit je l'aime
Elle sort de l'enfance
Et moi qui ne suis rien
Que sa nurse, son coussin
C'est pas à moi qu'elle ressemble
Mais je suis la seule pour elle qui tremble
Et voilà qu'elle aime
Et voilà qu'elle danse
Et voilà qu'elle aime*

*Et moi qui n'ai qu'elle,
Je la partage avec une autre
Quand elle dit ma fille, moi je pense c'est la nôtre
Pourquoi pour plaire à leurs maris
Tant de femmes comme elle oublie
Qu'elles ont fait des enfants et qu'ils auront vingt ans
Et Juliette a grandi*

*Et voilà qu'elle aime
Et voilà qu'elle danse
Elle me dit je l'aime
Elle sort de l'enfance
Et moi qui suis là qui regarde et qui voit
Je donnerai tout de même ma vie
Pour cette enfant qui grandit*

*Et voilà qu'elle aime
Et voilà qu'elle ose
Que son coeur explose
Et voilà qu'elle aime
Et vous qui savez que l'amour peut tuer
Donnez-moi la force, le courage*

De la conduire jusqu'au mariage

Et voilà qu'elle aime

Et voilà qu'elle danse

Et voilà qu'elle aime

Et voilà qu'elle aime

*Aimer**[Roméo]:*

*Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau
 Aimer, c'est monter si haut
 Et toucher les ailes des oiseaux
 Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau*

[Juliette]:

*Aimer, c'est voler le temps
 Aimer, c'est rester vivant
 Et brûler au cœur d'un volcan
 Aimer, c'est c'qu'y a de plus grand*

[Roméo et Juliette]:

*Aimer, c'est plus fort que tout
 Donner, le meilleur de nous
 Aimer, et sentir son cœur
 Aimer, pour avoir moins peur*

[Roméo, Juliette et Chœurs]:

*Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau
 Aimer, c'est monter si haut
 Et toucher les ailes des oiseaux
 Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau*

*Aimer, c'est voler le temps
 Aimer, c'est rester vivant
 Et brûler au cœur d'un volcan
 Aimer, c'est c'qu'y a de plus grand*

*Aimer, c'est brûler ses nuits
 Aimer, c'est payer le prix
 Et donner un sens à sa vie
 Aimer, c'est brûler ses nuits*

*Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau
 Aimer, c'est monter si haut
 Et toucher les ailes des oiseaux
 Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau
 Aimer...*

On Dit Dans La Rue

*M: On dit dans la rue, que Roméo est perdu
Qu'il mérite bien la lame, de ceux qui vendent leurs âmes*

*B: On dit dans la rue, que le fils des Montaigu
A trahi ses parents, déshonoré son rang*

*M&B: Mais toi qui vis comme un ange, toi que rien ne déranges
Tu crois que tout s'arrange mais la vie un jour se venge*

M&B: T'avais pas le droit

R: Ne me parlez pas de droit

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous n'en avez pas sur moi

M&B: T'avais pas le droit

R: Je crois que vous n'aimerez jamais

M&B: T'avais pas le droit

R: Pour vous, je n'ai pas de secret

M&B: T'avais pas le droit

R: Je vous regarde et j'ai honte

M&B: T'avais pas le droit

R: Je me fous de ce qu'on raconte

M&B: T'avais pas le droit

R: La seule chose pour moi qui compte

M&B: T'avais pas le droit

R: C'est que vous l'aimez aussi

M: On dit dans la rue qu'en lui prenant sa vertu

Tu as perdu la tienne et réveillé la haine

B: On dit dans la rue que pour toi y a plus d'issue

Que pour sauver ton honneur, il faut quitter cette fleur

M&B: Mais toi qui vis comme un ange, toi que rien ne déranges

Tu crois que tout s'arrange, mais la vie un jour se venge

M&B: T'avais pas le droit

R: Qu'est-ce que vous voulez que je vous dise

M&B: T'avais pas le droit

R: Me punir pour ma franchise

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous qui savez tout de moi

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous doutez ainsi, pourquoi

M&B: T'avais pas le droit

R: Pourquoi me juger ainsi

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous mes frères, vous mes amis

M&B: T'avais pas le droit

R: Je suis libre comme vous l'étiez

M&B: T'avais pas le droit

R: Avant de vouloir me juger

M&B: Bien sûr c'est la vie qui choisit

R: Bien sûr c'est la vie qui choisit

M&B: Mais pourquoi la fille de ton ennemi

R: Je n'y peux rien, c'était écrit

M&B: Quand toutes les femmes te veulent dans leurs lits

R: Non, non, oh non!

M&B: Pourquoi c'est elle que t'as choisie

R: Je vis ma vie tel que je suis, je vous le dis, oh oui

M&B: T'avais pas le droit

R: Allons, regardez-vous

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous êtes simplement jaloux

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous oubliez toutes ces nuits

M&B: T'avais pas le droit

R: Avec celles qui nous ennuiant

M&B: T'avais pas le droit

R: Vous oubliez la confiance

M&B: T'avais pas le droit

R: Qui nous liait depuis l'enfance

M&B: T'avais pas le droit

R: Quand on priait en silence

M&B: T'avais pas le droit

R: Pour que vienne enfin la chance

M&B: T'avais pas le droit

R: Non, je n'ai trahi personne

M&B: T'avais pas le droit

R: Je ne veux pas qu'on me pardonne

M&B: T'avais pas le droit

R: Avec vous j'étais quelqu'un

M&B: T'avais pas le droit

R: Mais sans elle, je ne suis rien

M&B: T'avais pas le droit

R: Non, je n'ai trahi personne

Je ne veux pas qu'on me pardonne

Sans elle, sans elle, je ne suis rien...

M&B: T'avais pas le droit...

R: Je ne suis rien

M&B: T'avais pas le droit...

C'Est Le Jour

*Les femmes ne sont que des leçons
J'ai pris ma première auprès de mon père à 15 ans
Tous les désirs tous les plaisirs je les connais tant
Je suis un amant excellent
Les blondes les brunes toutes sauf une
La seule qui compte
La seule qui compte*

*Cousin cousine la blague est fine
Je l'ai vue grandir je la vois partir avec lui
Comment peut-elle aimer le fils des Montaigu ?
C'est le mariage raté du vice et de la vertu*

*C'est le jour, c'est le jour, c'est le jour, c'est le jour
Aujourd'hui je fais mon courrier
Cher ami oui je vais te tuer
Je vais le tuer, non blesser
Comme elle me blesse
Juliette je vais lui faire payer ta faiblesse*

*Les femmes ne sont que des prisons
La mienne je l'ai faite au cœur de Juliette à 15 ans
Je n'ai jamais osé je n'oserai jamais
Lui dire qu'elle est aimée par Tybalt en secret mais*

*C'est le jour, c'est le jour, c'est le jour, c'est le jour
Le jour où les hommes se battent
Le jour l'orage éclate
Je vais le tuer non blesser
Comme elle me blesse
Roméo je vais te faire payer ta faiblesse*

*{Chœurs: C'est le jour}
Mon cœur me trahit
{Chœurs: C'est le jour}
Même si j'ai peur la nuit
{Chœurs: C'est le jour}
Mourir de jalousie
{Chœurs: C'est le jour}
C'est mourir d'amour aussi*

*Ne me parlez pas d'honneur
C'est par amour que les hommes meurent
Je te trouverai Roméo je te tuerai Roméo
Et vous saurez, que tous les hommes ont le cœur déchiré*

Le Duel

*Tybalt, Tybalt, tu vas mourir.
 Tybalt, Tybalt, fini de rire.
 Tu n'es qu'un fat... non, tu es pire!
 Ton âme boite mais toi, tu crois courir.
 Le son de ta voix, ta façon de marcher...
 Tout, tout en toi me donne la nausée.
 Tybalt, Tybalt, je vais te tuer.*

*Mercutio, regarde-toi!
 Tu as de l'esprit mais tu n'as que ça.
 Tu n'es qu'un bouffon, un poète raté...
 et quand j'entends ton nom
 je me bouche le nez. Maintenant c'est terminé.
 Depuis notre enfance je n'ai qu'une idée,
 enfin ma patience va être récompensée.
 Mercutio, je vais te tuer.*

*Arrêtez! Vous êtes fous, vous n'avez pas le droit
 En vous tuant, vous tuerez nos idées et nos lois
 Arrêtez!*

*Vivre, on veut tous vivre
 sans se haïr, sans en mourir...
 Vivre et se parler, se respecter
 et même s'aimer.
 Libres, on est tous libres
 de ne pas suivre de refuser*

*Pour ceux qui vous aiment, vos mères, vos femmes,
 oubliez la haine, rangez vos armes.
 Vivre et boire à la chance
 ivres, mais pas de vengeance.*

*Vivre, on veut tous vivre
 sans se haïr, sans en mourir...
 Vivre et se parler, se respecter
 et même s'aimer.*

*Arrêtez! Vous êtes fous, vous n'avez pas le droit, non.
 La mort attend son heure, attendez la vôtre,
 ne faites pas l'erreur, ne faites pas la faute.*

Vivre pour se comprendre, vivre et vieillir ensemble...

*Il me hait tant, y a si longtemps, non, Roméo...
Sa grâce c'est trop! C'est comme un chien qui a la rage,
un lâche qui croit en son courage.*

*Qu'est-ce que tu crois, tu n'es pas roi, non!
Tu es comme nous même pire que nous...
Te voilà plein d'amour et tu pisses la tendresse,
tu es comme les vautours qui attendent la faiblesse.
Vivre, vivre c'est se battre, la vie n'est pas un théâtre.*

*Vivre, libre...
Vivre, on veut tous vivre, sans se haïr, sans en mourir...
Vivre et se parler, se respecter et même s'aimer...
Vivre...*

Mort de Mercutio (version 2001)

[Mercutio]: Roméo

[Roméo]: Mercutio, tu es blessé

*M: Non qu'est-ce qui peut encore blesser Mercutio, non ?
Mais la vie Roméo, regarde, elle s'échappe, elle s'en va*

R: Mais tu saignes !

*M: Non, je pars,
Tu as toujours été si maladroit
J'ai reçu le coup par dessous ton bras*

R: Mercutio je suis si...

*M: Ne t'excuse pas, ce sont les enfants qui s'excusent
Et Juliette aime un homme*

R: Mercutio, oh Mercutio

*M: Ne pleure pas, aime Juliette, Roméo
Aime-la de toute ton âme, de toutes tes forces
Elle te donnera ce qu'aucune femme ne m'a jamais donné*

Aime-la

[Chanté]:

*M: Je meurs, dans la poussière, mais je meurs, dans tes bras
Roméo, ô mon frère, que vas-tu faire sans moi ?
Je meurs pour que tu vives, mais tu ne vivras pas
Je passe sur l'autre rive, je t'attendrai là-bas
Continuez votre guerre, mais continuez sans moi
Je meurs dans la poussière, mais je meurs comme un roi
Je maudis vos familles, je maudis vos maisons
Roméo, si fragile, tu perdras la raison
Roméo...*

*R: Mercutio, Mercutio
Mercutio, ne me laisse pas
Mercutio, j'ai besoin de toi
Mercutio!*

*Qui saura un jour, combien d'amour tu avais
Dieu la vie sur terre, n'est qu'un enfer
Oh, oh... Tybalt, Tybalt, Tybalt*

*Dieu, la vie sur terre, n'est qu'un enfer
Adieu mon ami, adieu*

La Vengeance

Comte Capulet :

Quel est le prix qu'on va nous payer pour sa vie?

Quel est le sort qu'on donne à ceux qui donnent la mort?

Lady Montaigu :

Mon fils a tué, mais vous tous ici vous savez

que Tybalt avant avait déjà fait couler le sang.

Le Prince :

L'affaire est faite, mais maintenant pour que tout s'arrête

je dois vous croire, je dois savoir.

Roméo :

Je n'ai pas, je vous le jure, voulu ce qui s'est passé.

La vengeance n'est pas ma nature, mais pourtant, oui, je l'ai vengé.

Faut-il donc ne rien faire quand on voit mourir un frère?

Vous, qui vous détestez tant, comment pouvez-vous nous juger?

Sommes tous les trois vos enfants, c'est vous les seuls qui les avez tués.

Nous ne sommes que des mimes à imiter vos crimes.

Quel est le prix qu'on va nous payer pour sa vie?

Quel est le sort qu'on donne à ceux qui donnent la mort?

Quel est le prix qu'on va nous payer pour sa vie?

Quel est le sort qu'on donne à ceux qui donnent la mort?

Le Prince :

L'affaire est faite, mais maintenant pour que tout s'arrête

je dois vous croire, je dois savoir.

Quel est le prix?

Le Pouvoir

*Être Prince être Roi
Avoir tous les pouvoirs, mais aucun droit
Être prince ici-bas
Vivre au dessus des lois*

*On m'envie, mais de quoi ?
On dit lui, en parlant de moi
On me craint, on me croit
Pour qu'ils aient chaud, j'ai froid
Et pourtant je l'avoue
Je sacrifierais tout
Pour garder sur vous*

*Le pouvoir, le pouvoir, le pouvoir
Qu'on soit riche, qu'on soit beau
L'esprit jamais au repos
Qu'on ait tout reçu des dieux
Qu'on soit certain d'être heureux
Qu'on soit le diable en enfer
Le vent qui souffle sur les mers
Je ne connais pas sur terre
De douleur plus légère
Quel plus grand plaisir qu'avoir
Entre ses mains le pouvoir
C'est mieux que l'or, que l'ivoire
Quand le monde est son miroir
Le pouvoir, le pouvoir*

*Le pouvoir, on le savoure
C'est bien plus fort que l'amour
Bien plus doux que les velours
Des femmes qui me font la cour*

*Le pouvoir, c'est la jouissance
Et je jouis de leur confiance
Et quand je donne ma semence
C'est à l'histoire que je pense*

*Le pouvoir, c'est fantastique
Je suis un homme, mais public
Dans ce monde où tout s'achète*

*Je suis le seul à qui on prête
Dans ce monde où tout se vend
On me donne, sinon je prends
Des nains je suis le géant
Et je mens, je mens, je mens*

*Le pouvoir, ah! Mes amis
Si vous en saviez le prix
C'est la mort qui vous sourit
L'éternité dans une vie
Et quand je rends la justice
La vertu contre le vice*

*C'est le père qui parle au fils
Je commande, ils obéissent
Le pouvoir, ça se mérite
On le prend, ou on l'hérite
Et le jour où on le quitte
Alors on construit son mythe
Le pouvoir ça brûle en vous
Le pouvoir ça vous rend fou
Le pouvoir on s'y cramponne
Et quand il vous abandonne*

*On en meurt,
Le pouvoir, le pouvoir, le pouvoir...
Le pouvoir*

Duo du Désespoir

La Nurse:

*Les choses ne sont jamais, ce qu'on voudrait qu'elles soient
Juliette maintenant tu sais, ce que je savais déjà
Et tu pleures tu pleures ma fille ma sœur
Je porte ta douleur*

*Dieu, que les hommes, sont durs
Que les hommes, sont sûrs d'eux
Oh! Dieu, que les hommes, sont durs
Que faut-il donc qu'on fasse
Pour que tu accordes ta grâce
Dieu toi qui nous a mis sur la terre
Pourquoi nous forcer à nous taire
Et regarder mourir les hommes*

Frère Laurent:

*La Prince, en te chassant
T'a sauvé, le sais-tu
On réclamait ton sang
Le sang d'un Montaigu
Et toi pauvre petit perdu
Toi tu ne comprends plus*

*Oh Dieu, que les hommes, sont durs
Que les hommes, sont sûrs d'eux
Oh! Dieu, que les hommes, sont durs
Que faut-il donc qu'on fasse
Pour que tu accordes ta grâce*

Ensemble:

*Dieu toi qui nous a mis sur la terre
Pourquoi nous forcer à nous taire
Et regarder, mourir les hommes*

Avec Chœurs (x2):

*Dieu, que les hommes, sont durs
Que les hommes, sont sûrs d'eux
Oh! Dieu, que les hommes, sont durs
Que faut-il donc qu'on fasse
Pour que tu nous accordes ta grâce
Dieu toi qui nous a mis sur la terre*

*Pourquoi nous forcer à nous taire
Et regarder, mourir les hommes
Dieu...*

Le Chant de L'Alouette

Roméo:

*Juliette, Juliette
J'entends le chant de l'alouette
Je serai fort mais sois prête
Juliette je dois partir*

Juliette:

*Roméo, Roméo
Non c'est celui du rossignol
Je sens que je vais devenir folle
Roméo si tu pars*

*Je ne veux pas
Je ne peux pas
Vivre sans toi*

*T'aimer t'aimer
Jusqu'au bout de la nuit
Dormir dans tes bras
Mourrir avec toi*

Roméo:

*T'aimer t'aimer
Toute une vie à t'aimer
Que la justice humaine ne soit pas si certaine
Ont-ils jamais aimé pour pouvoir nous juger*

Juliette:

T'aimer, demain, tu seras si loin

Roméo & Juliette:

*T'aimer t'aimer jusqu'au bout de la nuit
Dormir dans tes bras, mourir avec toi
Dormir dans tes bras, mourir avec toi
T'aimer*

Demain

*Pâris, c'est décidé tu auras ma fille.
Pâris, je t'abandonne ma rose, ma jonquille.
Je le fais pour son bien, qu'elle oublie son chagrin
et son cœur de satin désormais t'appartient.
Demain, demain, demain, je te donne sa main.*

*Juliette, tu sais l'amour que ton père te porte.
Juliette, mais demain ton enfance sera morte.
Il te donne à Pâris, tu mettras au monde un fils
et que Dieu vous bénisse, il te donne à Pâris.
Demain, demain, demain, il aura ta main.*

*Les femmes, n'ont pas le choix.
Les hommes ont tous les droits.
Mais pourquoi pleures-tu ? Au moins sais-tu
qu'est venue l'heure de ton bonheur.
Demain, demain, demain, il aura ta main.*

*Juliette: Nourrice, mon père veut me marier à Pâris..
Coro: Demain... Il aura ta main
J: Nourrice, pourquoi faut-il donc que j'obéisse ?
C: Demain... Tu n'y peux rien
J: Je préfère me tuer..
C: Comment peux-tu oser ?
J: ...que d'être obligée d'aimer, ce Pâris si bien né, je suis déjà mariée.*

Demain, demain, demain, Il aura ta main

*Juliette comment peux-tu encore
aimer quand ton cousin est mort ?
Je t'en supplie, tu dois dire oui
A ce mari qu'on t'a promis.*

Demain, demain, demain, il aura ta main.

*Demain, il aura ta main, il aura ta main.
J: Je ne veux pas, laissez-moi
Renoncez, par pitié..
C: C'est ton père tu dois faire ce qu'il te dit
J: Non !
C: Demain, demain, demain, il aura, ta main*

Avoir Une Fille

*Avoir une fille
Une petite opale
Des yeux qui brillent
Une peau si pale*

*Avoir une fille
C'est faire une femme
Une petite virtuose
Avant ses gammes*

*Avoir une fille
Un coeur de sable
Cadeau de Dieu
Cadeau du diable*

*Avoir une fille
C'est faire un crime
Où le coupable est la victim
Avoir une fille*

*Elle est ma vie, elle est mon sang
Elle est le fruit de mes vingt ans
Et je maudis tous ses amants
Elle est ma vie, elle est mon sang
Et je maudis tous ses amants
Avoir une fille, c'est trembler de peur
Qu'elle se maquille pour un menteur
Avoir une fille, c'est plus jamais
Traiter les femmes, comme je l'ai fait
Avoir une fille*

*Je hais les hommes et leurs regards
Je sais leurs ruses et leurs victoires
Et quand viendra le jour où l'un d'eux
Me prendra ma fille, en m'appelant monsieur
Alors ce jour et pour toujours
Je fermerai à double tour
Mon coeur et je deviendrai sourd
Avoir une fille c'est continuer à espérer
Et croire encore que quand viendra le jour de ma mort
Elle portera tout au fond de son corps*

*Cette étincelle de celui ou celle qui à son tour
Et par amour viendra crier le coeur si lourd*

*Avoir une fille
Une petite opale
Des yeux qui brillent
Une peau si pale*

*Avoir une fille
C'est faire un crime
Où le coupable est la victime
Avoir une fille*

Avoir une fille...

Sans Elle

*D'ombre, elle, n'a pas besoin
 Chez elle, tout est jardin
 Le bleu de son ciel
 C'n'est pas du rimmel
 L'éclat de son cou
 N'doit rien aux bijoux
 Quand je suis en elle
 C'est comme en chapelle
 Que personne n'appelle
 Je ne répondrai pas
 Quand je suis dans ses bras
 J'oublie que vous êtes là*

*Pour elle, j'ai tout quitté
 Pour elle, oh j'ai même tué
 J'étais dans une cage
 Comme un oiseau trop sage
 Maintenant, j'ai la rage
 On m'a chassé, dommage
 Et ce soir je crie
 L'amour n'est pas un crime
 C'est vous les infirles
 De nous croire des victimes
 Ouvrez les yeux, ouvrez le cœur
 S'aimer c'est voler le malheur*

*Et je traîne dans les rues de Mantoue
 Et je sens que je vais devenir, fou, sans elle*

*D'ombre, elle, n'a pas besoin
 Chez elle, tout est jardin
 Le bleu de son ciel
 C'n'est pas du rimmel
 L'éclat de son cou N'doit rien aux bijoux*

*Quand je suis en elle
 C'est comme en chapelle
 Que personne n'appelle
 Je ne répondrai pas
 Quand je suis dans ses bras
 J'oublie que vous êtes là Oh...*

Le Poison

Juliette:

*Où vont les
Où vont les rêves des amants
Leurs mots leur fièvre
Je reviens je t'attends*

*Que Dieu nous guide
Je me suicide*

*Roméo pourquoi faut-il
Que l'on fasse
De notre histoire
Une comédie, une farce*

*Que Dieu nous guide
Je me suicide*

*Roméo il nous faut jouer à ce jeu
Pour ne pas mourir
Je dois mourir un peu
Ce poison-là nous sauve
Je reviendrai à l'aube*

Chœurs :
*Où vont les
Où vont les rêves des amants
Leurs mots, leur fièvre
Je reviens, je t'attends
Que Dieu les guide*

Comment Lui Dire

*Moi qui n'ai pas d'importance
Qui ne suis que son ami d'enfance
Qui n'aimais que les femmes et la danse
C'est fini...*

*Nous étions hier encore
Si loin si loin de la mort
Elle est tombée sur la ville
Comme une araignée tissant son fil*

*Nous étions les rois du monde
Oui mais nos blessures sont trop profondes
Et même si demain le temps s'arrête
Ça ne fera pas revivre Juliette
Et c'est moi...
Qui doit lui dire ça*

*Comment lui dire, comment lui dire
Qu'il est arrivé le pire
Comment lui dire
Que la femme qu'il aime s'est tuée
Que le bonheur est passé
Que sa jeunesse est finie
Qu'il ne lui reste qu'un ami
Comment lui dire, qu'il va souffrir
Comment lui dire*

*Moi qui ai toujours vécu
Sans mes parents dans la rue
Quand on perd un ami
On devient, orphelin*

*Quand Mercutio nous chantait la vie est belle
Moi j'y croyais
Mercutio ne chantera plus
Et me voilà tout seul perdu*

*Nous étions les rois du monde
Oui mais ses blessures sont si profondes
Et même si demain certains regrettent
Ça ne fera revivre Juliette*

*Et c'est moi...
Qui doit lui dire ça*

*Comment lui dire, comment lui dire
Qu'il est arrivé le pire, comment lui dire
Que la femme qu'il aime est morte
Et qu'en partant elle emporte
La moitié de son amour
Elle prend le tout de toujours*

*Comment lui dire qu'il va souffrir, comment lui dire
Que le bonheur est passé
Que sa jeunesse est finie
Qu'il ne lui reste qu'un ami*

*Comment lui dire, comment lui dire
Qu'il est arrivé le pire, comment lui dire
Que la femme qu'il aime s'est tuée
Que le bonheur est passé
Que sa jeunesse est finie
Qu'il ne lui reste qu'un ami
Comment lui dire qu'il va souffrir
Comment lui dire
Comment lui dire...*

Mort de Roméo

*Que lui avez-vous fait pour qu'elle s'en aille ?
 Que lui avez-vous fait, quelle bataille ?
 Avez-vous gagné à nous séparer ?
 Que lui avez-vous dire pour qu'elle choisisse
 De mourir loin de moi
 Sans que je puisse la serrer dans mes bras ?
 Que lui avez-vous fait pour qu'elle me laisse
 Le poids de vos regrets, de ma tristesse ?*

*C'est fini, je m'en vais
 Je voulais savoir la vie, maintenant je sais
 Je suis si fatigué
 Je ne veux plus rien
 Simplement m'allonger, et lui prendre la main
 La poser sur mon coeur, oublier ma douleur*

*C'est fini, je m'en vais
 Je voulais savoir la vie, maintenant je sais
 Le miel de ses baisers
 La douceur de ses yeux
 Je vais les emporter
 Et les donner à Dieu
 Adieu ma Juliette
 C'est l'éternité qui nous attend*

*C'est fini, je m'en vais
 Enfin trouver l'oubli, trouver la paix
 Je suis si fatigué
 Je ne veux plus rien savoir
 Simplement m'allonger
 Traverser le miroir
 Retrouver ma Juliette pour l'éternité
 Elle nous attend...*

Mort de Juliette

*Pourquoi rester à vieillir
 Dans ce monde où tu n'es plus
 Est-ce qu'on a le droit de choisir
 Quand celui qu'on aime pour vous se tue
 Ne cherchez pas à nous comprendre
 Ne cherchez plus rien de nous
 Brûler d'amour vous laisse en cendres
 Mais restez cachés au froid chez vous
 Moi je meurs d'amour
 Moi je meurs d'amour*

*Roméo, Roméo
 La vie sans toi n'est qu'un mot
 Roméo je t'aime trop
 Pour que ce soir le jour se couche
 Sans le goût de toi sur ma bouche
 Roméo, Roméo
 J'arrive, attends-moi là-haut
 Roméo je t'aime trop
 Pour que demain le jour se lève
 Sans le goût de toi sur mes lèvres*

*Peut-être aurez vous de la peine
 Moi j'en ai eu tellement pour vous
 Je vous laisse avec votre haine
 Mais laissez-moi partir loin de vous
 Moi, je meurs d'amour
 Moi, je meurs d'amour*

*Roméo, Roméo
 La vie sans toi n'est qu'un mot
 Roméo je t'aime trop
 Pour que ce soir le jour se couche
 Sans le goût de toi sur ma bouche
 Roméo, Roméo
 J'arrive, attends-moi là-haut
 Roméo je t'aime trop
 Pour que demain le jour se lève
 Sans le goût de toi sur mes lèvres*

J'Sais Plus

*J'sais plus, j'sais plus
 Si je crois en l'homme ou si je crois plus
 Si Dieu est encore dans ma rue
 Oh, j'sais plus je suis perdu*

*Pour toi j'ai tout laissé
 Je t'ai donné mon âme
 Pour toi j'ai renoncé
 A la chair tendre des femmes
 J'ai cru en ta bonté
 Mais j'ai perdu la mienne
 Je ne peux plus aimer
 Tous ces hommes remplis de haine
 Et j'envie les apôtres, j'envie tous ceux qui croient
 Je suis un homme comme les autres
 Qui doucement se noie
 Et perd la foi*

*J'sais plus, j'sais plus
 Est-ce que c'est toi qui a voulu
 Que les hommes s'aiment et puis se tuent
 Oh, j'sais plus, je suis perdu*

*Pour toi j'ai pardonné
 Pour toi j'ai fait le bien
 Pour toi j'ai écouté leurs secrets mais le mien
 Un peu plus chaque jour
 Devient de plus en plus lourd
 Je crie mais tu es sourd
 J'ai perdu mon amour
 Oh, Dieu c'est ma prière
 Elle vaut celle de mes frères
 Je suis un homme comme eux
 A genoux devant Dieu
 Et je suis malheureux*

*Pourtant je me souviens
 Avant que je blasphème
 Je pouvais dire je t'aime à qui je rencontrais
 La vie était facile
 Il suffisait d'aimer*

*Mais l'encre des Evangiles
Dans mon cœur a séché
Oh, Dieu de tous les hommes
Toi qui sait tout sur tout
Ecoute la voix d'un homme
Qui te dit à genoux
Qu'il devient fou*

*...J'sais plus, je suis perdu
J'sais plus non j'sais plus
Est-ce que c'est toi qui a voulu
Que les hommes s'aiment et puis se tuent
Oh, j'sais plus, je suis perdu oh
J'sais plus, non j'sais plus
Si je crois en l'homme ou si je crois plus
Si Dieu est encore dans ma rue
Oh, j'sais plus je suis perdu oh...
J'sais plus non!...*

Coupables

[Lady Montaigu]

*Que nos vies ne soient plus
Que des bateaux perdus
Pourquoi vivre encore
Quand nos enfants sont morts
Et que Dieu et les hommes
Voient ce que nous sommes*

[Lady Capulet]

*Que leurs âmes de cristal
Nous pardonnent pour le mal
Que nos dieux en colère
Nous ont laissé leur faire
Et qu'ils reposent en paix
Et qu'ils s'aiment à jamais*

[Lady Montaigu]

*Qu'on nous juge qu'on nous blâme
Eux le paradis nous les flammes
C'est ici que s'arrête Roméo et Juliette*

[Lady Capulet, Lady Montaigu, La Nurse]

*Qu'on nous juge, qu'on nous blâme
Eux le paradis, nous les flammes
C'est ici que s'arrête Roméo et Juliette*

Coupables, coupables...

*Le monde entier va nous juger
Coupables*

[La Nurse]

*Aimer
Coupables*

[La Nurse]

*C'est ce qu'y a de plus beau
Le monde entier*

[Benvolio]

*C'est rester vivant
Va nous juger*

Coupables

[Comte Capulet]

Aimer

C'est monter si haut

Le monde entier

[Frère Laurent]

Aimer

Va nous juger

Coupables

Aimer c'est monter si haut

Coupables

C'est ce qu'y a de plus beau

Le monde entier

Va nous juger

Aimer.

Tabel Data Gaya Bahasa Dalam Teater Musikal

Roméo et Juliette – De La Haine à L'Amour

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
1.	1/1-4	<i>Vérone</i>	<i>Vous qui croyez avoir tout vu, Vous qui avez voyagé, qui avez lu que plus rien jamais n'éttone Bienvenue à Vérone</i> 'Kalian yang percaya telah melihat segala sesuatu, kalian yang telah melakukan perjalanan, yang telah terbaca tidak akan ada yang pernah mengejutkan Selamat datang di Verona'	S: Penyambutan para penonton oleh <i>Le Prince de Vérone</i> 'pangeran dari Verona' yang bersifat hangat dan penuh semangat dalam pertunjukan teater musical <i>Roméo et Juliette – De la Haine à l'Amour</i> . Berlatar di Kota Verona, nama salah satu kota di Italia. P: <i>Le Prince de Vérone</i> 'Pangeran dari Verona' (P1), Penonton (P2)	Anafora <u><i>Vous qui croyez avoir tout vu,</i></u> <u><i>Vous qui avez voyagé, qui avez lu</i></u> <u><i>que plus rien jamais n'éttone</i></u>	Lirik ini mengandung makna Konotatif. Dalam lirik, diinformasikan bahwa sekarang mereka (para penonton/wisatawan) berada di Verona. Verona yang dimaksud di sini adalah teater tersebut yang mengisahkan apa yang terjadi di kota Verona.
2.	1/17-18	<i>Vérone</i>	<i>Ici c'est pas l'amour qui est roi ici deux familles font la loi.</i> 'Di sini cinta bukanlah rajanya. Di sini dua keluarga menerapkan hukum'	E: Menyambut para penonton yang datang dalam pertunjukan teater musical tersebut pada malam itu. A: Memperkenalkan dan menjelaskan bagaimana keadaan kota Verona dan orang-orang yang tinggal di Verona pada saat itu, kepada penonton agar penonton tidak terkejut.	Elipsis <u><i>Ici c'est pas</i></u> <i>l'amour qui est roi</i>	Makna Denotatif. Bukan cinta yang diagungkan di kota Vérone.
3.	1/19-20	<i>Vérone</i>	<i>Pas besoin de choisir ton champ On l'a fait pour toi y a long temps</i> 'Tak perlu memilih campmu Kami telah lma menyiapkan untukmu'	K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu semangat dan akrab.	Elipsis <u><i>Pas besoin</i></u> <i>de choisir ton champ</i>	Makna Denotatif. Panitia/kru pertunjukanlah yang telah menyiapkan tempat bagi para penonton yang ingin datang ke pertunjukan tersebut.
4.	1/21	<i>Vérone</i>	<i>Vous êtes à Vérone, on parle de Vérone</i>	I: Berupa Lagu/ Lirik lagu	Perifrasis <u><i>Vous êtes à Vérone, on parle</i></u>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Para penonton berada di

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Kalian di Verona, kita bicara tentang Verona’	yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang keadaan Kota Verona apa adanya. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog (lagu pembuka).	<i>de Vérone</i>	Verona. Verona merupakan nama salah satu kota di Italia, namun yang dimaksud di sini adalah teater tersebut yang mengisahkan apa yang terjadi di Kota Verona.
5.	1:22-23	<i>Vérone</i>	<i>Ici le venin de la haine coule dans nos vies Comme dans nos veines</i> ‘Di sini racun kebencian mengalir dalam hidup kita Seperti dalam pembuluh darah kita’		Simile <i>Comme dans nos veines</i>	Makna konotatif. Di Kota Verona terdapat dua keluarga besar yang saling membenci. Kebencian tersebut sudah mendarah daging.
6.	1/24-27	<i>Vérone</i>	<i>Bien sûr nos jardins sont fleuris Bien sûr nos femmes sont belles et puis C’est comme un paradis sur terre Mais nos âmes elles sont en enfer</i> ‘Tentu saja kebun kami berbunga Tentu saja para wanita kami cantik, dan kemudian Seperti surga di dunia Tapi hati kami mereka berada di neraka’		Anafora <i>Bien sûr nos jardins sont fleuris Bien sûr nos femmes sont belles et puis</i> Simile <i>C’est comme un paradis sur terre Mais nos âmes elles sont en enfer</i>	Makna konotatif. Keadaan di Kota Verona yang sangat indah dan rindang, serta banyak wanita cantik, tetapi hati mereka diliputi kebencian.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J’ai Peur* (8)*L’amour Heureux* (9)*C’est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu’Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C’est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l’Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J’Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
7.	2/1-3	<i>La Haine</i>	<p><i>Dieu qui voit tout, regarde-nous, regardez-vous</i> <i>Dans nos maisons coule un poison qui a un nom</i> <i>La haine</i></p> <p>‘Tuhan yang melihat semua, lihatlah kami, melihatMu Di rumah kami mengalir sebuah racun yang bernama kebencian’</p>	<p>S: Bertempat/ berlatar di Kota Verona dengan suasana yang menegangkan. P: Lady Capulet (ibu dari Juliette) dan Lady Montaigu (ibu dari Romeo). E: Menberitahukan bahwa di kota tersebut terdapat sebuah kebencian yang mendarah daging. A: Menjelaskan mengenai kebencian yang terjadi di antara dua keluarga besar di Verona, yaitu keluarga Montaigu dan keluarga Capulet. Terbukti dengan adanya dialog antara Lady Capulet (ibu dari Juliette) dan Lady Montaigu (ibu dari Romeo) yang saling menjatuhkan satu sama lain. K: Disampaikan dengan irama yang menghentak-hentak, nada yang menggebu, dan dengan sikap serius. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Bahasa yang digunakan adalah bahasa non formal dan terbuka. G: Awal lagu berbentuk</p>	<p>Apostrof <i>Dieu qui voit tout, regarde-nous, regardez-vous</i></p> <p>Asonansi <i>Dieu qui voit tout, regarde-nous, regardez-vous</i> <i>Dans nos maisons coule un poison qui a un nom</i> <i>La haine</i></p> <p>Inversi <i>Dans nos maisons coule un poison qui a un nom la haine</i></p>	<p>Lirik ini mengandung makna afektif, yaitu makna yang berhubungan dengan perasaan. Doa yang dipanjatkan kepada tuhan mengenai adanya perasaan benci antara dua keluarga di Verona.</p>
8.	2/3-4	<i>La Haine</i>	<p><i>La haine</i> <i>Comme un serpent dans vos âmes</i></p> <p>‘Kebencian seperti ular dalam jiwamu’</p>	<p>adanya dialog antara Lady Capulet (ibu dari Juliette) dan Lady Montaigu (ibu dari Romeo) yang saling menjatuhkan satu sama lain. K: Disampaikan dengan irama yang menghentak-hentak, nada yang menggebu, dan dengan sikap serius. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Bahasa yang digunakan adalah bahasa non formal dan terbuka. G: Awal lagu berbentuk</p>	<p>Simile <i>La haine</i> <i>Comme un serpent dans vos âmes</i></p>	<p>Makna konotatif. Sebuah kebencian diibaratkan seperti ular yang ada di dalam jiwa. Tidak berarti bahwa benar-benar ada ular yang bersemayam dalam jiwa, jika kita merasakan kebencian. Banyak orang yang berpendapat bahwa ular adalah hewan yang berbahaya, ganas, dan jahat. Ular dapat melilit ataupun menggigit mangsanya dan mengeluarkan bisa atau racun yang keluar dari giginya. Hal tersebut akan membuat mangsanya mati perlahan karena bisa yang dikeluarkannya menjalar ke seluruh</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				monolog yang linyanyikan oleh Lady Capulet (ibu dari Juliette). Lalu pada lirik-lirik seanjutnya dinyanyikan secara bergantian oleh Lady Capulet (ibu dari Juliette) dan Lady Montaigu (ibu dari Romeo).		tubuh, oleh karenanya ular diibaratkan sebagai kebencian yang dapat meracuni seluruh jiwa.
9.	2/12	<i>La Haine</i>	<i>Je vous l'avoue, je n'ai pour vous que du dégoût</i> 'Aku mengakui, aku hanya muak padamu'		Asonansi <i>Je <u>vous</u> l'<u>avoue</u>, je n'ai <u>pour</u> <u>vous</u> que du <u>dégoût</u></i>	Makna Afektif. Lirik ini dinyanyikan oleh Lady Montaigu yang secara terang - terangan menyatakan kebenciannya pada Lady Capulet.
10.	2/13-14	<i>La Haine</i>	<i>Pourquoi faut-il que dans cette ville on aime autant La haine, la haine</i> 'Mengapadi kota ini kita mencintai kebencian, kebencian'		Erotesis <i>Pourquoi faut-il que dans cette ville on aime autant</i>	Makna denotatif. Hanya kebencian, tidak ada cinta.
11.	2/29-30	<i>La Haine</i>	<i>Regardez-vous, vous n'êtes rien Que des pantins entre ses mains</i> 'Lihatlah dirimu, kamu bukanlah apa-apa Tetapi hanyalah boneka-boneka diantara tangannya'		Metafora <i>Regardez-vous, <u>vous</u> n'êtes rien Que <u>des pantins</u> entre ses mains</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik yang dinyanyikan oleh Lady Capulet ini adalah pernyataan kebenciannya kepada Keluarga Montaigu. Merendahkan Keluarga Montaigu yang tidak ada apa-apanya dianding Capulet. <i>Pantins</i> disini bukan berarti boneka, melainkan anak-anak mereka yang mereka perlakukan seperti boneka, yang bisa diatur semau mereka.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
12.	2/31-32	<i>La Haine</i>	<i>Comment peut-on faire en son nom</i> <i>Autant de crimes et de victimes</i> ‘Apa yang bisa kita lakukan pada namanya Terlalu banyak kejahatan dan kejadian’		Erotesis <u><i>Comment peut-on faire en son nom</i></u>	Makna denotatif. Terjadi kebencian antara Keluarga Capulet dan Montaigu yang telah mendarah daging. Hingga mereka tidak tahu harus menyebutnya dengan nama apa, karena sudah banyak kejahatan yang terjadi diantara mereka.
13.	3/3-7	<i>Un Jour</i>	<i>Je suis aimé des femmes, sans les avoir aimées</i> <i>Je fait couler leur larmes, quand elle m’ont vu lassé</i> <i>De leurs corps blancs, lassé de faire semblant,</i> <i>D’aimer sans aimer vraiment</i> <i>L’amour je le veux maintenant</i> ‘Aku dicintai para wanita, tanpa mencintai mereka Aku membuat airmata mereka jatuh, ketika mereka melihatku bosan Dengan putihnyabadan mereka, bosan dengan kebohongan Mencintai tanpa benar-benar mencintai Cinta aku menginginkannya sekarang’	S: Lagu ini berlatar di Kota Verona. Roméo berjalan di jalanan Verona dan bertemu dengan teman-temannya, sedangkan Juliette berada di kamarnya. P: Roméo dan Juliette. E: Lagu ini menceritakan tentang Roméo dan Juliette yang ingin menemukan cinta sejatinya. A: Diceritakan dalam lirik lagu bahwa Roméo dicintai banyak gadis, tapi tak satupun dicintainya. Roméo berharap bertemu seorang gadis yang benar-benar dia cintai. Sedangkan Juliette berharap ada seorang yang menyatakan cinta kepadanya. Hanya cinta sejati lah yang dinantikan oleh mereka berdua.	Perifrasis <u><i>Je fait couler leur larmes</i></u> Asonansi <i>d’<u>aimer</u> sans <u>aimer</u> vraiment</i>	Makna afektif. Romeo merupakan pemuda yang dicintai oleh para gadis, tetapi tak ada satupun yang benar-benar dicintainya.
14.	3/11-14	<i>Un Jour</i>	<i>Et qu’on meurt d’impatience en</i>		Asindeton	Lirik ini mengandung makna

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J’ai Peur* (8)*L’amour Heureux* (9)*C’est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu’Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C’est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l’Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J’Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>attendant celui</i> <i>Qui vous aimera, celui qui vous dira</i> <i>Les mots, ces mots qu'on attend</i> <i>L'amour, je le veux maintenant</i> ‘Dan kita mati dalam ketidaksabaran menunggu seseorang Yang mencintaimu, seseorang yang mengatakan padamu Kata-kata, kata-kata itulah yang kita tunggu Cinta aku menginginkannya sekarang’	K: Disampaikan dengan nada yang pelan cenderung <i>mellow</i> dengan sikap serius. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Cara penyampaian lirik, halus dan terbuka. G: Berupa monolog yang dilakukan Roméo, dan Juliette.	<i>Et qu'on meurt d'impatience en attendant celui qui vous aimera, celui qui vous dira le mots, ces mots qu'on attend</i>	afektif. Juliette menyatakan ketidak sabarannya menunggu kata-kata cinta yang diungkapkan oleh seseorang.
15.	3/15-18	<i>Un Jour</i>	<i>Roméo:</i> <i>Un jour elle viendra bien</i> <i>Un jour elle sera mon amour</i> <i>Juliette:</i> <i>Un jour, il viendra bien ce jour</i> <i>Où je vivrai d'amour, un jour</i> ‘Romeo: Suatu hari dia (perempuan) akan datang Suatu hari dia (perempuan) akan menjadi kekasihku Juliette: Suatu hari, dia (lelaki) akan		Anafora <i>Un jour elle viendra bien</i> <i>Un jour elle sera mon amour</i> Epanalepsis <i>Un jour, il viendra bien ce jour</i> <i>Où je vivrai d'amour, un jour</i>	Makna denotatif. Romeo mengharapkan datangnya seorang gadis yang akan menjadi kekasihnya. Begitupula Juliet yang menginginkan datangnya seorang laki-laki yang akan menjadi kekasih hidupnya.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			datang di hari itu Dimana aku hidup dalam cinta, suatu hari'			
16.	3/19-20	<i>Un Jour</i>	<i>Un jour, on oubliera ces jours, à traîner le cœur lourd Un jour ce sera notre tour de nous aimer un jour</i> 'Suatu hari, kita akan melupakan hari-hari, terseret beratnya hati Suatu hari akan menjadi perjalanan cinta kita suatu hari'		Anafora <i>Un jour, on oubliera ces jours, à traîner le cœur lourd Un jour ce sera notre tour de nous aimer un jour</i> Epanalepsis <i>Un jour ce sera notre tour de nous aimer un jour.</i> .	Mengandung makna afektif. Mengandung harapan akan datangnya cinta suatu hari nanti.
17.	3/21-24	<i>Un Jour</i>	<i>Un jour, on fera le même aveu J'étais seule, on sera deux, et on s'aimera si fort De nos âmes de nos corps Et quand viendra la mort, on s'aimera encore, un jour ...</i> 'Suatu hari kita akan membuat pengakuan yang sama Aku sendiri, kita akan menjadi dua, dan cinta kita akan begitu dalam Dari hati/jiwa kita dalam diri kita Dan ketika datang kematian, kita akan mencintai lagi, suatu hari'		Epanalepsis <i>Un jour, on fera le même aveu J'étais seule, on sera deux, et on s'aimera si fort De nos âmes de nos corps Et quand viendra la mort, on s'aimera encore, un jour ...</i> Inversi <i>Et quand viendra la mort</i>	Makna afektif. Pengakuan dan harapan akan datangnya cinta pada suatu hari, yang akan selalu melekat di dalam jiwa mereka walaupun mereka telah meninggal. Lirik ini memperlihatkan perasaan cinta yang begitu dalam.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
18.	4/1-6	<i>La Demande en Mariage</i>	<i>J'ai 30 ans, je suis charmant</i> <i>J'aime votre enfant, donnez-la moi</i> <i>Je suis un bon parti</i> <i>J'ai derrière moi, des princes, des rois</i> <i>Je paierai vos dettes, si vous en avez</i> <i>Je ferai des fêtes, pour vous obliger</i> 'Saya 30 tahun, saya menarik Saya menyukai anak kalian, Berikan dia padaku Saya datang dengan baik Saya punya dibelakangku, pangeran-pangeran, raja-raja Saya akan membayar hutang-hutang kalian, jika kalian mengizinkan Saya akan membuat pesta, untuk membahagiakan kalian'	S: Lagu ini berlatar di rumah Keluarga Capulet, P: Paris (P1) dan Compte Capulet (P2) E: Lirik ini menceritakan tentang kedatangan Paris yang ingin melamar Juliette. Paris datang ke rumah keluarga Capulet dan meminta izin kepada Compte Capulet (Ayah Juliette) agar mengizinkannya mempersunting Juliette. A: Dijelaskan dalam lirik lagu, bahwa Compte Capulet menyarankan kepada Paris agar menunggu Juliette sampai ia beranjak dewasa. K: Disampaikan dengan sikap serius. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Cara penyampaian lirik, halus, terbuka, dan penuh keyakinan.	Anafora <i>J'ai 30 ans, je suis charmant</i> <i>J'aime votre enfant, donnez-la moi</i> <i>Je suis un bon parti</i> <i>J'ai derrière moi, des princes, des rois</i> <i>Je paierai vos dettes, si vous en avez</i> <i>Je ferai des fêtes, pour vous obliger</i>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Paris, seorang yang menyukai dan ingin mempersunting Juliette memperkenalkan dirinya kepada orangtua Juliette. Dari beberapa pernyataan (lirik) terakhirnya <i>J'ai derrière moi, des princes, des rois</i> <i>Je paierai vos dettes, si vous en avez</i> <i>Je ferai des fêtes, pour vous obliger</i> , dapat diketahui bahwa Paris adalah orang yang kaya raya.
19.	4/11-14	<i>La Demande en Mariage</i>	<i>Cher ami, je suis surpris</i> <i>Que votre amour soit aussi</i> <i>Lourde erreur prendre un cœur</i> <i>Avant son heure</i> <i>Je vous fais peur mais elle est si tendre</i> <i>Il faudra attendre</i>	G: Lirik berupadialog antara Compte Capulet dan Paris.	Metafora <i>Lourde erreur prendre un cœur</i> <i>Avant son heure</i>	Makna konotatif. Lirik ini dinyanyikan oleh Compte Capulet (ayah Juliette). Ayah Juliette menolak dengan baik-baik lamaran Paris dengan alasan Juliette belum dewasa. Kata-kata ' <i>Lourde erreur prendre un cœur avant son heure</i> '

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Teman sayang, aku terkejut Bahwa cintamu juga Kesalahan besar mengambil hati Sebelum waktunya Aku membuatmu takut tapi dia begitu rapuh Seharusnya menunggu’			menunjukkan bahwa Paris akan melamar Juliette namun Compte capulet belum mengizinkannya.
20.	4/15-18	<i>La Demande en Mariage</i>	<p><i>Venez donc ce soir, vous pourrez la voir</i> <i>Mais par pitié, au moins ayez</i> <i>Un peu de patience, commencez par la danse</i> <i>Mais moi, je pense, mais quand j'y pense</i></p> <p>‘Datang kemari sore ini, kamu bisa melihatnya Tapi sayangnya, setidaknya punya Sedikit kesabaran, mulailah dengan dansa Tapi aku, aku berfikir, tapi ketika aku memikirkannya’</p>		<p>Aliterasi <u>V</u>enez donc ce soir, <u>v</u>ous pourrez la <u>v</u>oir</p> <p>Aliterasi Un <u>p</u>eu de <u>p</u>atience, commencez <u>p</u>ar la danse Mais moi, je <u>p</u>ense, mais quand j'y <u>p</u>ense</p> <p>Asonansi Venez donc ce <u>s</u>oir, vous pourrez la <u>v</u>oir</p> <p>Asonansi Un peu de <u>p</u>atience, commencez par la <u>d</u>anse Mais moi, je <u>p</u>ense, mais quand j'y <u>p</u>ense</p>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Compte Capulet mengizinkan Paris bertemu Juliette, namun dia menyarankan agar Paris bersabar dan memulai pendekatan dengan berdansa dengan Juliette.
21.	5/9-10	<i>Tu Dois Te Marier</i>	<p><i>J'étais belle comme tout</i> <i>J'étais belle comme toi</i></p>	<p>S: Berlatar di rumah Juliette Capulet P: Lady Capulet, La Nurse,</p>	<p>Anafora <u>J'étais belle</u> comme tout <u>J'étais belle</u> comme toi</p>	Makna denotatif. Lirik ini dinyanyikan oleh Lady Capulet (ibu Juliette), yang menyatakan bahwa

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Aku dulu cantik seperti semua Aku dulu cantik seperti kamu’	dan Juliette E: Lady Capulet menginginkan anaknya (Juliette) agar segera menikah dan bisa membalaskan dendam keluarga mereka. A: Keluarga Capulet menginginkan Juliette agar segera menikah K: Disampaikan dengan musik yang riang dan tempo lagu cepat dan hidup (allegro). Dinyanyikan dengan penuh semangat dan akrab. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, dengan sedikit paksaan kepada Juliette agar segera menikah. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	Pengulangan Subjek <i>Je</i> ‘saya’, Predikat <i>étais</i> konjugasi <i>imparfait</i> dari kata kerja <i>être</i> , dan keterangan <i>belle</i> ‘cantik’, pada kalimat berurutan.	dahulu, dia pernah cantik, namun mungkin sekarang kecantikannya memudar seiring berjalannya waktu.
22.	5/44-45	<i>Tu Dois Te Marier</i>	<i>Nous sommes de faibles femmes Dans une vallée de larmes</i> ‘Kami adalah para wanita lemah Dalam lembah air mata’		Litotes <i>Nous sommes de faibles femmes Dans une vallée de larmes</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif, yaitu wanita mudah sekali menangis atau meneteskan air mata.
23.	6/2-4	<i>Les Rois du Monde</i>	<i>Ils ont la plus belle vue mais y'a un mais Ils ne savent pas ce qu'on pense d'eux en bas Ils ne savent pas qu'ici c'est nous les rois</i> ‘Mereka memiliki pemandangan paling indah tapi ada tapinya	S: Berlatar di jalan, di sekitar kediaman Keluarga Montaigu P: Romeo, Mercutio, dan Benvolio, serta orang-orang Montaigu (<i>coro</i>) E: Lagu ini hanya untuk bersenang-senang dan untuk menyindir para penguasa, yaitu orang-orang yang	Anafora <i>Ils ont la plus belle vue mais y'a un mais Ils ne savent pas ce qu'on pense d'eux en bas Ils ne savent pas qu'ici c'est nous les rois</i>	Mengandung makna konotatif. Raja-raja atau penguasa tidak pernah melihat rakyat kecil. Bahkan mereka tidak mengetahui bahwa merekalah yang melayani rakyat.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Mereka tidak tahu apa yang ada di bawah Mereka tidak tahu bahwa kami di sini kamilah rajanya'	mengatur kehidupan di Verone. A: Seorang pemimpin seharusnya melihat apa yang ada di bawah, tidak hanya memikirkan apa yang mereka punya. Tidak hanya ingin dihormati, karena tidak selamanya mereka akan menjadi penguasa. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu yang agak cepat dan penuh semangat.		
24.	6/9-10	<i>Les Rois du Monde</i>	<i>Nous on fait l'amour, on vit la vie Jour après jour, nuit après nuit</i> 'Kita bercinta, kita menikmatinya Setiap hari, setiap malam'	I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang keadaan orang-orang yang berada di atas (pemimpin) dan orang-orang yang ada di bawah (rakyat). G: Lirik lagu disampaikan dengan cara bersahut-sahutan.	Asonansi <i>Nous on fait l'<u>am</u>our, on <u>vi</u>t la <u>vi</u>e <u>Jour</u> après <u>jour</u>, <u>nuit</u> après <u>nuit</u></i>	Lirik ini bermakna konotatif. Makna dari lirik ini adalah bahwa mereka (rakyat/ para lelaki) melakukan apapun, dan selalu bersenang-senang setiap hari dan malam.
25.	6/13	<i>Les Rois du Monde</i>	<i>On sait que le temps c'est comme le vent</i> 'Kita tahu bahwa waktu itu seperti angin'		Simile <i>On sait que le temps c'est <u>comme</u> le vent</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif, yaitu waktu cepat berlalu.
26.	6/15-16	<i>Les Rois du Monde</i>	<i>On se fout pas mal de la morale On sait bien qu'on fait pas de mal</i> 'Kita tidak peduli pada moral Kita hanya tahu kita tidak melakukan hal buruk'		Anafora <i><u>On</u> se fout pas mal de la morale <u>On</u> sait bien qu'on fait pas de mal</i> Elipsis <i>On <u>se</u> fout pas mal de la morale On sait bien qu'on <u>fait pas</u> de mal</i>	Makna denotatif. Walaupun mereka bukan orang yang baik namun mereka tidak melakukan hal yang buruk/keburukan.
27.	6/21-24	<i>Les Rois du Monde</i>	<i>Les rois du monde se battent entre eux</i>		Elipsis <i>On sait même pas pourquoi,</i>	Makna denotatif. Rakyat tidak pernah memperebutkan tahta dan

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>C'est qu'il y a de la place, mais pour un, pas pour deux Mais nous en bas, leur guerre on la fera pas On sait même pas pourquoi, tout ça c'est jeux de rois</i> ‘Raja-raja di dunia saling berkelahi Ada sebuah tempat, tapi untuk seorang, tidak untuk berdua Tapi kita di bawah, peperangan mereka kita tidak akan melakukannya Kita tidak tahu mengapa, semua itu adalah permainan para raja’		<i>tout ça c'est jeux de rois.</i> Terdapat pelesapan <i>ne</i> pada klausa <u><i>On sait même pas pourquoi</i></u> karena seharusnya <i>ne ... pas</i> mengapit verba, sehingga menjadi <u><i>On ne sait même pas pourquoi.</i></u>	kekuasaan, seperti yang dilakukan para penguasa.
28.	7/1-2	<i>J'ai Peur</i>	<i>Vous mes amis, mes frères de sang Vous que j'aime depuis si longtemps</i> ‘Kalian temanku, saudaraku sedarah Kalian yang aku cintai sudah sangat lama’	S: di jalanan kota verona P: Roméo E: Roméo menginginkan kehidupan yang lurus dan menginginkan teman-temannya untuk tidak tamak dan melakukan apapun sesuka diri mereka. A: Kehidupan yang dijalani saat ini tidaklah semudah yang dibayangkan. Roda kehidupan terus berputar. Bila hari ini kita merasakan senang, belum tentu kita merasakan hal yang	Anafora <u><i>Vous mes amis, mes frères de sang</i></u> <u><i>Vous que j'aime depuis si longtemps</i></u>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Romeo mempunyai teman dan saudara yang sejak dahulu disayangi. Lagu ini dinyanyikan oleh Roméo, yang saat ini berusia 20 tahun. Kata <i>depuis si longtemps</i> yang diucapkannya berarti ‘sudah begitu lama’. Duapuluh tahun adalah rentang waktu yang memang lama, dan Roméo mencintai saudaranya dalam rentang waktu tersebut.
29.	7/3-4	<i>J'ai Peur</i>	<i>Est-ce que comme moi sur vos</i>	tentu kita merasakan hal yang	Erotesis	Makna afektif. Mempertanyakan

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>épaules?</i> <i>Vous sentez la mort qui vous frôle</i> ‘Apakah seperti aku di bahu kalian? Kalian merasakan kematian yang kalian tolak’	sama. K: Disampaikan dengan lembut dan penuh kasih (affettuoso) dengan tempo menengah (andante) seperti kecepatan orang berjalan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).	<i>Est-ce que comme moi sur vos épaules?</i>	apakah saudaranya itu adalah tempat bersandarnya, apakah romeo menjadi beban untuk saudara-saudaranya.
30.	7/9-14	<i>J'ai Peur</i>	<i>J'ai peur, j'ai peur</i> <i>Que nos ombres si légères</i> <i>Demain se changent en pierre</i> <i>Que les étoiles qui nous guident</i> <i>Un jour nous poussent au vide</i> <i>J'ai peur</i> ‘Aku takut, aku takut Jika cahaya kita akan memudar Besok akan berubah menjadi batu Bahwa bintang yang memandu kita akan mendorong kita ke suatu tempat Aku takut’	N: Lirik lagu ini banyak menggunakan ungkapan-ungkapan yang bermakna konotasi, penutur (Roméo) menginginkan mitra tutur (teman-temannya) untuk sedikit mencermati nasehat-nasehat yang terkandung dalam lirik tersebut secara tersurat. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk ceramah monolog.	Epanalepsis <u><i>J'ai peur, j'ai peur</i></u> <i>Que nos ombres si légères</i> <i>Demain se changent en pierre</i> <i>Que les étoiles qui nous guident</i> <i>Un jour nous poussent au vide</i> <u><i>J'ai peur</i></u> Elipsis <i>Demain se changent en pierre</i> Penghilangan unsur <i>ils</i> pada <i>Demain se changent en pierre</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif, yaitu ketakutan Romeo akan hilangnya reputasi atau reputasi yang memudar.
31.	7/20-21	<i>J'ai Peur</i>	<i>Les fruits du coeur sont les plus tendres</i> <i>Mais ils se meurent quand vient décembre</i> ‘Buah-buah di hati adalah yang		Perifrasis <i>Mais ils se meurent quand vient décembre</i>	Makna konotatif. Hari-hari yang menyenangkan akan segera berakhir.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			paling disukai Tapi mereka mati ketika datang Desember'			
32.	7/30-33	<i>J'ai Peur</i>	<i>J'ai peur, j'ai peur, j'ai peur, oh, si peur</i> <i>Que les dieux en colère</i> <i>Se vengent sur nous mes frères</i> <i>D'aimer autant la vie, mais sans leur dire merci</i> 'Aku takut, aku takut, aku takut, oh, begitu takut Jika Tuhan - Tuhan marah Membalas dendam kepada kita Sangat mencintai kehidupan, tapi tanpa berterimakasih pada mereka'		Elipsis <i>Que les dieux en colère</i> <u><i>Se vengent</i></u> <i>sur nous mes frères</i> Pelesapan <i>ils</i> pada kata <i>se vengent</i> , <i>ils</i> disini untuk menggantikan <i>les dieux</i>	Tuhan telah memberikan segalanya, namun mereka (orang-orang) tidak pernah berterimakasih. Roméo takut Jika tuhan marah karena hal tersebut. Lirik ini mengandung makna afektif, yaitu menyinggung tentang perasaan, perasaan yang takut jika terjadi-apa-apa akan diri mereka karena kemarahan Tuhan.
33.	8/1-5	<i>L'Amour Heureux</i>	<i>Elle porte une robe légère</i> <i>Un peu de soie pour qui</i> <i>Elle est belle, belle à mourir</i> <i>Belle à choisir</i> <i>Un jour de mourir pour elle</i> 'Dia mengenakan gaun tipis Sedikit sutera untuk siapa Dia cantik, cantik untuk mati Cantik untuk dipilih Suatu hari mati untuknya'	S: Lagu ini dinyanyikan saat pesta di rumah keluarga Capulet berlangsung. P: Roméo dan Juliette E: Roméo dan Juliette bertemu untuk pertama kalinya dan merasa jatuh cinta. A: Roméo dan Juliette saling mencintai dan menginginkan cinta yang bahagia. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu adagio	Epizeuksis <u><i>Elle porte une robe légère</i></u> <i>Un peu de soie pour qui</i> <u><i>Elle est belle, belle à mourir</i></u> <i>Belle à choisir</i> <i>Un jour de mourir pour elle</i>	Mengandung makna Denotatif. Roméo tertarik dan memuji kecantikan Juliette

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
34.	8/8-12	<i>L'Amour Heureux</i>	<i>Et il brûle</i> <i>Comme un ange en enfer</i> <i>Comme un ange sur la terre</i> <i>Comme un ange de lumière</i> <i>Il brûle</i> ‘Dan dia terakar Seperti malaikat di neraka Seperti malaikat di bumi Seperti malaikat dari cahaya Dia terbakar’	(pelan), serius, dan dalam penyampaianya seakan seluruh dunia terhenti. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Cara menyanyikannya halus. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	Simile <i>Et il brûle</i> <u><i>Comme un ange en enfer</i></u> <u><i>Comme un ange sur la terre</i></u> <u><i>Comme un ange de lumière</i></u> <i>Il brûle</i> Epanalepsis <u><i>Et il brûle</i></u> <i>Comme un ange en enfer</i> <i>Comme un ange sur la terre</i> <i>Comme un ange de lumière</i> <u><i>Il brûle</i></u>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Juliette memuji ketampanan Roméo yang dianggapnya seperti malaikat.
35.	8/13-18	<i>L'Amour Heureux</i>	<i>Est-ce que tu m'aimeras un jour</i> <i>Jusqu'à la fin du dernier jour?</i> <i>Est-ce que tu m'aimeras encore</i> <i>Jusqu'à la fin jusqu'à la mort?</i> <i>Est-ce que tu m'aimeras un jour</i> <i>mon amour?</i> <i>Est-ce que tu m'aimeras toujours</i> <i>mon amour?</i> ‘Akankah kamu mencintaiku suatu hari Sampai akdir di hari akhir? Akankah kamu mencintaiku lagi Sampai akhir sampai mati?		Erotesis <u><i>Est-ce que tu m'aimeras un jour</i></u> <i>Jusqu'à la fin du dernier jour?</i> <u><i>Est-ce que tu m'aimeras encore</i></u> <i>Jusqu'à la fin jusqu'à la mort?</i> <u><i>Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour?</i></u> <u><i>Est-ce que tu m'aimeras toujours mon amour?</i></u>	Lirik ini mengandung makna afektif. Dinyanyikan Roméo dan Juliette secara bergantian pada saat pesta keluarga Capulet berlangsung. Roméo dan Juliette jatuh cinta pada pandangan pertama. Mereka belum saling mengenal namun sama-sama memiliki ketertarikan dan berfikir untuk saling mencintai suatu hari nanti.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Akankah kamu mencintaiku suatu hari cintaku? Akankah kamu mencintaiku selalu cintaku?’			
36.	9/9-10	<i>C’est Pas Ma Faute</i>	<i>Seul, je suis tout seul</i> <i>Seul, toujours trop seul</i> ‘Sendiri, aku sendirian Sendiri selalu sendirian’	S: Daerah sekitar rumah keluarga Capulet. Suasana ramai, namun suasana hati sepi. P: Tybalt E: Ingatan tentang masa kecilnya kembali lagi, ketika penutur (Tybalt) melakukan sebuah kesalahan. Tybalt ingin mengatakan itu bukan salahnya, melainkan akibat dari masa lalu yang telah ia lalui, masa lalu tentang orangtuanya yang melakukan kesalahan, masa dimana orangtua Tybalt mendidiknya menjadi seperti sekarang ini.	Epanalepsis <i>Seul, je suis tout seul</i> <i>Seul, toujours trop seul</i>	Makna afektif. <i>Seul</i> ‘sendiri’ di dalam lagu ini bukan berarti sendiri benar-benar seorang diri. Namun hatinya (Tybalt) lah yang terasa kesepian.
37.	9/11	<i>C’est Pas Ma Faute</i>	<i>C’est pas ma faute</i> ‘Ini bukan salahku’	kesalahan, masa dimana orangtua Tybalt mendidiknya menjadi seperti sekarang ini. A: Masa kecil yang suram mengakibatkan masa depan yang kacau. K: Disampaikan dengan penuh kepedihan (affannato) dan tempo lagu andante. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka,	Elipsis <i>C’est pas ma faute</i>	Mengandung makna denotatif, yaitu pengakuan Tybalt atas kesalahan yang dilakukannya. Kesalahan yang Tybalt lakukan bukan karena dirinya, tapi karena asuhan dari orangtuanya yang berpengaruh terhadap perilakunya sekarang ini.
38.	9/17-18	<i>C’est Pas Ma Faute</i>	<i>Je suis le bras de leur vengeance</i> <i>Et je leur dois obéissance</i> ‘Aku lengan untuk membalas dendam Dan aku harus mematuhi mereka’	A: Masa kecil yang suram mengakibatkan masa depan yang kacau. K: Disampaikan dengan penuh kepedihan (affannato) dan tempo lagu andante. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka,	Metafora <i>Je suis le bras de leur vengeance</i> <i>Et je leur dois obéissance</i>	Mengandung makna konotatif. Kata <i>le bras</i> ‘tangan/lengan’ berarti sesuatu yang dipakai/digunakan atau merupakan suatu alat. Tybalt dididik oleh orangtuanya untuk membalas dendam kepada keluarga Montaigu. Tybalt adalah alat untuk membalas dendam kepada Montaigu.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J’ai Peur* (8)*L’amour Heureux* (9)*C’est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu’Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C’est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l’Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J’Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				menceritakan tentang keadaan Tybalt pada saat itu dan masa lalunya. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.		
39.	10/3-7	<i>Le Poète</i>	<i>Je m'croyais tellement fort Maintenant je touche le fond Et je tourne dans l'univers Comme la neige sous le vent Et j'attends</i> 'Aku berfikir sangat keras Sekarang aku menghantam batu yang dalam Dan aku mengelilingi dunia Seperti salju dibawah angin Dan aku menunggu'	S: Di rumah Juliette (Keluarga Capulet. Juliette berada di kamar saat sang puisian mendeklarasikan puisinya P: <i>Le Poète</i> (P1), Juliette (P2) E: Juliette ingin mengatakan bahwa dia mencintai Roméo, tapi tidak mengerti bagaimana mengungkapkannya. Sedangkan dia juga memikirkan tentang orangtuanya yang saling bermusuhan. Juliette bertanya dan meminta bantuan kepada seorang puisian bagaimana ia bisa mengungkapkan perasaan cintanya kepada Roméo A: Cinta dapat mengabaikan segalanya, walaupun harus mengkhianati keluarga. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu yang berubah-berubah sesuai suasana	Simile <i>Et je tourne dans l'univers Comme la neige sous le vent</i>	Mengandung makna konotatif. ' <i>Comme la neige sous le vent</i> ' kalimat tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan kecil dia tidak bergerak sama sekali. Apalagi kalimat selanjutnya dia mengatakan bahwa dia hanya menunggu ' <i>Et j'attends</i> '.
40.	10/15-16	<i>Le Poète</i>	<i>Toi qui peux faire parler la terre Toi qui connais si bien les mots</i> 'Kamu yang bisa membuat bumi berbicara Kamu yang mengetahui kata-kata dengan baik'		Anafora <i>Toi qui peux faire parler la terre Toi qui connais si bien les mots</i>	Mengandung makna denotatif. Seorang puisian memang lebih ahli dalam membuat kata-kata yang indah. Dapat mengekspresikan sesuatu tentang dunia ini melalui sebuah puisi atau kata-kata.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				hati/emosi sang penyanyi. Tempo lagu yang tidak sesuai dengan ketukan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu menceritakan tentang bagaimana juliette mencintai romeo. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.		
41.	11/1-12	<i>Le Balcon</i>	<i>A quelle étoile, à quel Dieu Je dois cet amour dans ses yeux? Qui a voulu de là-haut Que Juliette aime Roméo? A quelle étoile, à quel Dieu Je dois cet amour dans ses yeux? Même si je dois payer Le prix d'un amour interdit Pourquoi nos pères se haïssent Et que la fille aime le fils? Ça doit bien faire rire là-haut Que Juliette aime Roméo</i> ‘Pada bintang yang mana, pada Tuhan yang mana Aku harus menunjukkan cinta ini di matanya? Siapa yang menginginkan diatas sana	S: di sebuah balkon, di rumah keluarga Capulet. P: Roméo dan Juliette E: Roméo dan Juliette saling mencintai dan ingin hidup bersama. A: Roméo dan Juliette berada di balkon rumah Juliette dan saling mengungkapkan cinta. Kebencian yang terjadi diantara keda keluarga (Capulet dan Montaigu) tidak membuat cinta Roméo dan Juliette pudar. K: Disampaikan dengan nada yang lembut penuh perasaan dan penuh cinta. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).	Erotesis <u><i>A quelle étoile, à quel Dieu Je dois cet amour dans ses yeux?</i></u> <u><i>Qui a voulu de là-haut Que Juliette aime Roméo?</i></u> <u><i>A quelle étoile, à quel Dieu Je dois cet amour dans ses yeux?</i></u>	Lirik ini mengandung makna afektif, bahwa cinta Juliette dengan Roméo adalah cinta terlarang.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Bahwa Juliette mencintai Romeo? Pada bintang yang mana, pada tuhan yang mana Aku harus menunjukkan cinta ini di matanya? Bahkan jika aku harus membayar harga untuk sebuah cinta terlarang Mengapa ayah kami saling membenci Dan anak perempuannya mencintai anak lelakinya? Ini akan benar-benar membuat tertawa di atas sana Bahwa Juliette mencintai Roméo’	N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang cinta Roméo dan Juliette dan kebencian yang terjadi diantara keluarga mereka. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.		
42.	11/19-20	<i>Le Balcon</i>	<i>Mais pourquoi faut-il payer Le droit de nous aimer?</i> ‘Tapi mengapa harus membayar Kebenaran dari cinta kita?’		Erotesis <i>Mais <u>pourquoi faut-il payer Le droit de nous aimer?</u></i>	Mengandung makna afektif. Ketika Roméo dapat melakukan semuanya, ada satu halangan yang tidak dapat dilakukannya yaitu mencintai.
43.	12/9-10	<i>Par Amour</i>	<i>Par amour je ferais pour elle De nos vies un arc-en-ciel, aidez- nous</i> ‘Karena cinta aku akan melakukan untuknya Hidup kami sebuah pelangi, bantulah kami’	S: Di gereja atau di tempat persinggahan Frère Laurent P: Frère Laurent, Roméo, dan Juliette E: Roméo dan Juliette berharap frère Laurent bisa membantu mereka berdua (menikahkan Roméo dan Juliette). Mereka menginginkan kehidupan yang indah seperti pelangi, dan	Metafora <i>De <u>nos vies</u> un <u>arc-en-ciel</u>, aidez-nous</i>	Mengandung makna konotatif. Kehidupan yang indah sangat diinginkan dan diimpikan Roméo dan Juliette.
44.	12/25-26	<i>Par Amour</i>	<i>Vous nous verrez soumis à</i>		Anafora	Makna konotatif. Domba diantara

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J’ai Peur* (8)*L’amour Heureux* (9)*C’est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu’Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C’est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l’Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J’Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>genoux devant vous</i> <i>Vous nous verrez brebis seuls au milieu des loups</i> ‘Anda melihat kami berlutut di depan anda Anda melihat kami hanya domba diantara serigala	hidup dengan penuh cinta. Roméo berharap bisa menikah dengan Juliette karena Juliette lah yang sangat dia cintai. A: Kesungguhan hati Roméo akan cintanya terhadap Juliette. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu sedang. Dinyanyikan dengan nada penuh harap. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka. Cara membicarakannya halus. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	<i>Vous nous verrez soumis à genoux devant vous</i> <i>Vous nous verrez brebis seuls au milieu des loups</i> Metafora <i>Vous nous verrez brebis seuls au milieu des loups</i>	serigala mengandung makna hanya bagian kecil dari sesuatu yang besar atau merupakan sebuah kelompok minoritas.
45.	13/5	<i>Les Beaux, Les Laid</i>	<i>Riez, riez fort vous verserez des larmes qu'ils riront encore</i> ‘Tertawalah, tertawa keras kalian menyebrangi air mata yang mereka tertawai lagi.’	S: kediaman keluarga Montaigu P: <i>La Nurse</i> , Mercutio, dan Benvolio. E: <i>La Nurse</i> ingin bertemu dengan Roméo ingin menyampaikan pesan dari Juliette, namun dia bertemu dengan Mercutio dan Benvolio. Mercutio dan Benvolio tidak menyukai hubungan Roméo dan Juliette, sedangkan <i>La Nurse</i> sangat	Epizeuksis <i>Riez, riez fort vous verserez des larmes qu'ils riront encore</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik yang dinyanyikan oleh la nurse ini berhubungan dengan kemarahan. Makna dari lirik ini adalah tertawa diatas penderitaan orang lain.
46.	13/6-8	<i>Les Beaux, Les Laid</i>	<i>Dieu que c'est facile pour les imbéciles</i> <i>D'être aveugle et sourd à un grand amour</i> <i>D'être aveugle et sourd</i>	Juliette, namun dia bertemu dengan Mercutio dan Benvolio. Mercutio dan Benvolio tidak menyukai hubungan Roméo dan Juliette, sedangkan <i>La Nurse</i> sangat	Epizeuksis <i>Dieu que c'est facile pour les imbéciles</i> <i>D'être aveugle et sourd à un grand amour</i> <i>D'être aveugle et sourd</i>	Mengandung makna denotatif. Tuhan mampu melakukan apapun yang Dia kehendaki, bahkan untuk sebuah cinta.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Tuhan begitu mudahnya untuk membuat gila Menjadikan buta dan tuli untuk sebuah cinta yang agung Menjadikan buta dan tuli’	mendukung hubungan mereka. Mercutio dan Benvolio sangat mencemburui Hubungan Roméo dan Juliette dan tidak ingin mereka bersatu karena alasan dendam keluarga.		
47.	13/9-10	<i>Les Beaux, Les Laid</i>	<i>Ha, ha, ha, mon Dieu qu'elle est drôle Avec ces cheveux là elle a l'air d'un saule</i> ‘Ha, ha, ha Tuhanku betapa lucunya dia Dengan rambut seperti itu dia seperti pohon willow’	Mercutio dan Benvolio menghalangi <i>La Nurse</i> untuk bertemu dengan Romeo, dan pada akhirnya terjadi perdebatan sengit diantara mereka bertiga. A: Niat baik seseorang belum tentu disambut baik oleh orang yang lainnya. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu semangat.	Sarkasme <i>Ha, ha, ha, mon Dieu qu'elle est drôle Avec ces cheveux là elle a l'air d'un saule</i>	Penampilan yang sangat menggelikan dari <i>la nurse</i> (Nourrice). Lirik ini dinyanyikan oleh Benvolio untuk mengejek <i>la nurse</i> . Lirik ini mengandung makna afektif atau yang berhubungan dengan perasaan seseorang, dalam lirik ini perasaan yang ditimbulkan adalah perasaan tersinggung.
48.	13/11-13	<i>Les Beaux, Les Laid</i>	<i>Comment Roméo de nous le plus beau Pourrait-il vraiment tenir ses serments Comme nous tous il ment</i> ‘Bagaimana Romeo dari kami yang paling tampan Bisakah ia benar-benar memegang semua sumpah Seperti kami semua dia berbohong’	I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat lebih terbuka, cara membicarakannya kasar. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	Simile <i>Pourrait-il vraiment tenir ses serments Comme nous tous il ment</i>	Makna konotatif. Roméo tidak bisa memegang janjinya.
49.	13/17-20	<i>Les beaux, Les Laid</i>	<i>On veut tout ce qu'on n'a pas On se prend pour ce qu'on n'est</i>		Anafora <i>On veut tout ce qu'on n'a pas</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Manusia tidak pernah

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>pas</i> <i>On rit quand l'amour nous fait</i> <i>peur, mais</i> <i>On prie pour qu'il vienne dans</i> <i>nos coeurs</i></p> <p>‘Kita menginginkan semua yang tidak kita miliki Kita mengambil yang bukan milik kita Kita tertawa ketika cinta membuat kita takut, tapi Kita berdoa agar dia datang di hati kita’</p>		<p><i>On se prend pour ce qu'on n'est pas</i> <i>On rit quand l'amour nous fait peur, mais</i> <i>On prie pour qu'il vienne dans nos coeurs</i></p>	puas dengan apa yang mereka miliki.
50.	13/21-25	<i>Les Beaux, Les Laid</i>	<p><i>Ha, ha, ha vous n'êtes que des chiens</i> <i>Ha, ha, ha rien ne vous retient</i> <i>Et les jalousies sont vos seules amies</i> <i>Même le vent du nord doit souffler moins fort</i> <i>Que votre bêtise</i></p> <p>‘Ha, ha, ha kalian hanyalah anjing-anjing Ha, ha, ha tak ada yang menjaga kalian Dan kecemburuan adalah teman kalian satu-satunya Bahkan angin utara harus</p>		<p>Sarkasme <i>Ha, ha, ha vous n'êtes que des chiens</i> <i>Ha, ha, ha rien ne vous retient</i> <i>Et les jalousies sont vos seules amies</i> <i>Même le vent du nord doit souffler moins fort</i> <i>Que votre bêtise</i></p>	<p>Tidak memandang orang lain secara positif, hanya ada rasa iri dan hanya dapat menjatuhkan orang lain. Angin utara yang dimaksud disini adalah sesuatu yang lari menghindar. Lirik ini mengandung makna afektif (berhubungan dengan perasaan). Dapat menimbulkan perasaan tersinggung .</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			berhembus sedikit kencang Dari kebodohan kalian’			
51.	14/1	<i>Et Voilà qu'Elle Aime</i>	<i>Moi je ne suis personne on ne me tourne pas autour</i> ‘Aku, aku bukanlah siapa-siapa, mereka tak menganggapku dimanapun’	S: Perjalanan pulang dari kediaman keluarga Montaigu. P: <i>La Nurse</i> E: <i>La Nurse</i> menginginkan kebahagiaan Juliette. Dia mendukung hubungan Roméo dan Juliette, karena dia sudah merasa bahwa Juliette seperti anaknya sendiri. Dia lah yang merawat Juliette sejak kecil dan Juliette lebih dekat kepada <i>la Nurse</i> daripada orangtuanya sendiri. Ketika tak ada satupun orang yang menganggapnya, Juliette lah satu-satunya yang dapat menghiburnya. A: bahwa orang terdekat lah yang mengerti apa yang kita rasakan, yang dapat mendukung apa yang kita lakukan.	Litotes <i>Moi je ne suis personne on ne me tourne pas autour</i>	Seseorang yang tidak dianggap. Lirik ini mengandung makna afektif dan menimbulkan perasaan sedih.
52.	14/3-5	<i>Et Voilà qu'Elle Aime</i>	<i>Et quand j'ai vu ses yeux j'ai remercié les dieux</i> <i>Et j'ai prié le ciel pour que sa vie soit belle</i> <i>Et Juliette a grandi</i> ‘Dan ketika aku melihat matanya aku berterimakasih pada Tuhan Dan aku berdoa pada langit agar hidupnya indah Dan Juliette tumbuh dewasa’		Anafora <i>Et quand j'ai vu ses yeux j'ai remercié les dieux</i> <i>Et j'ai prié le ciel pour que sa vie soit belle</i> <i>Et Juliette a grandi</i> Metafora <i>Et quand j'ai vu ses yeux j'ai remercié les dieux</i> <i>Et j'ai prié le ciel pour que sa vie soit belle</i> <i>Et Juliette a grandi</i>	Lirik ini mengandung makna afektif, yaitu rasa syukur yang dipanjatkan kepada Tuhan.
53.	14/6-9	<i>Et Voilà qu'Elle Aime</i>	<i>Et voilà qu'elle aime</i> <i>Et voilà qu'elle danse</i> <i>Elle me dit je l'aime</i> <i>Elle sort de l'enfance</i> ‘Dan sekarang dia jatuh cinta Dan sekarang dia berdansa	K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu yang pelan, penuh emosi, dan kepedihan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang Juliette	Epizeuksis <i>Et voilà qu'elle aime</i> <i>Et voilà qu'elle danse</i> <i>Elle me dit je l'aime</i> <i>Elle sort de l'enfance</i> Anafora	Mengandung makna konotatif. Juliette Jatuh cinta dan akan segera menikah.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Dia berkata padaku aku mencintainya Dia meninggalkan masa kecilnya'	yang sekarang sudah besar dan akan menjadi milik orang lain. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.	<i><u>Et voilà qu'elle aime</u></i> <i><u>Et voilà qu'elle danse</u></i> <i><u>Elle me dit je l'aime</u></i> <i><u>Elle sort de l'enfance</u></i>	
54.	14/10-11	<i>Et Voilà qu'Elle Aime</i>	<i>Et moi qui ne suis rien</i> <i>Que sa nurse, son coussin</i> 'Dan aku yang bukan siapa-siapa Sebagai pengasuhnya, bantal kursinya'		Litotes <i><u>Et moi qui ne suis rien</u></i> Simile <i><u>Et moi qui ne suis rien</u></i> <i><u>Que sa nurse, son coussin</u></i>	Makna afektif. <i>Nourrice</i> bukanlah orang yang penting di hidupnya. Bukan keluarga.
55.	14/12-13	<i>Et Voilà qu'Elle Aime</i>	<i>C'est pas à moi qu'elle ressemble</i> <i>Mais je suis la seule pour elle qui tremble</i> 'Bukanlah aku yang menyerupai dirinya Tapi akulah stu-satunya yang takut kehilangannya'		Elipsis <i><u>C'est pas à moi qu'elle ressemble</u></i> Litotes <i><u>C'est pas à moi qu'elle ressemble</u></i> <i><u>Mais je suis la seule pour elle qui tremble</u></i>	Lieik ini mengandung makna afektif. <i>Nourrice</i> bukanlah ibunya/ keluarga dari Juliette. Tapi sangat takut kehilangan Juliette yang sudah dianggap sebagai anak sendiri.
56.	14/36-37	<i>Et Voilà qu'Elle Aime</i>	<i>Donnez-moi la force, le courage</i> <i>De la conduire jusqu'au mariage</i> 'Berikanlah aku kekuatan, keberanian Untuk mendukungnya hingga ke pernikahan'		Asindeton <i><u>Donnez-moi la force, le courage</u></i> <i><u>De la conduire jusqu'au mariage</u></i>	Makna Denotatif. Ingin mendukung juliette sampai pernikahannya dengan Roméo.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
57.	15/1-4	<i>Aimer</i>	<i>Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau</i> <i>Aimer, c'est monter si haut</i> <i>Et toucher les ailes des oiseaux</i> <i>Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau</i> ‘Cinta, adalah sesuatu yang paling indah Cinta, naik begitu tinggi Dan menyentuh sayap para burung Cinta, adalah sesuatu yang paling indah’	S: Altar pernikahan (gereja) P: Roméo dan Juliette (P1), Frère Laurent, <i>La Nurese</i> (P2) E: Memberikan penguatan pada cinta Roméo dan Juliette A: Pernikahan Roméo dan Juliette. Membuktikan bahwa cinta lebih kuat daripada kebencian. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu sedang dan penuh cinta. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan) disampaikan dengan halus.	Epizeuksis <i>Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau</i> <i>Aimer, c'est monter si haut</i> <i>Et toucher les ailes des oiseaux</i> <i>Aimer, c'est ce qu'y a d'plus beau</i>	Makna afektif. Cinta adalah sesuatu yang sangat tinggi derajatnya dan tidak ada kebencian. Cinta itu indah.
58.	15/5-8	<i>Aimer</i>	<i>Aimer, c'est voler le temps</i> <i>Aimer, c'est rester vivant</i> <i>Et brûler au cœur d'un volcan</i> <i>Aimer, c'est c'qu'y a de plus grand</i> ‘Cinta, adalah untuk mencuri waktu Cinta, adalah untuk tetap hidup Dan membakar hati sebuah gunung Cinta, adalah sesuatu yang paling agung’	N: Lirik lagu bercerita tentang cinta. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	Epizeuksis <i>Aimer, c'est voler le temps</i> <i>Aimer, c'est rester vivant</i> <i>Et brûler au cœur d'un volcan</i> <i>Aimer, c'est c'qu'y a de plus grand</i>	Makna afektif. Mencintai seseorang yang dengan sepenuh jiwa. Sebuah cinta kasih yang membara dan agung.
59.	16/1-2	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>On dit dans la rue, que Roméo est perdu</i> <i>Qu'il mérite bien la lame, de ceux qui vendent leurs âmes</i>	S: Di Jalan P: Roméo, Mercutio, Benvolio (P1), Les Montaigu (P2) E: Teman-teman Roméo menginginkan agar Roméo	Simile <i>On dit dans la rue, que Roméo est perdu</i> <i>Qu'il mérite bien la lame, de ceux qui vendent leurs âmes</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Hilang dalam lirik tersebut maksudnya hilang arah. Dia layaknya pisau yang menjual jiwa-jiwa mereka, pisau memiliki2

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Kita berkata di jalan, bahwa Romeo hilang Dia layaknya pisau yang menjual jiwa-jiwa mereka’	berpisah dan meninggalkan Juliette. A: Teman-teman Romeo tidak menyukai hubungan Roméo dan Juliette. Mereka	Terdapat tanda atau markah berupa kata pembanding <i>mérite bien</i> ‘layaknya’	sisi yaitu tajam dan tumpul. Roméo tajam terhadap teman-temannya dan tumpul dihadapan cinta.
60.	16/3-6	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>B: On dit dans la rue, que le fils des Montaigu A trahi ses parents, déshonoré son rang M&B: Mais toi qui vis comme un ange, toi que rien ne déranges Tu crois que tout s'arrange mais la vie un jour se venge</i> ‘Kita berkata di jalan, bahwa anak dari Keluarga Montaigu Menghianati orang tuanya, merusak nama baiknya’ ‘Tapi kamu yang hidup seperti malaikat, tak ada yang mengganggu kamu Kamu percaya bahwa semua dapat dibereskan tapi hidup suatu hari membalas dendam’	menganggap bahwa perbuatan itu adalah sebuah penghianatan kepada orang tuanya. Namun Romeo tidak menganggap itu sebuah penghianatan. Roméo menganggap bahwa teman-temannya tidak mengetahui apa-apa tentang dirinya dan cinta. Saling mencintai adalah hal yang wajar, namun mencintai musuh dianggap sebagai sebuah penghianatan. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu forte, dan penuh emosi. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang Roméo dan teman-temannya (Les Montaigu) yang berdebat mengenai cinta dan penghianatan. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	Simile <i>Mais toi qui vis <u>comme</u> un ange, toi que rien ne déranges Tu crois que tout s'arrange mais la vie un jour se venge</i>	Kalimat <i>Mais toi qui vis comme un ange, toi que rien ne déranges Tu crois que tout s'arrange mais la vie un jour se venge</i> ‘Tapi kamu yang hidup seperti malaikat, tak ada yang mengganggu kamu Kamu percaya bahwa semua dapat dibereskan tapi hidup suatu hari membalas dendam’ merupakan sindiran terhadap romeo yang hidupnya sempurna, memiliki segalanya, dan dapat melakukan apa yang dia mau. Temannya tidak menyukai cinta yang diberikan kepada Juliette karena dianggap sebagai penghianatan kepada keluarga Montaigu. Lirik ini mengandung makna afektif yang dapat menimbulkan perasaan tersinggung.
61.	16/7	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>T'avais pas le droit</i> ‘Kamu tidak punya hak’		Elipsis <i>T'avais pas le droit</i>	Lirik ini mengandung makna denotatif yaitu Roméo tidak mempunyai hak untuk mencintai anak dari keluarga musuh (Juliette Capulet)

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
62.	16/16-17	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>On dit dans la rue qu'en lui prenant sa vertu Tu as perdu la tienne et réveillé la haine</i> ‘kita berkata di jalan bahwa dengan kebijakannya Kamu kehilangan milikmu dan membangun kebencian’		Personifikasi <i>Tu as perdu la tienne et <u>réveillé la haine</u></i>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Dalam lirik ini ‘Kebijakannya’ merupakan kebijakan dari <i>Le Prince</i> ‘Pangeran’. Bahwa dengan kebijakan yang akan diberikan oleh Pangeran, Roméo akan kehilangan Juliette dan malah akan menambah kebencian antar dua keluarga.
63.	16/18-19	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>On dit dans la rue que pour toi y a plus d'issue Que pour sauver ton honneur, il faut quitter cette fleur</i> ‘Kita berkata di jalan bahwa untukmu tidak ada lagi jalan keluar Bahwa untuk menyelamatkan kehormatannu, harus meninggalkan bunga ini’		Metafora <i>Que pour sauver ton honneur, <u>il faut quitter cette fleur</u></i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Bunga yang dimaksud disini mempunyai makna perempuan, dan perempuan itu adalah Juliette. Teman-teman- teman Roméo menyarankan agar Roméo meninggalkan Juliette.
64.	16/30	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>Bien sûr c'est la vie qui choisit</i> ‘Tentu saja hidup ini yang memilih’		Personifikasi <i>Bien sûr c'est <u>la vie qui choisit</u></i>	Makna Konotatif. kata ‘ <i>la vie</i> ’ di sini mengindikasikan kehidupan Roméo dan keluarga Montaigu yang memilih untuk bermusuhan dengan Capulet.
65.	16/41	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<i>Pour que vienne enfin la chance</i> ‘Agar datang kesempatan’		Personifikasi <i>Pour que <u>viennne enfin la chance</u></i>	Lirik ini mengandung makna denotatif yang berarti bahwa kesempatan yang ditunggu adalah

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
						kesempatan untuk saling berdamai dan mencintai.
66.	16/44-45	<i>On Dit Dans La Rue</i>	<p><i>R: Avec vous j'étais quelqu'un</i> <i>M&B: T'avais pas le droit</i> <i>R: Mais sans elle, je ne suis rien</i></p> <p>R: Dengan kalian aku adalah seseorang M&B: Kamu tidak punya hak R: Tapi tanpa dia, aku bukanlah apa-apa</p>		<p>Litotes <i>Mais <u>sans elle, je ne suis rien</u></i></p>	Lirik ini mengandung makna afektif. Roméo menyatakan bahwa jika dia diantara temannya dia merasa berarti, namun jika dengan Juliette dia merasa lebih berarti. Lirik ini menimbulkan perasaan sedih pada diri Roméo yang dilarang untuk menemui dan memiliki Juliette. Bahkan dia disarankan untuk meninggalkan Juliette.
67.	17/1-7	<i>C'est Le Jour</i>	<p><i>Les femmes ne sont que des leçons</i> <i>J'ai pris ma première auprès de mon père à 15 ans</i> <i>Tous les désirs tous les plaisirs je les connais tant</i> <i>Je suis un amant excellent</i> <i>Les blondes les brunes toutes sauf une</i> <i>La seule qui compte</i> <i>La seule qui compte</i></p> <p>'Para perempuan hanyalah pelajaran Aku pertama mengambil di dekat ayahku pada usia 15 tahun Semua keinginan semua</p>	<p>S: di jalan P: Tybalt E: Membalas dendam kepada Montaigu karena telah datang ke Pesta keluarga Capulet, terutama kepada Roméo karena telah mencintai Juliette. A: Sebenarnya Tybalt telah lama memendam cinta kepada Juliette, tetapi Juliette lebih memilih pria lain yang berasal dari keluarga musuh, sehingga Tybalt menentukan hari ini sebagai hari pembalasan dendam. Emosi Tybalt yang tidak terkendali akan berujung</p>	<p>Metafora <i><u>Les femmes ne sont que des leçons</u></i></p>	Ketika kita sudah mendapatkan intinya atau sudah memahami pelajaran tersebut, kita tidak akan mempelajarinya lagi, dan mencari pelajaran yang lain. Dengan kata lain, jika sudah mendapatkan sesuatu yang kitdari wanita tersebut, kita akan mencari yang lainnya. Dalam Lirik yang dinyanyikan oleh Tybalt ini, Tybalt menyatakan bahwa semua wanita dapat ditaklukkannya, kecuali seseorang. Lirik ini mengandung makna konotatif.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			kesenangan aku tahu keduanya Aku seorang pecinta yang hebat Pirang, coklat, semua kecuali satu Satu-satunya yang penting Satu-satunya yang penting'	pada sesuatu yang lebih buruk. K: Disampaikan dengan nada dan tempo yang keras dengan penuh emosi. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).		
68.	17/10-11	<i>C'est Le Jour</i>	<i>Comment peut-elle aimer le fils des Montaigu ? C'est le mariage raté du vice et de la vertu</i> 'Bagaimana bisa dia mencintai seorang anak dari Montaigu? Ini adalah pernikahan gagal dan kebijakan'	N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang keadaan hati Tybalt yang penuh emosi. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.	Erotesis <i>Comment peut-elle aimer le fils des Montaigu ? C'est le mariage raté du vice et de la vertu</i>	Lirik ini menimbulkan makna afektif, karena bisa melukai hati Juliette yang telah memilih Roméo. Tybat mengatakan bahawa pernikahannya sebagai pernikahan gagal.
69.	17/12-17	<i>C'est Le Jour</i>	<i>C'est le jour, c'est le jour, c'est le jour, c'est le jour Aujourd'hui je fais mon courrier Cher ami oui je vais te tuer Je vais le tuer, non blesser Comme elle me blesse Juliette je vais lui faire payer ta faiblesse</i> 'Inilah harinya, inilah harinya, inilah harinya, inilah harinya Hari ini aku membuat suratanku Teman sayang, ya aku akan membunuhmu Aku akan membunuhnya, tidak,		Epizeuksis <i>C'est le jour, c'est le jour, c'est le jour, c'est le jour</i> Koreksio <i>Je vais le tuer, <u>non</u> blesser</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Tybat mengatakan bahwa dia akan membunuh Roméo seperti Juliette yang telah melukainya. Hal tersebut akan melukai pihak-pihak yang bersangkutan, seperti Juliette dan orang-orang Montaigu. Namun hal ini juga dikatakan oleh Tybalt karena rasa sakitnya yang tidak dapat memiliki Juliette, karena sebenarnya Tybalt juga mencintai Juliette.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			melukai Seperti dia (perempuan) melukaiku Juliette, aku akan membuatnya membayar kelemahanmu'			
70.	17/18-22	<i>C'est Le Jour</i>	<i>Les femmes ne sont que des prisons</i> <i>La mienne je l'ai faite au cœur de Juliette à 15 ans</i> <i>Je n'ai jamais osé je n'oserai jamais</i> <i>Lui dire qu'elle est aimée par Tybalt en secret mais</i> <i>C'est le jour</i> 'Para perempuan hanyalah penjara Punyaku aku membuatnya pada hati Juliette di usia 15 tahun Aku tidak pernah berani, aku tidak akan pernah berani Dia bilang bahwa dia (Juliette) dicintai oleh Tybalt secara rahasia, tapi Inilah harinya'		Metafora <i>Les femmes ne sont que des prisons</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Perempuan disebut sebagai penjara karena ketika dengannya Lelaki merasa tidak bebas melakukan apapun sesuka hati mereka.
71.	17/28	<i>C'est Le Jour</i>	<i>Mon cœur me trahit</i> 'Hatiku mengkhianatiku'		Personifikasi <i>Mon cœur me trahit</i>	Makna konotatif. Tidak bisa mengungkapkan cintanya. Mencintai tanpa bisa mengungkapkan, dan mencoba

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
						berpura-pura tidak terjadi apa-apa.
72.	18/3	<i>Le Duel</i>	<i>Tu n'es qu'un fat... non, tu es pire!</i> 'Kamu hanya gemuk... tidak, kamu lebih buruk'	S: di jalan, ramai, dengan suasana menegangkan antara Capulet dan Montaigu. P: Mercutio, Tybalt, Roméo (P1), Les Montaigu dan Les Capulet (P2) E: Balas dendam antara Capulet dan Montaigu.	Koreksio <i>Tu n'es qu'un fat... <u>non</u>, tu es pire!</i> Sarkasme <i>Tu n'es qu'un fat... non, <u>tu es pire!</u></i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Ketika seseorang dikatakan bahwa dia gemuk, dia pasti akan tersinggung, apalagi ketika dikatakan dia lebih buruk dari sekedar gemuk.
73.	18/4-7	<i>Le Duel</i>	<i>Ton âme boîte mais toi, tu crois courir. Le son de ta voix, ta façon de marcher... Tout, tout en toi me donne la nausée. Tybalt, Tybalt, je vais te tuer.</i> 'Jiwamu tidak beres tapi kamu, kamu percaya diri Bunyi suaramu, caramu berjalan... Semua, semua tentangmu membuatku mual Tybalt, Tybalt, aku akan membunuhmu'	Keinginan saling membunuh antara Mercutio dan Tybalt. A: Tybalt sebenarnya mencari Roméo, tapi dia dihadang oleh Mercutio, dan akhirnya pertempuran pun dimulai. Roméo datang dan mengatakan bahwa ia ingin hidup dengan damai, bebas, tanpa adaya perselisihan, dan saling mencintai /mengasihi. Semua orang ingin hidup damai dan bebas tanpa adanya peperangan ataupun kebencian. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu yang seirama dengan irama orang berjalan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat kasar/	Sarkasme <i>Ton âme boîte mais toi, tu crois courir. <u>Le son de ta voix, ta façon de marcher...</u> <u>Tout, tout en toi me donne la nausée.</u></i>	Lirik ini mengandung makna afektif, dapat menimbulkan perasaan tersinggung terhadap mitra tutur. Mengatakan bahwa seseorang itu tidak beres dan semua tentang orang tersebut membuat penutur mual, dapat membuat mitra tutur tersinggung.
74.	18/8-12	<i>Le Duel</i>	<i>Mercutio, regarde-toi! Tu as de l'esprit mais tu n'as que ça. Tu n'es qu'un bouffon, un poète</i>		Sarkasme <i>Mercutio, regarde-toi! Tu as de l'esprit mais tu n'as que ça.</i>	Badut atau bouffon di dalam lirik ini bukan sesuatu yang menggembarakan atau dapat menghibur orang-orang, tetapi

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>raté... et quand j'entends ton nom je me bouche le nez. Maintenant c'est terminé.</i> ‘Mercutio, lihatlah dirimu! kamu punya pikiran tapi kamu hanya seperti itu Kamu hanyalah badut, seorang penyair gagal... Dan ketika aku mendengar namamu aku menutup hidung. Sekarang selesailah.’	dengan bahasa yang kasar. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	<i>Tu n'es qu'un bouffon, un poète raté... et quand j'entends ton nom je me bouche le nez. Maintenant c'est terminé.</i>	badut disini bermakna jelek dan menggelikan, terutama untuk menyindir seseorang. Lirik ini mengandung makna afektif.
75.	18/16-18	<i>Le Duel</i>	<i>Arrêtez! Vous êtes fous, vous n'avez pas le droit En vous tuant, vous tuerez nos idées et nos lois Arrêtez!</i> ‘Hentikan! Kalian gila, kalian tidak punya hak Dengan membunuh, kalian akan membunuh ide-ide kita dan hukum-hukum kita Hentikan!’		Epanalepsis <i>Arrêtez! Vous êtes fous, vous n'avez pas le droit En vous tuant, vous tuerez nos idées et nos lois Arrêtez!</i>	Roméo mencoba menghentikan perselisihan antara Mercutio dan Tybalt. Dia tidak mau menerima tantangan Tybalt dengan saling membunuh., karena dengan membunuh, ide-ide dan hukum-hukum akan sirna dan tidak berjalan lagi. Hal ini menyinggung perasaan Tybalt. Lirik ini mengandung makna afektif.
76.	18/19-20	<i>Le Duel</i>	<i>Vivre, on veut tous vivre sans se haïr, sans en mourir...</i> ‘Hidup, Kita semua ingin hidup		Asindeton <i>Vivre, on veut tous vivre sans se haïr, sans en mourir...</i>	Lirik ini mengandung makna denotatif, bahwa semua orang memang ingin hidup, tanpa kebencian dan tidak ada yang saling

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			tanpa kebencian, tanpa kematian...’			membunuh.
77.	18/23	<i>Le Duel</i>	<i>Libres, on est tous libres</i> ‘Bebas, kita semua bebas’		Epanalepsis <i><u>Libres, on est tous libres</u></i>	Lirik ini mengandung makna denotatif, semua orang ingin hidup bebas, melakukan apapun tanpa adanya larangan.
78.	18/25-26	<i>Le Duel</i>	<i>Pour ceux qui vous aiment, vos mères, vos femmes, oubliez la haine, rangez vos armes.</i> ‘Untuk mereka yang mengasihi kalian, ibu-ibu kalian, istri-istri kalian, lupakan kebencian, tempatkan senjata kalian’		Asindeton <i>Pour <u>ceux qui vous aiment</u>, <u>vos mères</u>, <u>vos femmes</u>, <u>oubliez la haine</u>, <u>rangez vos armes</u>.</i>	Lirik ini mengandung makna denotatif, yaitu saling membunuh dan terjadinya sebuah kematian akan melukai hati orang-orang yang kita cintai. Roméo menyarankan kepada semua orang agar melupakan kebencian itu dan menyimpan senjata-senjata yang akan digunakan untuk membunuh.
79.	18/33-35	<i>Le Duel</i>	<i>Arrêtez! Vous êtes fous, vous n'avez pas le droit, non. La mort attend son heure, attendez la vôtre, ne faites pas l'erreur, ne faites pas la faute.</i> ‘Hentikan! Kalian gila, kalian tidak punya hak, tidak. Kematian menunggu waktunya, tunggulah waktumu, jangan buat kekeliruan, jangan buat kesalahan.’		Personifikasi <i><u>La mort attend son heure</u>, <u>attendez la vôtre</u>,</i> Asindeton <i><u>ne faites pas l'erreur</u>, <u>ne faites pas la faute</u>.</i>	lirik ini mengandung makna konotatif. <i>La mort attend son heure, attendez la vôtre</i> ‘kematian menunggu waktunya, tunggulah waktumu’ bermakna kematian akan datang sendiri suatu hari nanti. <i>ne faites pas l'erreur, ne faites pas la faute</i> ‘jangan buat kekeliruan, jangan buat kesalahan.’ Berarti kita hanya harus berbuat kebaikan selama kita belum meninggal.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
80.	18/38-39	<i>Le Duel</i>	<p><i>Sa grâce c'est trop! C'est comme un chien qui a la rage, un lâche qui croit en son courage.</i></p> <p>‘Karunianya sangat kuat! Seperti anjing yang rabies, pengecut yang percaya semangatnya.’</p>		<p>Simile</p> <p><i>Sa grâce c'est trop! C'est <u>comme</u> un chien qui a la rage, un lâche qui croit en son courage.</i></p>	<p>Lirik ini mengandung makna afektif, yang berhubungan dengan perasaan. Lirik ini dinyanyikan oleh Mercutio untuk menyemangati dirinya melawan Tybalt. ‘<i>Sa grâce c'est trop</i>’ yang berarti karunia dari Tuhan yang diberikan kepada Mercutio. ‘<i>C'est comme un chien qui a la rage</i>’ tidak dapat dikendalikan. ‘<i>un lâche qui croit en son courage</i>’ mercutio menyebut dirinya sendiri seorang pengecut seperti sindiran Tybalt kepada dirinya. Mercutio sangat ingin membunuh Tybalt yang membencinya, dia percaya bahwa Tuhan memberikan kekuatan untuknya untuk membunuh Tybalt.</p>
81.	18/41-44	<i>Le Duel</i>	<p><i>Tu es comme nous même pire que nous... Te voilà plein d'amour et tu pisses la tendresse, tu es comme les vautours qui attendent la faiblesse. Vivre, vivre c'est se battre, la vie n'est pas un théâtre.</i></p> <p>‘Kamu seperti kami bahkan lebih buruk dari kami</p>		<p>Sarkasme</p> <p><i>Tu es comme nous <u>même pire que nous...</u> Te voilà plein d'amour et tu pisses la tendresse, tu es comme les vautours qui attendent la faiblesse. Vivre, vivre c'est se battre, la vie n'est pas un théâtre.</i></p> <p>Simile</p>	<p>Lirik yang dinyanyikan oleh Tybalt ini mengandung makna afektif. Tybalt menyindir Mercutio yang menurutnya lebih buruk karena mengkhianati sahabat/saudaranya sendiri (Roméo). Bagi Tybalt Mercutio hanya seseorang yang lemah tidak berani berperang yang hanya menunggu kematian suatu hari nanti. Lirik ini menimbulkan perasaan tersinggung sekaligus</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Di sini kamu penuh dengan cinta dan kamu mengencingi kasih sayang Kamu seperti burung pemakan bangkai yang menunggu kelemahan Hidup, hidup itu untuk berperang, hidup bukanlah sebuah pertunjukan'		<i>Tu es <u>comme</u> nous même pire que nous... Te voilà plein d'amour et tu pisses la tendresse, tu es <u>comme</u> les vautours qui attendent la faiblesse. Vivre, vivre c'est se battre, la vie n'est pas un théâtre.</i>	merasa tertantang untuk membunuh si penutur.
82.	18/45-48	<i>Le Duel</i>	<i>Vivre, libre... Vivre, on veut tous vivre, sans se haïr, sans en mourir... Vivre et se parler, se respecter et même s'aimer... Vivre...</i> 'Hidup, bebas... Hidup, kita semua ingin hidup, tanpa kebencian, tanpa kematian... Hidup dan saling berbicara, saling menghormati, dan bahkan saling mencintai... Hidup...'		Anafora <u>Vivre, libre...</u> <u>Vivre, on veut tous vivre, sans se haïr, sans en mourir...</u> <u>Vivre et se parler, se respecter et même s'aimer...</u> <u>Vivre...</u> Epaneleipsis <u>Vivre, libre...</u> <i>Vivre, on veut tous vivre, sans se haïr, sans en mourir...</i> <i>Vivre et se parler, se respecter et même s'aimer...</i> <u>Vivre...</u>	Lirik ini mengandung makna denotatif, bahwa semua orang ingin hidup tanpa kebencian dan kematian, saling berkomunikasi, menghormati, dan mencintai.
83.	19/13-14	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Mercutio: Ne pleure pas, aime Juliette, Roméo Aime-la de toute ton âme, de</i>	S: di jalan dengan suasana menegangkan. P: Mercutio, Roméo (P1),	Aliterasi <i>Aime-la de <u>toute ton</u> âme, de <u>toutes tes</u> forces</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik ini dinyanyikan oleh Mercutio yang sedang terluka parah

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>toutes tes forces</i> ‘Mercutio: Jangan menangis, cintailah Juliette, Roméo Cintailah dia dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu’	Tybalt, Benvolio, Les Montaigus, Les Capulets (P2) E: Mengingatkan Roméo agar merelakan kepergian Mercutio, dan tetap melanjutkan hidup, serta berjuang untuk cintanya. A: Kematian Mercutio		karena Tusukan pisau dari Tybalt. Dengan sisa nyawanya dia akhirnya mendukung cinta Roméo kepada Juliette.
84.	19/3-4	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Non qu’est-ce qui peut encore blesser Mercutio, non ?</i> <i>Mais la vie Roméo, regarde, elle s’échappe, elle s’en va</i> ‘Tidak ada yang bisa melukai Mercutio lagi kan? Tapi kehidupan Romeo, lihatlah, dia keluar, dia pergi.’	(saudara dari Roméo) yang membuat Roméo sedih dan sangat kehilangan. Dan pada akhirnya Roméo membunuh Tybalt sebagai pembalasan kematian Mercutio. K: Disampaikan dengan nada dan tempo lagu pelan dan penuh kepedihan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).	Erotesis <i>Non qu’est-ce qui peut encore blesser Mercutio, non ?</i> Asindeton <i>Mais la vie Roméo, regarde, elle s’échappe, elle s’en va</i>	Lirik ini dinyanyikan oleh Mercutio yang terluka parah dan hampir meninggal. ‘ <i>Mais la vie Roméo, regarde, elle s’échappe, elle s’en va</i> ’ dalam lirik tersebut Mercutio seperti sedang meregang nyawa, yang berarti atau bermakna dia melihat arwahnya keluar dan akan pergi meninggalkan jasadnya. Lirik ini mengandung makna konotatif.
85.	19/18-19	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Roméo, ô mon frère, que vas-tu faire sans moi ?</i> <i>Je meurs pour que tu vives, mais tu ne vivras pas</i> ‘Romeo, oh saudaraku, apa yang akan kamu lakukan tanpaku? Aku mati agar kamu hidup, tapi kamu tidak akan hidup’	N: Lirik lagu bersifat terbuka. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.	Erotesis <i>Roméo, ô mon frère, que vas-tu faire sans moi ?</i>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Mercutio merasa bahwa dia akan meninggal, dan mempertanyakan apa yang bisa dilakukan Roméo jika Mercutio telah tiada.
86.	19/22	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Je meurs dans la poussière, mais je meurs comme un roi</i>		Simile <i>je meurs comme un roi</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Lirik ini bermakna bahwa

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J’ai Peur* (8)*L’amour Heureux* (9)*C’est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu’Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C’est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l’Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J’Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Aku mati dalam debu, tapi aku mati seperti raja’			Mercutio yang bukan siapa-siapa, ketika meninggal banyak yang menngisinya.
87.	19/23	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Je maudis vos familles, je maudis vos maisons</i> ‘Aku mengutuk keluarga kalian, aku mengutuk rumah kalian’		Epizeuksis <i><u>Je maudis</u> vos familles, <u>je maudis</u> vos maisons</i>	Lirik ini mengandung makna afektif, karena lirik ini dapat menimbulkan perasaan tersinggung atau bahkan rasa marah bagi orang yang rumahnya atau keluarganya dikutuk.
88.	19/26-29	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Mercutio, Mercutio Mercutio, ne me laisse pas Mercutio, j’ai besoin de toi Mercutio!</i> ‘Mercutio, Mercutio Mercutio, jangan tinggalkan aku Mercutio, aku butuh kamu Mercutio!’		Epanalepsis <i><u>Mercutio</u>, Mercutio Mercutio, ne me laisse pas Mercutio, j’ai besoin de toi <u>Mercutio!</u></i>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Roméo takut kehilangan saudara yang juga sahabatnya. Dia tidak ingin ditinggalkan oleh Mercutio dan merasa masih membutuhkan saudaranya itu.
89.	19/33	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Dieu la vie sur terre, n’est qu’un enfer</i> ‘Tuhan kehidupan di dunia, hanyalah sebuah neraka’		Apostrof <i><u>Dieu</u> la vie sur terre, n’est qu’un enfer</i> Metafora <i>Dieu <u>la vie sur terre</u>, n’est qu’un <u>enfer</u></i>	Di dunia penuh dengan kebencian, kejahatan, dan pembunuhan. Mengandung makna konotatif.
90.	19/34	<i>Mort de Mercutio</i>	<i>Adieu mon ami, adieu</i> ‘Selamat tinggal temanku,		Epanalepsis <i><u>Adieu</u> mon ami, <u>adieu</u></i>	Ucapan selamat tinggal. Diturunkan kepada Mercutio. Mengandung makna denotatif.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J’ai Peur* (8)*L’amour Heureux* (9)*C’est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu’Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C’est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l’Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J’Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			selamat tinggal'			
91.	20/1-2	<i>La Vengeance</i>	<p><i>Quel est le prix qu'on va nous payer pour sa vie?</i> <i>Quel est le sort qu'on donne à ceux qui donnent la mort?</i></p> <p>'Berapakah harga yang harus kita bayar untuk hidupnya? Takdir apa yang kita berikan untuk dia yang memberikan kematian?'</p>	<p>S: di Jalan dengan suasana menegangkan dan sedikit perdebatan. P: Compte Capulet, Lady Montaigu, Le Prince, Roméo (P1), Les Montaigus, Les Capulets (P2) E: Meminta keadilan atas kematian anak dan sanak saudara mereka. A: Compte Capulet meminta keadilan kepada le Prince, namun lady capulet juga tak mau kalah, karena Tybalt yang lebih dahulu mencari gara-gara, dan membunuh Mercutio. Romeo mengatakan bahwa pembunuhan itu terjadi karena sifatnya, namun dia melakukan itu karena saudaranya telah terbunuh.</p>	<p>Erotesis <u><i>Quel est le prix qu'on va nous payer pour sa vie?</i></u> <u><i>Quel est le sort qu'on donne à ceux qui donnent la mort?</i></u></p>	Lirik yang dinyanyikan oleh Compte Capulet ini menimbulkan makna afektif. Dia meminta keadilan kepada le Prince untuk menghukum Roméo yang telah membunuh Tybalt. Hal tersebut dapat membuat perasaan tersinggung dari Lady Montaigu (Ibunda Roméo).
92.	20/3-4	<i>La Vengeance</i>	<p><i>Mon fils a tué, mais vous tous ici vous savez que Tybalt avant avait déjà fait couler le sang.</i></p> <p>'Anakku terbunuh, tapi kalian semua di sini tahu bahwa Tibalt sebelumnya telah menumpahkan darah'</p>	<p>Dia juga mengutarakan bahwa pembunuhan ini tidak akan terjadi kalau saja tidak ada kebencian diantara mereka. K: Disampaikan dengan nada yang penuh emosi dan penjiwaan.</p>	<p>Perifrasis <i>Tybalt avant avait déjà fait couler le sang.</i></p>	Lirik yang dinyanyikan Lady Montaigu ini mengandung makna afektif. Lady Montaigu merasa tersinggung dengan apa yang dikatakan oleh Compte Capulet, dia tidak terima jika Roméo dihukum, karena Tybalt yang membuat gara-gara terlebih dahulu dan membunuh Mercutio.
93.	20/9	<i>La Vengeance</i>	<p><i>Faut-il donc ne rien faire quand on voit mourir un frère?</i></p> <p>'Haruskah tidak melakukan apa-apa ketika kita melihat kematian seorang saudara?'</p>	<p>I: Berupa Lagu/ Lirik lagu</p>	<p>Erotesis <u><i>Faut-il donc ne rien faire quand on voit mourir un frère?</i></u></p>	Lirik ini mengandung makna afektif. Roméo yang sedang bersedih, membela dirinya. Bahwa dia memang harus melakukan sesuatu ketika saudaranya terbunuh.
94.	20/10-12	<i>La Vengeance</i>	<i>Vous, qui vous détestez tant,</i>		Erotesis	Lirik ini mengandung makna

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>comment pouvez-vous nous juger?</i> <i>Sommes tous les trois vos enfants, c'est vous les seuls qui les avez tués.</i> <i>Nous ne sommes que des mimes à imiter vos crimes.</i></p> <p>‘Kalian, yang saling sangat membenci, bagaimana bisa kalian mengadili kami? Kami bertiga adalah anak kalian, kalian sendirilah yang telah membunuh mereka. Kami hanya peniru untuk meniru kejahatan kalian.’</p>	<p>yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.</p>	<p><i>Vous, qui vous détestez tant, comment pouvez-vous nous juger?</i></p>	<p>afektif. Lirik yang dinyanyikan oleh Roméo ini ditujukan untuk menyinggung para orangtua yang saling membenci dan mengakibatkan anak-anak mereka saling membunuh satu sama lain.</p>
95.	21/5-11	<i>Le Pouvoir</i>	<p><i>On m'envie, mais de quoi ?</i> <i>On dit lui, en parlant de moi</i> <i>On me craint, on me croit</i> <i>Pour qu'ils aient chaud, j'ai froid</i> <i>Et pourtant je l'avoue</i> <i>Je sacrifierais tout</i> <i>Pour garder sur vous</i></p> <p>‘Mereka iri padaku, tapi tentang apa? Mereka mengatakan padanya, dengan membicarakanku Mereka takut padaku, mereka percaya padaku</p>	<p>S: di jalan, dengan suasana menegangkan karena kematian Mercutio dan Tybalt, serta perdebatan antara dua keluarga dan le Prince. P: <i>Le Prince de Vérone</i> ‘Pangeran dari Verona’. E: Apapun keputusan dari Le Prince atau penguasa, harus dipatuhi. Dalam lagu ini dijelaskan bagaimana dan seperti apa kekuasaan itu. A: Le Prince memberi perintah agar Romeo pergi</p>	<p>Erotesis <i>On m'envie, mais de quoi ?</i></p> <p>Antitesis <i>Pour qu'ils aient <u>chaud</u>, j'ai <u>froid</u></i></p>	<p>Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik ini menimbulkan perasaan sedih si penutur, juga mitra tuturnya. Sang penguasa merasa bahwa rakyatnya iri terhadap dirinya, padahal dia telah menyadari bahwa dia merupakan pelayan rakyat.</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Supaya jika mereka hangat, aku kedinginan Dan meskipun begitu aku mengakuinya Aku mengorbankan semuanya Untuk menjaga kalian'	dari Verona (diasingkan, tidak boleh kembali lagi ke Verona), setelah kejadian pembunuhan. Dia melakukan itu karena dialah yang berkuasa di Verona dan Capulet meminta keadilan atas kematian Tybalt.		
96.	21/12-25	<i>Le Pouvoir</i>	<p><i>Le pouvoir, le pouvoir, le pouvoir</i> <i>Qu'on soit riche, qu'on soit beau</i> <i>L'esprit jamais au repos</i> <i>Qu'on ait tout reçu des dieux</i> <i>Qu'on soit certain d'être heureux</i> <i>Qu'on soit le diable en enfer</i> <i>Le vent qui souffle sur les mers</i> <i>Je ne connais pas sur terre</i> <i>De douleur plus légère</i> <i>Quel plus grand plaisir qu'avoir</i> <i>Entre ses mains le pouvoir</i> <i>C'est mieux que l'or, que l'ivoire</i> <i>Quand le monde est son miroir</i> <i>Le pouvoir, le pouvoir</i></p> <p>‘Kekuasaan, kekuasaan, kekuasaan Apakah anda kaya, apakah anda indah Semangat tak pernah beristirahat Bahkan jika mereka menerima segala sesuatu dari Tuhan Bahkan jika mereka benar-benar menjadi bahagia</p>	<p>K: Lagu yang disampaikan terkesan dramatis. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang kekuasaan yang dimiliki oleh le Prince. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.</p>	<p>Epizeuksis Kata <i>le pouvoir</i> ‘kekuasaan’ diulang sebanyak enam kali</p> <p>Epanalepsis Pengulangan kata pertama <i>le pouvoir</i> ‘kekuasaan yang menjadi kata terakhir.</p> <p>Personifikasi <i>L'esprit jamais au repos.</i></p> <p>Metafora <i>Quand le monde est son miroir.</i></p>	Lirik ini mengandung makna konotatif, yaitu kekuasaan adalah suatu karunia dari Tuhan, yang berada diatas segalanya, dapat membuat orang yang mempunyai kekuasaan itu disegani oleh banyak orang.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Bahkan jika mereka adalah iblis di neraka Angin yang berhembus ke laut Aku tidak mengenal dunia Rasa sakit yang lebih ringan Betapa besar rasa senang yang dimiliki Diantara tangan-tangan mereka kekuasaan Lebih baik daripada emas, daripada gading Ketika dunia adalah kacanya kekuasaan, kekuasaan'			
97.	21/26-29	<i>Le Pouvoir</i>	<i>Le pouvoir, on le savoure C'est bien plus fort que l'amour Bien plus doux que les velours Des femmes qui me font la cour</i> 'Kekuasaan, kita menikmatinya Itu lebih kuat daripada cinta Lebih lembut daripada beludru Perempuan-perempuan yang mengelilingiku'		Metafora <i>Le pouvoir, on le savoure C'est bien plus fort que l'amour Bien plus doux que les velours Des femmes qui me font la cour</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik ini menimbulkan perasaan senang dan ingin memiliki (kekuasaan), karena kekuasaan dianggap sebagai sesuatu yang nikmat dan lebih daripada segalanya, serta dapat membuat orang lain bertekuk lutut kepada seseorang yang mempunyai kekuasaan tersebut.
98.	21/34-41	<i>Le Pouvoir</i>	<i>Le pouvoir, c'est fantastique Je suis un homme, mais public Dans ce monde où tout s'achète Je suis le seul à qui on prête Dans ce monde où tout se vend On me donne, sinon je prends</i>		Antitesis <i>Des nains je suis le géant</i> Epizeuksis <i>Le pouvoir, c'est fantastique Je suis un homme, mais</i>	Lirik yang dinyanyikan oleh le Prince de Verone ini menyatakan bahwa kekuasaan itu merupakan sesuatu yang fantastis, dimana oranglain tak memiliki apapun, dia memiliki apapun untuk

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>Des nains je suis le géant Et je mens, je mens, je mens</i></p> <p>‘Kekuasaan itu fantastis Aku seorang laki-laki, tapi rakyat Di dunia ini dimana semua harus dibeli Akulah satu-satunya yang memberi mereka pinjaman Di dunia ini dimana semua dijual Mereka memberiku, atau yang lain aku mengambilnya Kurcaci-kurcaci akulah raksasa Dan aku berbohong, aku berbohong, aku berbohong’</p>		<p><i>public Dans ce monde où tout s'achète <u>Je suis le seul à qui on prête</u> Dans ce monde où tout se vend On me donne, sinon <u>je</u> prends Des nains <u>je suis le géant</u> Et <u>je mens, je mens, je mens</u></i></p>	dipinjamkan atau diperjual belikan. Dan kekuasaan membuat dia merasa senang. Namun di akhir kalimat dia berkata bahwa dia berbohong, hal itu tidak sejalan dengan apa yang dikatakannya. Perasaan dan perkataan berbeda. Lirik ini mengandung makna afektif, yaitu perasaan gundah yang dialami seorang penguasa.
99.	21/42-47	<i>Le Pouvoir</i>	<p><i>Le pouvoir, ah! Mes amis Si vous en saviez le prix C'est la mort qui vous sourit L'éternité dans une vie Et quand je rends la justice La vertu contre le vice</i></p> <p>‘Kekuasaan, ah! Teman-temanku Jika kalian mengetahui harganya Itulah kematian yang tersenyum padamu Keabadian dalam hidup Dan ketika aku mengembalikan keadilan kebajikan lawan keburukan’</p>		<p>Personifikasi <i>Le pouvoir, ah! Mes amis Si vous en saviez le prix C'est <u>la mort qui vous sourit</u> L'éternité dans une vie Et quand je rends la justice La vertu contre le vice</i></p> <p>Antitesis <i>Et quand je rends la justice <u>La vertu contre le vice</u></i></p>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Kematian biasanya identik dengan kesedihan, namun, di sini kematian tersenyum, bermakna bahwa harga dari sebuah kekuasaan adalah sesuatu yang mendatangkan kebaikan. Namun ketika sang penguasa mengembalikan atau menerapkan keadilan, sebagian orang akan mendukungnya dan sebagian yang dirugikan tidak akan mendukungnya.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
100	21/48-58	<i>Le Pouvoir</i>	<i>C'est le père qui parle au fils</i> <i>Je commande, ils obéissent</i> <i>Le pouvoir, ça se mérite</i> <i>On le prend, ou on l'hérite</i> <i>Et le jour où on le quitte</i> <i>Alors on construit son mythe</i> 'Inilah ayah yang berbicara pada anaknya (laki-laki) Aku memerintah, mereka mematuhi Kekuasaan, adalah jasa Kita mengambilnya atau mewarisinya Dan di hari dimana kita meninggalkannya Marilah kita membangun mitosnya'		Antitesis <i>Je <u>commande</u>, ils <u>obéissent</u></i> Personifikasi <i>Et le jour où on le quitte</i> <i>Alors on <u>construit son mythe</u></i>	Lirik ini mengandung makna afektif, dimana seseorang yang memiliki kekuasaan dapat melakukan apapun sesuai keinginan mereka. Dan kekuasaan tersebut akan diwariskan kepada keturunan mereka sehingga mereka bisa merasakan warisan turun-temurun dari para leluhur.
101	21/59-61	<i>Le Pouvoir</i>	<i>Le pouvoir ça brûle en vous</i> <i>Le pouvoir ça vous rend fou</i> <i>Le pouvoir on s'y cramponne</i> 'Kekuasaan terbakar pada diri kalian Kekuasaan membuat kalian gila Kekuasaan menempel padanya (pada diri seseorang)' 'Kekuasaan terbakar pada diri kalian Kekuasaan membuat kalian gila Kekuasaan menempel padanya (pada diri seseorang)' (pada diri seseorang)'		Anafora <i><u>Le pouvoir</u> ça brûle en vous</i> <i><u>Le pouvoir</u> ça vous rend fou</i> <i><u>Le pouvoir</u> on s'y cramponne</i>	Lirik ini mengandung makna afektif, yang membuat mitra tutur dan penutur sendiri merasa senang. Kalimat ' <i>le pouvoir on s'y cramponne</i> ' menyatakan bahwa kekuasaan itu melekat dan mungkin tidak akan hilang begitu saja.
102	22/5-12	<i>Duo du Désespoir</i>	<i>Dieu, que les hommes, sont durs</i>	S: di jalan, saat akan diadakan	Apostrof	Lirik ini mengandung makna

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>Que les hommes, sont sûrs d'eux</i> <i>Oh! Dieu, que les hommes, sont durs</i> <i>Que faut-il donc qu'on fasse</i> <i>Pour que tu accordes ta grâce</i> <i>Dieu toi qui nous a mis sur la terre</i> <i>Pourquoi nous forcer à nous taire</i> <i>Et regarder mourir les hommes</i></p> <p>‘Tuhan, Betapa kerasnya para lelaki Betapa para lelaki merasa yakin pada diri sendiri Oh! Tuhan, Betapa kerasnya para lelaki Apa yang harus kita lakukan Supaya Engkau memberikan kerelaan hatiMu Tuhan Engkau yang telah meletakkan kita di Bumi Mengapa memaksa kita untuk diam Dan melihat kematian para lelaki’</p>	<p>pemakaman dan pengusiran Roméo dari Verona. P: <i>la Nurse, frère Laurent</i> E: Memperingatkan Juliette dan Roméo bahwa ini adalah akibat dari cinta mereka, yaitu kematian saudara-saudara mereka. A: Pengaduan kepada tuhan tentang kerasnya sifat para lelaki. Mengingat kepada semua orang agar merekalan kepergian orang yang disayangi. Mercutio dan Tybalt meninggal dalam sebuah pertempuran K: Disampaikan dengan nada yang penuh kepedihan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.</p>	<p><i>Dieu, que les hommes, sont durs</i> <i>Que les hommes, sont sûrs d'eux</i> <i>Oh! Dieu, que les hommes, sont durs</i> <i>Que faut-il donc qu'on fasse</i> <i>Pour que tu accordes ta grâce</i> <i>Dieu toi qui nous a mis sur la terre</i> <i>Pourquoi nous forcer à nous taire</i> <i>Et regarder mourir les hommes</i></p> <p>Erotesis <i>Que faut-il donc qu'on fasse</i> <i>Pour que tu accordes ta grâce</i> <i>Pourquoi nous forcer à nous taire</i> <i>Et regarder mourir les hommes</i></p>	<p>afektif, terlihat dari do’a yang dipanjatkan dengan penuh kepedihan dan harapan. Lirik ini menimbulkan perasaan sedih baik dari penutur maupun mitra tutur. Lirik ini bermakna bahwa para lelaki sangat keras kepala, melakukan apapun yang mereka suka, dan ketika banyak para lelaki meninggal akibat ulah mereka sendiri, orang lain tidak bisa berbuat apa-apa lagi.</p>
103	23/19	<i>Le Chant de L'Alouette</i>	<p><i>Ont-ils jamais aimé pour pouvoir nous juger</i></p> <p>‘tidak punyakah mereka rasa cinta untuk bisa mengadili kita’</p>	<p>S: kamar Juliette. P: Romeo dan Juliette E: Juliette menginginkan hidup selamanya bersama Roméo, namun Roméo harus</p>	<p>Erotesis <i>Ont-ils jamais aimé pour pouvoir nous juger</i></p>	<p>Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik yang dinyanyikan oleh Roméo ini menimbulkan rasa sedih bagi mitra tutur. Dia merasa itu tidak adil bagi Roméo dan Juliette</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				kembali ke Tempat pengasingannya. A: Ketika sedang berhubungan dengan Juliette di kamar, terdengar suara burung gereja yang menandakan hari telah pagi, namun Juliette tidak mau Roméo pergi meninggalkannya. Dia merasa bahwa memisahkan dua orang yang saling mencintai bukanlah suatu keadilan. K: Disampaikan dengan penuh ketenangan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.		karena akan terpisah Jauh.
104	24/1-5	<i>Demain</i>	<i>Pâris, c'est décidé tu auras ma fille. Pâris, je t'abandonne ma rose, ma jonquille. Je le fais pour son bien, qu'elle oublie son chagrin et son cœur de satin désormais t'appartient. Demain, demain, demain, je te donne sa main.</i>	S: kediaman keluarga Capulet. P: Compte Capulet, Lady Capulet, Juliette, Nourrice. E: Compte capulet menerima lamaran Paris dan akan segera menikahkan Juliette dengan Paris. A: Compte capulet menerima lamaran Paris. Lady capulet (ibu Juliette), mengabarkan	Metafora <i>Pâris, je t'abandonne <u>ma rose, ma jonquille</u>.</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. <i>Rose</i> dan <i>jonquille</i> di sini bermakna perempuan, perempuan yang dimaksud dalam lirik ini adalah Juliette. Secara keseluruhan lirik ini mengandung makna menerima lamaran seseorang. Compte Capulet bersedia memberikan Juliette dengan menerima lamaran Paris.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Paris, telah diputuskan kamu akan memiliki anakku Paris, kutinggalkan mawarku, bugenvilku Aku melakukan itu untuk kebbaikannya, sehingga ia melupakan kemurungannya Dan hatinya dari satin mulai sekarang untukmu Besok, besok, besok, kuberikan untukmu tangannya.’	hal tersebut kepada Juliette. Bagi mereka berdua wanita tidak memiliki hak untuk memilih, dan lelaki selalu benar. Juliette mengadukan hal ini kepada Nourrice (la Nurse), namun la nurse malah menyuruh Juliette untuk mematuhi perintah ayahnya, dan akhirnya juliette mengancam akan bunuh diri. K: Disampaikan tempo sedang.		
105	24/6-7	<i>Demain</i>	<i>Juliette, tu sais l'amour que ton père te porte. Juliette, mais demain ton enfance sera morte.</i> ‘Juliette, kamu tahu cinta yang ayahmu bawa untukmu Juliette, tapi esok masa kecilmu akan mati’	I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Juliette menceritakan semua yang disampaikan oleh ibunya kepada nourrice, namun dia tidak berani mengatakan langsung kepada sang ibu. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog	Anafora <i>Juliette, tu sais l'amour que ton père te porte. Juliette, mais demain ton enfance sera morte.</i> Personifikasi <i>Juliette, mais demain ton enfance sera morte.</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. <i>l'amour que ton père te porte</i> ‘cinta yang ayahmu bawa untukmu’ bermakna seorang laki-laki yang mencintai Juliette, yang ingin meminang Juliette. <i>Demain ton enfance sera morte</i> ‘esok masa kecilmu akan mati’ bermakna bahwa juliet akan segera menikah. Ketika seseorang sudah menikah, kehidupan akan berubah, tidak akan seperti dahulu lagi, dimana seseorang tersebut bisa bermain-main atau melakukan hal sesuka hati.
106	24/8-10	<i>Demain</i>	<i>Il te donne à Pâris, tu mettras au monde un fils</i>		Epanalepsis <i>Il te donne à Pâris, tu</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Ayah juliette menerima

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>et que Dieu vous bénisse, il te donne à Pâris.</i></p> <p>‘Dia memberikanmu pada Paris, kamu akan membawa kedunia seorang anak dan semoga Tuhan memberkatimu, dia memberikanmu pada Paris’</p>		<p><i>mettras au monde un fils et que Dieu vous bénisse, <u>il te donne à Pâris.</u></i></p>	lamaran Paris.
107	24/13-14	<i>Demain</i>	<p><i>Mais pourquoi pleures-tu ? Au moins sais-tu qu'est venue l'heure de ton bonheur.</i></p> <p>‘Tapi keapa kamu menangis? Setidaknya kamu tahu bahwa telah datang waktu kebahagiaanmu’</p>		<p>Erotesis <i>Mais <u>pourquoi pleures-tu ?</u></i> <i>Au moins sais-tu</i></p> <p>Inversi <i>Au moins <u>sais-tu</u></i></p> <p>Personifikasi <i>qu'est <u>venue l'heure de ton bonheur.</u></i></p>	Lirik ini bermakna konotatif, bahwa Juliette akan segera menikah. Pada umumnya sebuah pernikahan akan berlangsung bahagia, namun berbeda dengan Juliette yang tidak bahagia dengan pertunangannya.
108	24/16-22	<i>Demain</i>	<p><i>Juliette: Nourrice, mon père veut me marier à Pâris...</i> <i>Coro: Demain... Il aura ta main</i> <i>J: Nourrice, pourquoi faut-il donc que j'obéisse ?</i> <i>C: Demain... Tu n'y peux rien</i> <i>J: Je préfère me tuer...</i> <i>C: Comment peux-tu oser ?</i> <i>J: ...que d'être obligée d'aimer, ce Pâris si bien né, je suis déjà</i></p>		<p>Erotesis <i>J: Nourrice, <u>pourquoi faut-il donc que j'obéisse ?</u></i> <i>C: Demain... Tu n'y peux rien</i> <i>J: Je préfère me tuer...</i> <i>C: <u>Comment peux-tu oser ?</u></i> <i>J: ...que d'être obligée d'aimer, ce Pâris si bien né, je suis déjà mariée.</i></p>	Lirik ini bermakna konotatif, yaitu Juliette menolak lamaran Paris. Juliette melakukan itu karena dia telah menikah dengan Roméo.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>mariée.</i> Juliette: Nourrice, ayahku akan menikahkanku dengan Paris Coro: Besok... Dia memiliki tanganmu J: Nourrice, mengapa hatuku aku patuhi? C: Besok... Kamu tidak bisa melakukan apa-apa J: Aku lebih memilih bunuh diri C: Bagaimana bisa kamu lakukan? J: Daripada dipaksa untuk mencintai, begitu Paris lahir, aku sudah menikah.'		Asonansi <i>J: ...que d'être obligée d'aimer, ce Paris si bien né, je suis déjà mariée.</i>	
109	24/24-27	<i>Demain</i>	<i>Juliette comment peux-tu encore aimer quand ton cousin est mort ? Je t'en supplie, tu dois dire oui A ce mari qu'on t'a promis.</i> 'Juliette bagaimana bisa kamu masih mencintai ketika sepupumu meninggal? Aku mohon padamu, kamu harus bilang iya Pada pernikahan ini yang telah mnejanjikan'		Erotesis <i>Juliette <u>comment peux-tu encore aimer quand ton cousin est mort ?</u></i> Asonansi <i>Je t'en supplie, tu dois dire oui A ce mari qu'on t'a promis.</i>	Lirik ini bermakna makna afektif. Lirik yang dinyanyikan la nurse ini menimbulkan perasaan sedih terhadap Juliette. La nurse menyarankan agar Juliette menerima saja lamaran Paris, dan hal tersebut membuat hati Juliette sakit, karena la nurse lah yang telah mengantarkan dan mendukung Juliette atas pernikahannya dengan Roméo.
110	25/1-4	<i>Avoir Une Fille</i>	<i>Avoir une fille</i>	S: Kediaman keluarga	Metafora	Lirik yang dinyanyikan Compte

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<i>Une petite opale</i> <i>Des yeux qui brillent</i> <i>Une peau si pale</i> ‘Memiliki seorang gadis Opal kecil Dengan mata yang bercahaya Kulit yang begitu pucat’	Capulet. P: Compte Capulet E: Compte Capulet tidak ingin anak kandungnya (Juliette) jatuh ke tangan yang salah, Karena dia sangat menyayangi Juliette. A: Compte capulet sangat menyayangi Juliette. Dia tak pernah memperlakukan orang lain seperti ia memperlakukan Juliette, sehingga ia tidak ingin Juliette jatuh ke tangan yang salah. Dia ingin	<i>Avoir une fille</i> <u><i>Une petite opale</i></u>	Capulet ini bermakna konotatif. Disini Juliette dideskripsikan dan diibaratkan seperti batu opal. Opal adalah batu mulia dalam berbagai warna dari yang tembus pandang hingga yang kedap cahaya. Batu opal yang tembus pandang dianggap sebagai mata yang jernih (<i>des yeux qui brillent</i> ‘mata yang bercahaya’), sedangkan yang kedap cahaya seperti warna kulit Juliette <i>une peau si pale</i> ‘kulit yang begitu pucat’.
111	25/5-8	<i>Avoir Une Fille</i>	<i>Avoir une fille</i> <i>C'est faire une femme</i> <i>Une petite virtuose</i> <i>Avant ses gammes</i> Memiliki seorang gadis Adalah untuk menjadi seorang wanita Pemusik kecil yang handal sebelum rentangnya’	menikahkannya Juliette kepada orang yang juga menyayanginya. K: Disampaikan dengan tempo agak lambat (messo piano). I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang Juliette dan betapa sayangnya Compte Capulet kepada Juliette. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.	Metafora <i>Avoir une fille</i> <i>C'est faire une femme</i> <u><i>Une petite virtuose</i></u> <i>Avant ses gammes</i>	Lirik ini bermakna konotatif. <i>Une petite virtuose</i> yang berarti ‘pemain musik yang handal’ bermakna penghibur’ <i>Avant ses gammes</i> ‘sebelum rentangnya’ adalah sebelum dewasa. Anak-anak atau anak kecil, merupakan penghibur bagi orangtuanya, ketika masih kecil tingkah mereka sangat lucu, menggemaskan, dan menyenangkan, seperti seorang pemusik yang dapat menyenangkan hati. Musik notabennya adalah sesuatu yang diciptakan untuk menghibur dan menyenangkan manusia. Namun ketika dewasa atau seiring berjalannya waktu,

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
						mereka tidak lagi bertingkah lucu atau menggemaskan.
112	25/9-12	<i>Avoir Une Fille</i>	<i>Avoir une fille</i> <i>Un coeur de sable</i> <i>Cadeau de Dieu</i> <i>Cadeau du diable</i> ‘Memiliki seorang gadis Hati dari pasir Kado dari Tuhan Kado dari iblis’		Metafora <i>Avoir une fille</i> <u><i>Un coeur de sable</i></u> Antitesis <i>Cadeau de <u>Dieu</u></i> <i>Cadeau du <u>diable</u></i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Seorang anak perempuan dapat memiliki hati yang lembut, dalam lirik ini diibaratkan seperti pasir. Cadeau de Dieu ‘kado dari Tuhan’ menandakan sesuatu yang mendatangkan kebaikan, sedangkan Cadeau de Diable ‘kado dari iblis’ menandakan sesuatu yang mendatangkan keburukan. Manusia memang tidak luput dari kesalahan, namun dihatinya pasti terdapat suatu kebaikan.
113	25/17-18	<i>Avoir Une Fille</i>	<i>Elle est ma vie, elle est mon sang</i> <i>Elle est le fruit de mes vingt ans</i> ‘Dia adalah hidupku, dia adalah darahku Dia adalah buah di usia 20 tahunku’		Metafora <i>Elle est <u>le fruit de mes vingt ans</u></i> Epizeuksis <u><i>Elle est ma vie, elle est mon sang</i></u> <u><i>Elle est le fruit de mes vingt ans</i></u>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Kata le fruit ‘buah’ dalam lirik ini merujuk pada makna anak. Juliette adalah anak kandung dari Compte Capulet dari hasil pernikahannya dengan Lady Capulet pada usia 20 tahun.
114	25/24-26	<i>Avoir Une Fille</i>	<i>Avoir une fille, c'est plus jamais</i> <i>Traiter les femmes, comme je l'ai fait</i> <i>Avoir une fille</i>		Epanalepsis <u><i>Avoir une fille, c'est plus jamais</i></u> <i>Traiter les femmes, comme</i>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Seorang ayah pasti memperlakukan putrinya dengan perlakuan yang berbeda dari orang

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			‘Memiliki seorang gadis, tidak pernah Memperlakukan perempuan, seperti aku memperlakukannya Memiliki seorang gadis’		<i>je l'ai fait</i> <u><i>Avoir une fille</i></u>	lain. Dia akan lebih menyayangi atau akan lebih melindungi putrinya dari bahaya.
115	26/7-10	<i>Sans Elle</i>	<i>Quand je suis en elle</i> <i>C'est comme en chapelle</i> <i>Que personne n'appelle</i> <i>Je ne répondrai pas</i> ‘Ketika aku bersamanya Itu seperti di tempat ibadah Tak seorangpun memanggil Akupun tak akan menjawab’	S: di tempat pengasingan (Roméo), di gereja (atau di tempat singgah) saint Laurent / frère Laurent. P: Roméo (P1), Juliette (P2) E: Menginginkan untuk hidup bersama. A: Roméo bercerita apa yang ia rasakan ketika dirinya bersama Juliette. Baginya Juliette adalah dunianya. Dia marah dan sedih karena diusir, sehingga tidak bisa bertemu Juliette lagi dan merasa bahwa dia akan menjadi gila tanpa Juliette. Disisi lain, Juliette	Simile <i>Quand je suis en elle</i> <i>C'est <u>comme</u> en chapelle</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. <i>Chapelle</i> ‘tempat ibadah’ berhubungan dengan sesuatu yang tenang. Ketika Roméo bersama Juliette, hatinya merasa tenang.
116	26/13-14	<i>Sans Elle</i>	<i>Pour elle, j'ai tout quitté</i> <i>Pour elle, oh j'ai même tué</i> ‘Untuk dia, aku tinggalkan semua Untuk dia, oh aku bahkan telah membunuh’	mendatangi dan meminta bantuan kepada frère Laurent agar dia bisa bertemu Romeo kembali. K: Disampaikan dengan nada yang lembut penuh kepedihan dan tempo lagu pelan (piano). I: Berupa Lagu/ Lirik lagu	Anafora <u><i>Pour elle, j'ai tout quitté</i></u> <u><i>Pour elle, oh j'ai même tué</i></u>	Lirik ini mengandung makna denotatif. Romeo meninggalkan keluarga dan teman-temannya, serta membunuh Tybalt, demi Juliette.
117	26/15-16	<i>Sans Elle</i>	<i>J'étais dans une cage</i> <i>Comme un oiseau trop sage</i> ‘Aku berada dalam sangkar Seperti burung terlalu bijak’		Simile <i>J'étais dans une cage</i> <u><i>Comme un oiseau trop sage</i></u>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Romeo terkurung dan harus mematuhi hukuman dari <i>le Prince</i> .

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang keadaan diri Roméo saat ini. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.		
118	27/1-2	<i>Le Poison</i>	<i>Où vont les Où vont les rêves des amants</i> 'Kemana perginya mereka Kemana perginya mimpi-mimpi pecinta'	S: kamar Juliette . P: Juliette E: Romeo kembali dan bisa hidup bersama Juliette. A: frère Laurent memberikan Racun kepada Juliette, racun itu tidak mematikan, namun dapat membuat dentut jantung berhenti untuk beberapa saat. Juliette melakukannya agar Roméo kembali dan menemui Juliette saat Juliette telah terbangun dari efek yang ditimbulkan oleh racun tersebut. K: Disampaikan dengan nada lembut dan tempo lagu pelan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu tertutup dan tak ada seorang pun tahu akan racun yang dibawa Juliette. G: Lirik lagu yang	Anafora <u>Où vont les</u> <u>Où vont les rêves des amants</u>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Bermakna sesuatu yang hilang atau semangat yang hilang.
119	27/7-10	<i>Le Poison</i>	<i>Roméo pourquoi faut-il Que l'on fasse De notre histoire Une comédie, une farce</i> 'Romeo mengapa harus mereka melakukannya pada kisah kita sebuah komedi, sebuah lelucon'	K: Disampaikan dengan nada lembut dan tempo lagu pelan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu tertutup dan tak ada seorang pun tahu akan racun yang dibawa Juliette. G: Lirik lagu yang	Erotesis <u>Roméo pourquoi faut-il</u> <u>Que l'on fasse</u> Metafora <u>De notre histoire</u> <u>Une comédie, une farce</u>	Lirik ini mengandung makna afektif. Juliette mengatakan bahwa mereka (les Montaigus, les capulets) menyindir tentang hubungan Roméo dan Juliette. Hal ini membuat perasaan Juliette dan Roméo sedih.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				disampaikan berbentuk monolog.		
120	28/1-4	<i>Comment Lui Dire</i>	<p><i>Moi qui n'ai pas d'importance Qui ne suis que son ami d'enfance Qui n'aimais que les femmes et la danse C'est fini...</i></p> <p>‘Aku yang tidak penting Yang hanya merupakan teman masa kecilnya Yang hanya menyukai para perempuan dan berdansa Sekarang berakhir...’</p>	<p>S: di jalan menuju tempat pengasingan Roméo. P: Benvolio E: Mengatakan kepada Roméo bahwa Juliette telah meninggal. A: Sebenarnya frère laurent menyuruh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada Roméo tentang permainan yang dilakukan Juliette, namun, sebelum pesan itu sampai, benvolio yang</p>	<p>Litotes <i>Moi qui n'ai pas d'importance</i></p>	<p>Lirik yang dinyanyikan oleh Benvolio ini mengandung makna afektif. Frasa <i>n'ai pas d'importance</i> dapat memberikan kesan miris pada penutur mitra tutur.</p>
121	28/5-8	<i>Comment Lui Dire</i>	<p><i>Nous étions hier encore Si loin si loin de la mort Elle est tombée sur la ville Comme une araignée tissant son fil</i></p> <p>‘kami kemarin begitu jauh begitu jauh dari kematian Dia (perempuan) jatuh di kota seperti laba-laba menenun jaringnya’</p>	<p>mendengar kabar tersebut langsung panik dan cepet-cepat mangabarkan bahwa Juliette meninggal. Akan tetapi, benvolio bingung bagaimana cara mengatakannya. Dia telah kehilangan Mercutio, dan juga Roméo yang diusir jauh dari kota. Kini Juliette telah meninggal, dan Benvolio tidak mau kehilangan Roméo juga, karena dia telah kehilangan banyak orang yang dicintainya. Hanya Roméo lah</p>	<p>Simile <i>Elle est tombée sur la ville Comme une araignée tissant son fil</i></p>	<p>Lirik ini mengandung makna konotatif. Bermakna tidak akan terjadi pertumpahan darah kalau saja Roméo dan Juliette tidak saling mencintai. Sebelum Romeo dan Juliette bertemu, hidup mereka tenang. Sekarang setelah Roméo dan Juliette merajut kasih (jatuh cinta, menikah) semuanya jadi beratakan, Mercutio meninggal dan Roméo diusir.</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				<p>satu-satunya teman yang ia miliki saat ini, dan dia merasa rendah seolah tak akan ada lagi orang yang mencintainya.</p> <p>K: Disampaikan dengan nada penuh kepedihan dan tempo lagu sedang.</p> <p>I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).</p> <p>N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan tentang keadaan diri Benvolio dan ketakutan untuk mengatakan kabar meninggalnya Juliette kepada Roméo.</p> <p>G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.</p>		
122	29/1-8	<i>Mort de Roméo</i>	<p><i>Que lui avez-vous fait pour qu'elle s'en aille ?</i></p> <p><i>Que lui avez-vous fait, quelle bataille ?</i></p> <p><i>Avez-vous gagné à nous séparer ?</i></p> <p><i>Que lui avez-vous dire pour qu'elle choisisse</i></p> <p><i>De mourir loin de moi</i></p> <p><i>Sans que je puisse la serrer dans mes bras ?</i></p> <p><i>Que lui avez-vous fait pour qu'elle me laisse</i></p>	<p>S: tempat Juliette diletakkan, sebelum dilakukan pemakaman (rumah duka).</p> <p>P: Roméo (P1), Juliette, Peri kematian (P2)</p> <p>E: Roméo mati untuk menemukan Juliette dalam keabadian (di akhirat).</p> <p>A: Roméo menyesali perlakuan orang padanya dan juga pada Juliette.</p> <p>Memisahkan mereka berdua</p>	<p>Erotesis</p> <p><u><i>Que lui avez-vous fait pour qu'elle s'en aille ?</i></u></p> <p><u><i>Que lui avez-vous fait, quelle bataille ?</i></u></p> <p><u><i>Avez-vous gagné à nous séparer ?</i></u></p> <p><u><i>Que lui avez-vous dire pour qu'elle choisisse</i></u></p>	Lirik ini mengandung makna afektif. Romeo bersedih karenakematian Juliette.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>Le poids de vos regrets, de ma tristesse ?</i></p> <p>‘Apa yang telah kau lakukan padanya sehingga dia pergi? Apa yang telah kau lakukan padanya, pertempuran apa? Apakah kalian menang telah memisahkan kami? Apa yang telah kalian katakan padanya sehingga dia memilih Untuk meninggal menjauh dariku Tanpa membiarkanku memeluknya dalam lenganku? Apa yang telah kalian lakukan padanya sehingga dia meninggalkanku Beratnya penyesalan kalian, pada kesedihanku?’</p>	<p>sehingga Juliette melakukan bunuh diri. Roméo ingin membuktikan bahwa dia benar-bear mencintai Juliette, dengan menyusulnya (meninggal). Romeo meninggal setelah mendapat ciuman dari peri kematian.</p> <p>K: Disampaikan dengan penuh cinta dan kepedihan.</p> <p>I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).</p> <p>N: Lirik lagu bersifat terbuka, menceritakan kebencian yang pada akhirnya membunuh diri mereka.</p> <p>G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.</p>	<p><u><i>De mourir loin de moi</i></u> <u><i>Sans que je puisse la serrer dans mes bras ?</i></u></p> <p><u><i>Que lui avez-vous fait pour qu'elle me laisse</i></u> <u><i>Le poids de vos regrets, de ma tristesse ?</i></u></p>	
123	29/12-14	<i>Mort de Roméo</i>	<p><i>Je ne veux plus rien Simplement m'allonger, et lui prendre la main La poser sur mon coeur, oublier ma douleur</i></p> <p>‘Aku tak mau apapun lagi Hanya berbaring dan mengambil tangannya Meletakkannya di hatiku, melupakan rasa sakitku’</p>		<p>Asindeton <i>Simplement m'allonger, et lui prendre la main La poser sur mon coeur, oublier ma douleur</i></p>	Lirik ini mengandung makna afektif. Roméo meratapi kepergian Juliette.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
124	29/15-22	<i>Mort de Roméo</i>	<i>C'est fini, je m'en vais</i> <i>Je voulais savoir la vie,</i> <i>maintenant je sais</i> <i>Le miel de ses baisers</i> <i>La douceur de ses yeux</i> <i>Je vais les emporter</i> <i>Et les donner à Dieu</i> <i>Adieu ma Juliette</i> <i>C'est l'éternité qui nous attend</i> Berakhirlah, Aku pergi Aku ingin dunia tahu, sekarang aku tahu Madu pada ciumannya Kelembutan pada matanya Aku pergi untuk mengambil mereka Dan memberikannya pada Tuhan Selamat tinggal Julietteku Inilah keabadian yang menunggu kita'		Metafora <i>Le miel de ses baisers</i> Personifikasi <i>Adieu ma Juliette</i> <i>C'est l'éternité qui nous attend</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Bermakna, Roméo akan bunuh diri agar mereka bertemu di akhirat.
125	29/28-29	<i>Mort de Roméo</i>	<i>Traverser le miroir</i> <i>Retrouver ma Juliette pour</i> <i>l'éternité</i> 'Menyebrangi sebuah kaca Menemukan kembali Julietteku untuk keabadian'		Metafora <u><i>Traverser le miroir</i></u> <u><i>Retrouver ma Juliette pour</i></u> <u><i>l'éternité</i></u>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Jalan kematian untuk menyusul Juliette. Roméo mencoba bunuh diri agar dapat bertemu Juliette di surga.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
126	30/7-10	<i>Mort de Juliette</i>	<i>Brûler d'amour vous laisse en cendres</i> <i>Mais restez cachés au froid chez vous</i> <i>Moi je meurs d'amour</i> <i>Moi je meurs d'amour</i> 'Cinta membara meninggalkanmu dalam abu Tapi tetap tersembunyi dingin di rumahmu Aku mati karena cinta Aku mati karena cinta'	S: rumah duka P: Juliette (P1), Roméo, peri kematian (P2) E: Menyusul Roméo (bunuh diri) karena mengetahui Roméo telah bunuh diri setelah melihat mayat Juliette. A: Setelah Roméo meninggal, Juliette pun sadar dan membangunkan Roméo. Namun tak ada respon sama sekali dari Roméo. Juliette pun bersedih dan menyalahkan semua yang telah menghukum mereka berdua. Dia memilih untuk mati karena orang yang dicintainya telah tiada. Baginya hidup tanpa roméo sangatlah berat. Juliette akan bunuh diri untuk menghukum semua orang yang telah memisahkan mereka berdua. K: Disampaikan dengan penuh kepedihan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu bersifat terbuka. G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.	Antitesis <i>Brûler d'amour vous laisse en cendres</i> <i>Mais restez cachés au froid chez vous</i>	Lirik ini mengandung makna afektif, mengenai seseorang yang ditinggal kekasihnya pergi (untuk selamanya). Maknanya, walaupun kekasih telah meninggalkan kita, tapi cinta tetap ada dalam diri kita dan dirinya. Karena kekasih kita matipun karena cintanya kepada kita.
127	30/11-12	<i>Mort de Juliette</i>	<i>Roméo, Roméo</i> <i>La vie sans toi n'est qu'un mot</i> 'Romeo, Romeo Hidup tanmapu hanyalah sebuah kata'		Metafora <i>La vie sans toi n'est qu'un mot</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Roméo meninggal. Juliette tidak bisa hidup tanpa Roméo, dan tidak ada artinya. Lirik yang dinyanyikan Juliette ini menimbulkan perasaan sedih.
128	30/16-17	<i>Mort de Juliette</i>	<i>Roméo, Roméo</i> <i>J'arrive, attends-moi là-haut</i> 'Romeo, Romeo Aku datang, tunggu aku di atas sana'		Perifrasis <i>J'arrive, attends-moi là-haut</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. <i>Là-haut</i> di sini berarti <i>paradis</i> 'surga'. Anggapan orang-orang bahwa arwah orang yang sudah meninggal akan menuju ke atas menuju surga.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
129	31/1	<i>J'Sais Plus</i>	<i>J'sais plus, j'sais plus</i> ‘Aku tak tahu lagi, aku tak tahu lagi’	S: rumah duka. P: frère Laurent E: frère Laurent menyesal atas kematian Roméo dan Juliette. A: frère Laurent telah	Elipsis <i>J'sais plus, j'sais plus</i>	Lirik yang dinyanyikan oleh frère Laurent makna denotatif. Dia memang tidak tahu lagi harus berbuat apa atas kematian Roméo dan Juliette.
130	31/14-16	<i>J'Sais Plus</i>	<i>Je suis un homme comme les autres</i> <i>Qui doucement se noie</i> <i>Et perd la foi</i> ‘Aku seorang lelaki seperti yang lainnya Yang lembut tenggelam Dan kehilangan iman’	mempercayakan kepada seseorang untuk menyampaikan kabar kepada Roméo tentang permainan Juliette, namun sebelum kabar tersebut sampai, Roméo telah mengetahui ketidakbenaran bahwa Juliette telah meninggal. Sehingga Roméo dan Juliette pun meninggal.	Simile <i>Je suis un homme comme les autres</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. Manusia tempatnya salah dan dosa, dia dapat terlena akan dosa-dosa atau tidak sadar ketika berbuat dosa.
131	31/17-20	<i>J'Sais Plus</i>	<i>J'sais plus, j'sais plus</i> <i>Est-ce que c'est toi qui a voulu</i> <i>Que les hommes s'aiment et puis se tuent</i> <i>Oh, j'sais plus, je suis perdu</i> ‘Aku tak tahu lagi, aku tak tahu lagi Apakah ini yang kamu mau Bahwa para pria saling mencintai dan kemudian saling membunuh Oh aku tak tahu lagi, aku hilang’	frère Laurent menyesalinya dan merasa bersalah kepada Tuhan. Dan dia menumpahkan segala isi hatinya kepada Tuhan. Selain itu, Frère Laurent juga menceritakan kisah Roméo dan Juliette kepada keluarga mereka. K: Disampaikan dengan penuh kepedihan. I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan). N: Lirik lagu berupa do’a, permohonan, dan penyesalan.	Erotesis <i>Est-ce que c'est toi qui a voulu</i> <i>Que les hommes s'aiment et puis se tuent</i>	Lirik ini mengandung makna afektif. Lirik ini membuat mitra tutur merasa tersindir. Lirik ini dinyanyikan untuk menyindir orang-orang montaignu dan capulet yang saling membenci.
132	31/28-32	<i>J'Sais Plus</i>	<i>Oh, Dieu c'est ma prière</i>		Apostrof	Lirik ini mengandung makna

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			<p><i>Elle vaut celle de mes frères Je suis un homme comme eux À genoux devant Dieu Et je suis malheureux</i></p> <p>‘Oh, Tuhan inilah doaku Dia (perempuan) adalah salah satu dari saudaraku Aku laki-laki seperti mereka Berlutut di hadapan Tuhan Dan aku sengsara’</p>	G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk monolog.	<p><i>Oh, Dieu c'est ma prière Elle vaut celle de mes frères Je suis un homme comme eux À genoux devant Dieu Et je suis malheureux</i></p>	afektif. Do’a yang dipanjatkan kepada Tuhan ini atas kematian Roméo dan Juliette.
133	31/33-44	<i>J'Sais Plus</i>	<p><i>Pourtant je me souviens Avant que je blasphème Je pouvais dire je t'aime à qui je rencontrais La vie était facile Il suffisait d'aimer Mais l'encre des Evangiles Dans mon cœur a séché Oh, Dieu de tous les hommes Toi qui sait tout sur tout Ecoute la voix d'un homme Qui te dit à genoux Qu'il devient fou</i></p> <p>‘Meskipun begitu aku ingat Sebelum aku difitnah Aku bisa mengatakan aku mencintaimu pada seseorang yang aku temui</p>		<p>Apostrof</p> <p><i>Pourtant je me souviens Avant que je blasphème Je pouvais dire je t'aime à qui je rencontrais La vie était facile Il suffisait d'aimer Mais l'encre des Evangiles Dans mon cœur a séché <u>Oh, Dieu</u> de tous les hommes Toi qui sait tout sur tout Ecoute la voix d'un homme Qui te dit à genoux Qu'il devient fou</i></p>	Lirik ini mengandung makna afektif. Frère Laurent mengatakan bahwa dia pernah menyatakan cintanya kepada seseorang. Namun sama seperti yang dialami Roméo, dia difitnah, sampai akhirnya hatinya mati (mati rasa). Dan setelah kematian Roméo dan Juliette, dia bisa mengatakan kepada semua orang apa yang dialaminya selama ini. Hal ini dapat membuat mitra tutur merasa sedih, tersinggung, atau bahkan merasa bersalah.

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
			Hidup terasa mudah Cukup untuk mencintai Tapi tinta dari gospel (injil) Dalam hatiku mengering Oh, Tuhan dari semua manusia Engkau yang mengetahui semua diatas segalanya Dengarkanlah suara dari seorang pria Yang berkata padaMu dengan berlutut Yang menjadi gila'			
134	32/7-8	<i>Coupables</i>	<i>Que leurs âmes de cristal Nous pardonnent pour le mal</i> 'Betapa jiwa mereka dari kristal Memaafkan kami untuk keburukan'	S: rumah duka. P: Les Montaigus, Les Capulets, dan Le Prince serta anak-anak buahnya E: mengakhiri permusuhan. A: setelah mengetahui kematian Roméo dan Juliette keluarga Montaigu dan Capulet tersadar bahwa yang mereka lakukan itu salah. Mereka meyakini bahwa hati yang dimiliki Roméo dan Juliette bersih, dan surga adalah tempat mereka seharusnya. Keluarga Montaigu dan Capulet merasa mendapat ukuman atas kematian Roméo dan Juliette.	Metafora <i>Que leurs âmes de cristal</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. <i>Leurs âmes de cristal</i> 'jiwa mereka dari kristal' bermakna hati yang bersih dan jernih. Hati yang jernih hanya ada pada orang yang baik hati, dan orang-orang tersebut mudah memaafkan kesalahan orang lain.
135	32/13-14	<i>Coupables</i>	<i>Qu'on nous juge qu'on nous blâme Eux le paradis nous les flammes</i> 'Kami menilai bahwa kami menyalahkan Mereka surga kami lidah api'		Antitesis <i>Eux le paradis nous les flammes</i>	Lirik ini mengandung makna konotatif. <i>Eux le paradis</i> 'mereka surga' mereka yang dimaksud dalam lirik ini adalah Roméo dan Juliette. <i>Nous les flammes</i> 'kita lidah api' kita yang dimaksud adalah orang-orang Capulet dan Montaigu, yang saling membenci dan mengakibatkan Roméo dan

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid* (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

No.	Kode Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Gaya Bahasa	Makna
				<p>K: Disampaikan dengan penuh penyesalan dan tempo pelan.</p> <p>I: Berupa Lagu/ Lirik lagu yang dinyanyikan (Lisan).</p> <p>N: Lirik lagu berupa penyesalan dan harapan.</p> <p>G: Lirik lagu yang disampaikan berbentuk dialog.</p>		<p>Juliette meninggal. Makna dari lirik ini adalah, orang-orang yang baik seperti Roméo dan Juliette akan tinggal si surga, sedangkan orang-orang jahat akan masuk neraka.</p>

Keterangan:

Kode judul lagu: (1)*Vérone* (2)*La Haine* (3)*Un Jour* (4)*La Demande en Mariage* (5)*Tu Dois Te Marier* (6)*Les Rois du Monde* (7)*J'ai Peur* (8)*L'amour Heureux* (9)*C'est Pas Ma Faute* (10)*Le Poète* (11)*Le Balcon* (12)*Par Amour* (13)*Les Beaux, Les Laid*s (14)*Et Voilà qu'Elle Aime* (15)*Aimer* (16)*On Dit dans la Rue* (17)*C'est Le Jour* (18)*Le Duel* (19)*La Mort de Mercutio* (20)*La Vengeance* (21)*Le Pouvoir* (22)*Duo du désespoir* (23)*Le Chant de l'Alouette* (24)*Demain* (25)*Avoir Une Fille* (26)*Sans Elle* (27)*Le Poison* (28)*Comment Lui Dire* (29)*Mort de Roméo* (30)*Mort de Juliette* (31)*J'Sais Plus* (32)*Coupable*

Kode data: Judul lagu/baris ke ...

FIGURE DE STYLE DANS LES PAROLES DES CHANSONS DU THÉÂTRE MUSICAL “ROMÉO ET JULIETTE - DE LA HAINE À L’AMOUR”

RÉSUMÉ

Par :

Riris Kesawamurti Anggarani

11204241030

A. Introduction

Le théâtre est un spectacle qui raconte la vie humaine, les contes, ou la critique sociale qui sont présents d’une forme de comédie, de mélodrame, de tragédie ou du spectacle de musique. Le théâtre musical est un spectacle dont les dialogues ou monologues présentés par les acteurs en forme de chansons. Les acteurs du théâtre musical doivent maîtriser quelques compétences artistiques à savoir danser, jouer de rôle, et chanter. Une chanson est un aspect important avec laquelle les acteurs expriment le sentiment du personnage pleine de rythme et de suppression.

Roméo et Juliette est une œuvre littéraire de William Shakespeare qui est adaptée en plusieurs formes d’œuvres tels que le film, le drame, et le théâtre. L’une des adaptations de Roméo et Juliette est le théâtre musical *Roméo et Juliette de la Haine à l’Amour* créé par Gerard Presgurvic. Gérard Presgurvic est un écrivain et compositeur qui a lancé beaucoup d’albums et de théâtres musicaux bien connus. Ce théâtre musical raconte l’histoire de l’amour de Roméo et Juliette qui se termine tragiquement, mais ce théâtre musical présente des processus de morts différents. Il y

existe 34 chansons qui se divisent en deux parties, la première partie se compose de 16 chansons et la deuxième partie se compose de 18 chansons.

Le théâtre musical *Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour* raconte une vengeance entre deux grandes familles à Verone, Le Capulet et Le Montaigu. Ils causent beaucoup de batailles aux routes de Vérone qui provoque la colère du Prince de Vérone. La bataille de plus en plus augmente après la fête de Capulet dans laquelle Roméo et ses amis se joignent. Dans cette fête aussi, Roméo et Juliette se rencontrent et tombent amoureux à la première vue. Ils pensent à se marier après la fête, et ils espèrent que leurs familles vivent en paix. Ils ne gagnent jamais la paix. La morte de Tybalt et Mercutio provoque la plus mauvais situation. Roméo quitte Vérone. Dans sa désespoir, Juliette demande une aide à Frère Laurent de lui donner une poison. Elle boit la poison afin d'être semble morte. Elle espère quand elle ouvre ses yeux, elle peut rencontrer Roméo, mais en réalité, Roméo est déjà mort devant elle. Ensuite, elle décide de se suicider. Ces deux personnes sont morts ensemble. Le Frère Laurent raconte cette histoire à la famille de Montaigu et Capulet. À la fin, ces deux grandes familles ne se battent plus, ils vivent ensemble en paix.

Selon les explications auparavant, cette recherche a pour but de décrire les types et le sens de figure de style dans les paroles des chansons du théâtre "*Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*". Ce théâtre musical nous intéresse à étudier grâce aux quelques raisons notamment la manière de mort différente de Roméo et Juliette, et il existe également beaucoup de figure de style dans les paroles de chansons.

Les données sont collectées en appliquant la méthode de la lecture attentive et la technique de lecture attentive sans participation du chercheur (SBLC) où l'examineur ne participe pas à l'apparition de données et la technique de notation. Les données sont analysées en utilisant la méthode de distribution et la méthode d'identification référentielle. La méthode distributionnelle est appliquée pour analyser les types de figure de style celle ci est poursuivie par la technique de substitution et d'expansion et la technique de lecture de marque, tandis que la méthode d'identification référentielle est utilisée pour analyser le sens de style des chansons du théâtre qui est poursuivie par la technique segmentation immédiate et la technique de comparaison de l'élément essentiel. La validité de la recherche est basée de la validité sémantique. La fiabilité de la recherche est obtenue par la lecture attentive, l'analyse de théâtre à plusieurs reprises, et la discussion avec des experts.

B. Développement

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative dont le sujet est toutes les phrases dans les paroles des chansons du théâtre "*Roméo et Juliette - de la Haine à l'Amour*". L'objet de la recherche est le figure de style dans les paroles des chansons du théâtre "*Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*". Le résultat de la recherche indique que dans ces paroles du théâtre il existe des types et des sens de figure de style. Les types de figure de style trouvés dans ces paroles du théâtre sont la simile (17 données), la métaphore (22 données), la personnification (11 données), l'antithèse (6 données), la periphrase (5 données), l'épanortose (2 données), la litote (6 données),

l'apostrophe (5 données), l'inverse (3 données), le sarcasme (6 données), la rhétorique (21 données), l'ellipse (10 données), l'asyndète (7 données), l'altération (3 données), l'assonance (6 données), l'épanalepse (11 données), l'épanadiplose (14 données) et l'anaphore (19 données). Tandis que le sens de figure de style dans les paroles des chansons du théâtre sont le sens dénotatif (28 données), le sens connotatif (51 données) et le sens affectif (56 données). On explique quelques exemples les types et les sens de figure de style.

1. La simile

La simile est une figure de style qui compare deux choses en utilisant une conjonction de subordination. Il existe 17 données qui contiennent la simile. On explique ce figure de style comme le suivant.

*(1) On sait que le temps c'est **comme** le vent*

La phrase (1) est une citation de chanson sous titre *Les Rois du Monde* du théâtre musical *Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*. En utilisant la technique BUL, on partage la phrase (1) en deux parties *(1) On sait* , et *(2) que le temps est **comme** le vent*. Basée de la technique de la lecture de marque, cette citation possède une simile qui est indiquée par le mot *comme*. La conjonction *comme* donne explique la ressemblance entre *le temps* et *le vents*.

Cette chansons est chantée par P.Romeo, Mercutio, Benvolio et les Montaigus à la rue Verona (S). À travers cette chanson, les chanteurs exprime la moquerie et la critique destinée aux rois ou aux reines (E). On espère que la famille de royaume bourgeoises doivent penser de leurs habitants parce qu'il ne deviendra plus un chef

d'état. Cette citation a un sens conotatif, cela montré par la phrase *le temps c'est comme le vent*. Le compositeur compare un temps qui se passe rapidement comme le vent.

2. La métaphore

La métaphore est un figure de style qui consiste à remplacer un mot par un autre, alors qu'entre ces mots il y a un rapport d'analogie. Dans cette recherche il existe 22 données qui contiennent la métaphore. On explique ce figure de style comme suivant.

(2) *Roméo pourquoi faut-il
Que l'on fasse
De notre histoire
Une comédie, une farce*

La citation (2) est une partie de la parole de chanson dont le titre est *Le Poison*. Cette citation contient une métaphore qui est montrée par la comparaison entre les groupes de mots *notre histoire*, *une comédie*, et *une farce*. On l'explique dans le tableau ci-dessous en utilisant la technique d'analyse componentielle.

le composant du sens lexem	Pièce de théâtre	Le caractère d'une comédie	Récit	Drôle
Histoire	±	-	+	±
Comédie	+	+	±	+
Farce	+	+	±	+

Selon le tableau ci-dessus, on peut conclure qu'une histoire ne possède pas une comédie ou une farce. L'auteur compare entre l'histoire, la comédie et la farce en

utilisant la métaphore. L'auteur compare l'histoire de Roméo-Juliette comme une comédie ou une farce parce que c'est une histoire impossible. Cela provoqué par la vengeance entre la famille de Roméo (Montaigu) et la famille de Juliette (Capulet).

Cette citation a un sens affectif qui indique un sentiment. La citation (2) est chantée par Juliette (P) après avoir su que les Montaigus se moquent à son histoire. Selon cette citation, les Montaigus et Capulets se moquent à Roméo et Juliette parce qu'ils ne peuvent pas être ensemble (A). Le mot *notre* dans la phrase *de notre histoire une comédie une farce* représente l'histoire de l'amour de Roméo et Juliette. La comédie et la farce dans la chanson *Le Poison* indique une moquerie qui provoque la tristesse, la haine, la colère et le désespoir. La citation (2) est tristement chantée (K).

3. La Personnification

La personnification représente une chose ou une idée sous les traits d'une personne. Dans cette recherche, il existe 11 données qui contiennent le figure de style de la personnification. On explique ce figure de style comme le suivant.

(3) *Adieu ma Juliette*
C'est l'éternité qui nous attend

La citation (3) est une partie de la parole de chanson dont le titre est *Mort de Roméo*. Cette citation est partagée en deux parties : (1) *Adieu ma Juliette* et (2) *C'est l'éternité qui nous attend*. La deuxième partie possède une personnification qui est prouvée dans le tableau suivant.

le composant du sens lexem	Éternelle	Animé	Mortel	Attendre
L'éternité	+	+	-	-
L'humaine	-	+	+	+

Selon le tableau ci-dessus, le verbe *attendre* est une activité faite par un humain ou l'une des caractères humaines. Dans cette citation, cette activité est faite par *une éternité*.

Cette citation possède un sens conotatif qui est montrée par le mot *l'éternité*, une éternité est trouvé dans la vie après la morte. "*Nous*" dans cette citation indique Roméo et Juliette. Cette chanson représente la tristesse de Roméo après qu'il voie la morte de Juliette. Cette chanson est chanté par Roméo (P). Il va chez Juliette et la voit qu'elle est déjà morte, Roméo donc décide de se suicider (A). Il espère qu'il mette Juliette dans l'éternité. Cette chanson est transmis d'une tristement (K) qui raconte une morte causée par une haine parmi le peuple (N).

4. L'antithèse

L'antithèse est un figure de style par laquelle on oppose, dans un discours, des choses contraires les unes aux autres. Dans cette recherche, il existe 6 données qui contiennent l'antithèse. On explique ci dessus l'un de ces données qui contiennent antithèse.

(4) *Des nains je suis le géant*

La citation (4) est une partie de la parole de chanson dont le titre est *Le Pouvoir*.

La citation (4) est partagée en deux parties, ce sont (1) *Des nains* et (2) *je suis les géants*. Cette chanson possède une antithèse qui est indiquée par les mots “nain” et “géant” qui s’opposent les uns aux autres. On explique ci-dessous en utilisant le tableau de l’analyse componentielle.

Le composant du sens Lexem	Petit	Anormale	Exceptionnelle	Décision
Nain	+	+	-	-
Géant	-	+	+	+

Selon l’analyse componentielle auparavant, il existe une grande différence entre le nain et le géant comme la taille de corps et la position dans la vie sociale. Le géant est une créature gigantesque qui a un pouvoir de commander les autres. Tandis que le nain est une petite créature qui n’a pas de force ou pouvoir.

La parole de chanson (4) est chantée par Le Prince de Vérone (participant). Il définit lui-même comme un géant, tandis que les autres sont présentés comme les nains. Le géant indique une personne qui a le pouvoir, tandis que les nains indiquent les prolétariats. Les autoritaires (la personne qui a des pouvoirs) peuvent faire toutes les choses ainsi que commander et déranger les petits. Après qu’un habitant de Vérone est trouvé mort, Le Prince donne ordre à Roméo de quitter Vérone. La citation (4) montre que l’ordre du Prince soit acceptée (E).

5. La periphrase

La periphrase est une figure de style qui consiste à expliquer par une locution un nom, un objet, un lieu ou dont on se sert pour exprimer ce qu'on ne veut pas dire directement. On explique ci-dessous la citation qui possède une périphrase.

(5) *Les fruits du coeur sont les plus tendres*
Mais ils se meurent quand vient décembre

La citation (5) est citée de chanson en titre *J'ai Peur* dans le théâtre de Romeo-Juliette de la Haine à l'Amour. Cette parole de chanson est partagée en deux parties tels que (1) *Les fruits du coeur sont les plus tendres* et (2) *Mais ils se meurent quand vient décembre*. Il existe une périphrase dans la deuxième partie qui est montrée par le mot "décembre". Dans les pays européens, ils passent quatre saisons comme l'hiver, le printemps, l'été, et l'automne. En utilisant la technique de substitution, on remplace "décembre" avec "l'hiver" comme suivant, "*Les fruits du coeur sont les plus tendres, mais ils se meurent quand l'hiver*". Le changement de "vient décembre" à "l'hiver" ne change pas le sens de la deuxième partie. Cela parce que le mois décembre représente la saison d'hiver quand tous les plants sont morts.

Cette citation possède un sens conotatif. Ce sens indique que la joie finira tout de suite. Cette chanson est chantée par Roméo (P). Roméo souhaite que ses amis ne soient pas arogants (E). Cette chanson présente l'angoisse de Roméo sur sa vie. Il pense que la vie soit dynamique. On ne connaît pas ce qu'il se passera dans le futur (A).

6. L'epanortosis

Epanortosis est une figure de style par laquelle une idée est corrigée par une autre idée. On explique l'une des citations de ce figure de style comme suivant.

(6) *Je vais le tuer, non blesser*

L'exemple (10) est cité de la chanson *C'est le Jour* dans le théâtre Romeo-Juliette de la Haine à l'Amour. En utilisant la technique de marque, on peut conclure que la citation (6) possède un style epanortose qui est montré dans le deuxième vers. Le mot "non" est utilisé comme un marque de ce style. L'utilisation de mot "non" a pour but de changer le verbe "tuer" à "blesser".

Cette citation possède un sens affectif. Cette citation est chantée par Tybalt (P). Il dit qu'il tuera Roméo parce qu'il a été choisi par Juliette. Il veut que Les Montaigus et Juliette soient en colère et se sont blessés. Tybalt en dit parce que son amour est rejeté par Juliette. Il aime Juliette pour longtemps mais Juliette ne l'aime pas. Elle aime Roméo, le garçon de la famille Capulet. Cette condition cause la colère de Tybalt (A). Cette chanson a pour but d'exprimer la colère de Thybalt (K).

7. La litote

Litote est une figure de sens qui consiste à dire moins pour faire entendre beaucoup plus. On explique ci-dessous la citation qui consiste de la litote.

(7) *Moi qui n'ai pas d'importance*
Qui ne suis que son ami d'enfance
Qui n'aimais que les femmes et la danse
C'est fini

La citation (7) est citée de la chanson en titre *Dire* qui possède une litote. Ce style de langue est marqué par une forme négative dans cette citation.

Les composants du sens Lexem	Précieux	prestige	Vanité
N'a pas d'importance	-	-	-
importance	+	+	+

Selon le tableau auparavant, la clause “*moi qui n'a pas d'importance*” est une clause qui a une expression d'humiliation. Cette clause est la marque de litote qui adés sens comme pas de précieux, pas de prestige et pas de vanité.

La citation (7) possède un sens affectif qui est chantée par Benvolio (P). Cette citation représente une humiliation et tragique qui provoque la sympathie de l'auditeur. Benvolio, l'ami fidèle de Roméo n'est pas capable de parler à Roméo que Juliette est déjà morte. Il craint de vivre sans Roméo car il est son seul ami. Cette citation est chantée d'une manière confuse (K).

8. L'apostrophe

Une figure de style par laquelle un orateur interpelle brusquement soit des personnages morts, des vivants absents ou présents, soit même de choses qu'il personnifié. On explique ci-dessous la donnée qui contient une apostrophe.

(8) *Oh Dieu c'est ma prière
Elle vaut celle de es frères
Je suis un homme comme eux
À genoux devant Dieu
Et je suis malheureux*

La citation (8) est citée de la chanson en titre *J'Sais Plus* dans le théâtre Romeo-Juliette de la Haine à l'Amour. Cette citation est divisée en cinq parties (1) *Oh Dieu c'est ma prière*, (2) *Elle vaut celle de ses frères*, (3) *Je suis un homme comme eux*, (4) *À genoux devant Dieu*, et (5) *Et je suis malheureux*. D'après la citation ci-dessus, la première partie possède une apostrophe. En utilisant la technique de marque, "*Oh Dieu*" représente la marque de ce style de langue. "*Oh Dieu*" dans cette citation est un vivant absent qu'il personnifié, tandis que les autres parties sont comme éléments supplémentaires.

La citation (8) possède un sens affectif qui représente la condoléance. Cette chanson est chantée par le Frère Laurent (P). "*Je*" dans la citation (8) représente le Frère Laurent tandis que "*elle*" représente Juliette. Cette chanson est destinée au Dieu à cause de la mort de Roméo et Juliette (E). On exprime ses condoléances et sa tristesse quand on entend une douleur de l'autrui. Le Frère Laurent est triste après avoir su la mort de Roméo et Juliette. Il exprime sa condoléance au Dieu et raconte leur histoire à leurs famille (A).

9. L'inverse

L'inverse est une figure de style qui est indiquée par le déplacement de structure de la phrase. On explique la figure de style inverse comme suivant.

(9) *Mais pourquoi pleures-tu? Au moins sais-tu
Qu'est venue l'heure de ton bonheur*

L'exemple (9) est une citation de la chanson en titre *Demain* dans le théâtre musical Roméo-Juliette de la Haine à l'Amour. Cette citation est divisée en deux

parties, ce sont (1) *Mais pourquoi pleures-tu?* (2) *Au moins sais-tu, et qu'est venue l'heure de ton bonheur.* Selon la technique de marque, la deuxième partie possède une inverse qui est marqué par la déplacement du sujet "tu" au derrier le verbe. À la suite, le sujet "tu" est déplacé en arrière le verbe comme suivant. *Au moins tu sais, et qu'est venue l'heure de ton bonheur.* Cette déplacement ne change pas le sens de la phrase.

La citation (9) possède un sens affectif qui est montrée par la demande en mariage destinée au Juliette. Le sens du mot "*bonheur*" représente la joie d'une femme qui a été proposée. Cette chanson est chantée par Compte Capulet, Lady Capulet, Nourrice, et Juliette. Le Compte Capulet reçoit une proposal/demande en mariage de Paris. Lady Capulet (la mère de Juliette) raconte cette nouvelle à Juliette. En ce moment-là, les femmes n'ont pas le droit de choisir ce qu'elles aiment. En outre, Juliette refuse la demande de Paris parce qu'elle ne l'aime pas. À la fin, elle se suicide (A).

10. Le sarcasme

Le sarcasme est un figure de style qui est indiqué par une ironie merchante, rallerie amère, ou mordante. Dans cette recherche, il existe 6 données qui contiennent le sarcasme. On explique ci dessus l'une des données qui contient un sarcasme.

(10) *Ha, ha, ha vous n'êtes que des chiens*
Ha, ha, ha rien ne vous retient
Et les jalousies sont vos seules amies
Même le vent du nord doit souffler moins fort
Que votre bêtise

La citation (10) est une partie de la parole de chanson dont le titre est *Les Beaux, Les Laid*s. Elle contient un sarcasme qui est marqué par le mot “*bêtise*” . on analyse ce mot en utilisant la technique d’analyse componentielle ci-dessous.

Le composant du sens Lexem	Stupide	Erreur	Laid	Grâce
Bêtise	+	+	+	-
Intelligent	-	-	-	+

Selon le tableau auparavant, le mot *bêtise* possède un mauvais sens qui est utilisée souvent pour la moqueri, la mauvaise, et sarcasme. Le mot *bêtise* correspond à une stupidité, un échec, un faut, et un mauvais. Dans cette citation le mot “*bêtise*” est destinée à moquer l’interlocuteur.

Cette citation possède un sens affectif qui provoque la colère. Cette chanson indique un chagrin ou la haine que l’on ressent du bonheur d’autrui (K). à travers la chanson *Les Beaux, Les Laid*s, on exprime la volonté de blesser les autres. La citation *même le vent du nord souffler moins fort que votre bêtisse* contient le sens de quelque chose qui évite les problèmes (*le vent du nord souffler*). Le nom “*des chiens*” dans la phrase *vous n’êtes que des chiens* possède un sarcasme qui présente une attitude d’animaux. La citation (10) est chantée par Nourrice (P) quand elle cherche Roméo afin de trouver la vérité de l’amour de Roméo à Julliette (E). Cependant, avant qu’elle rencontre Roméo, Nourrice et La Muette voient Mercutio et Benvolie et ensuite ils se disputent (A).

11. L'erotesis

Erotesis est une figure de style qui est sous la forme d'une question, qui est souvent utilisée dans les discours. Cette figure de style ne nécessite pas de réponse. On explique ci-dessus l'une des données qui contient une erotesis.

(11) *Est-ce que tu m'aimeras un jour, Jusqu'à la fin du dernier jour?*
Est-ce que tu m'aimeras encore, Jusqu'à la fin jusqu'à la mort?
Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour?
Est-ce que tu m'aimeras toujours mon amour?

La citation (11) est citée de la parole de chanson dont le titre est *L'Amour Heureux*. Cette citation est divisée en quatre parties, ce sont (1) *Est-ce que tu m'aimeras un jour, Jusqu'à la fin du dernier jour?*, (2) *Est-ce que tu m'aimeras encore, Jusqu'à la fin jusqu'à la mort?*, (3) *Est-ce que tu m'aimeras un jour mon amour?*, (4) *Est-ce que tu m'aimeras toujours mon amour?*. En utilisant la technique de lecture de marque, cette citation possède une erotesis qui est indiquée par un point d'interrogation.

Cette chanson possède un sens dénotatif. La chanson est chantée par Roméo et Juliette (P) en alternance (G), au moment de la fête de la famille Capulet (S). Roméo et Juliette tombent en amour à première vue (A). Bien qu'ils ne se connaissent pas, ils s'aiment l'un et l'autre et pensent qu'ils mènent une relation sérieusement.

12. L'ellipse

L'ellipse est suppression d'un élément de phrase sans changement de signification. Dans cette recherche il existe 10 données qui contiennent l'ellipse. On explique cette figure de style comme le suivant.

(12) *T'avais pas le droit*

La citation (12) est citée de la parole de chanson dont le titre est *On Dit dans la Rue*. En utilisant la technique de lecture de marque, on peut voir que cette citation possède une ellipse qui est indiquée par la disparition de lexème “*ne*”. Dans la grammaire française, la négation d’un discours est remarquée par *nepas* qui serre le verbe. Cette disparition ne change pas le sens, mais il ne correspond pas à l’aspect grammaticale. Afin d’avoir une bonne forme grammaticale, on applique la technique d’expansion en ajoutant le lexème *ne* avant le verbe *avoir*.

(12a) *Tu n'avais pas le droit*

Après avoir ajouté l’élément “*ne*” comme ci-dessus, il n’y a pas le changement du sens dans la citation (12a). Cette chanson est chantée par Mercutio, Benvolio, et Roméo (P). Cette parole de chanson possède un sens dénotatif qui indique que Roméo n’a pas le droit d’aimer Juliette à cause de leurs familles qui ont une vengeance. Le sujet “*tu*” dans la citation “*tu n’avais pas le droit*” représente Roméo. Les amis de Roméo sont contre la relation de Roméo et Juliette et veulent également qu’ils se séparent (E). Ils pensent que c’est une trahison à sa famille, mais d’autre part, Roméo n’en pense jamais, il ne pense que son amour. Mais Roméo pense que ses amis ne connaissent pas l’amour et lui (A).

13. L’asyndète

L’asyndète est une figure d’élocution qui consiste à retrancher les conjonctions copulatives pour rendre le discours plus rapide. Dans cette recherche, il existe 7

données qui contiennent un asyndéton. On explique ci dessus l'une des données qui contient un asyndéton.

(13) *Pour ceux qui vous aiment, vos mères, vos femmes,
oubliez la haine, rangez vos armes*

La citation (13) est une partie de la parole de chanson *Et Voilà qu'Elle Aime*. Dans cette citation, on partage la parole en deux parties tels que (1) *Pour ceux qui vous aiment, vos mères, vos femmes* et (2) *oubliez la haine, rangez vos armes*. En utilisant la technique de lecture de marque, on trouve que ce style de langue est marqué par une virgule (,) qui associe la phrase subordinaire tels que *ce qui vous aiment, vos mères* et *vos femmes*.

Cette chanson possède un sens dénotatif à laquelle indique un effet de l'action d'assassiner qui cause les grâves blessées pour nos relatives. La chanson sous titre *Le Duel* est chantée par Roméo (P). Il espère qu'il a existe plus la haine parmi sa famille en Vérone (E). Roméo veut que la famille de Montaigu et Capulet ne disputent plus afin de créer une vie en paix (A).

14. L'alitération

L'alitération est une répétition de consonne. Dans cette recherche, il existe 21 données qui contiennent l'allitération. On explique ce figure de style comme le suivant.

(14) Mercutio : *Ne pleure pas, aime Juliette, Romeo
Aime-la de toute ton âme, de toutes tes forces*

La citation (14) est la partie de la parole de chanson dont le titre est *Mort de Mercutio*. Cette citation possède une allitération qui est indiquée par la répétition du consonant [t] dans le deuxième vers comme le suivant.

(14a) *aime-la de tout ton âme, de toute tes forces*
[ɛm la də tʊt tɔ̃nam de tʊt te fɔ̃rs]

Selon la transcription phonétique, il existe la répétition du consonant [t] dans les mots *tout* [tu], *ton* [tɔ̃], *toutes* [tut], et *tes* [te]. Cette parole de chanson contient un sens affectif qui est transmis par Mercutio (P) quand il s'est blessé par Tybalt. Mercutio supporte la relation de Roméo et Juliette.

15. L'assonance

L'assonance possède une répétition de voyelle dans une même phrase ou dans un ensemble de vers. Dans cette recherche il existe 6 données qui contiennent une assonance. On explique ce figure de style comme le suivant.

(15) *Je vous l'avoue, je n'ai pour vous que du dégoût*

La phrase (15) est une citation de la parole de chanson *La Haine* qui possède une assonance. En utilisant la technique de lecture de marque, il existe la répétition de voyelle [u]. La répétition du voyelle [u] est la remarque de l'assonance qui montre comme dans la phrase (15a).

(15a) *Je vous l'avoue, je n'ai pour vous que du dégoût* [ʒə vu lavu ʒə nɛ pur
 vu ke dy degu].

La citation de la parole de chanson (15) possède un sens dénotatif qui est transmis par Lady Montaigu qui montre sa haine à Lady Capulet (P). Cette chanson décrit la haine de deux grandes familles en Vérone notamment la famille de Montaigu

(Roméo) et la famille de Capulet (Julliette) qui est prouvée par le dialogues transmis par Lady Montaigu et Lady Capulet. Cette chanson a un objectif de décrire la haine forte entre ces deux familles (E).

16. L'épanalepse

L'épanalepse est un figure de style qui est montré par la répétition d'un ou plusieurs mots importants. On explique ci-dessous le figure de style épanalepse.

(16) *Elle est ma vie, elle est mon sang
Elle est le fruit de mes vingt ans*

La citation (16) est partagée en trois parties, ce sont (1) ***elle est ma vie***, (2) ***elle est mon sang***, et (3) ***elle est de fruit de mes vingt ans***. Cette citation possède un épanalepse qui est montré par la répétition de trois même clause "*elle est*". Cette répétition représente la clause importante dans cette chanson. Le sujet "*elle*" représente Juliette ou la fille de Compte Capulet (P). Cette citation possède un sens conotatif. Cette chanson représente l'amour de Compte Capulet à Juliette. Il aime beaucoup Juliette donc il espère que Juliette ne choisi pas un faux homme (E).

17. L'épanadiplose

L'épanadiplose est la répétition de la première mot ou phrase dans le premier vers au derrier mots dans le vers suivi. L'un de ce figure de style est expliqué comme suivant.

(17) ***Il te donne à Paris***, *tu mettras au monde un fils*
Et que Dieu vous bénisse, il te donne à Paris

La citation (17) est cité de la chanson *Demain*. En utilisant la technique BUL, cette citation est partagée ent quatre parties, ce sont (1) ***Il te donne à Paris***, (2) *tu*

mettras au monde un fils, (3) et que Dieu vous bénisse, (4)il te donne à Paris.

Ensuite, on applique la technique de la lecture de marque, cette citation possède le style d'épanadiplose qui est montré par la répétition à la première phrase dans le premier vers et à la dernière phrase dans le deuxième vers (la répétition de "*il te donne à Paris*").

La citation (17) possède un sens conotatif. Cette chanson exprime que le Comte Capulet (*P*) accepte la demande de Paris et il veut faire la fête de mariage de Juliette. La mère de Juliette (*P*) raconte cette nouvelle à Juliette, les femmes n'ont pas le droit de choisir parce que les hommes sont toujours vrais (*E*).

18. L'anaphore

L'anaphore représente une répétition de même terme du début de plusieurs phrases, de plusieurs vers, de plusieurs propositions. Dans cette recherche il existe 14 données qui contiennent l'anaphore. On explique ce figure de style comme le suivant.

(18) ***Le pouvoir*** ça brûle en vous
Le pouvoir ça vous rend fou
Le pouvoir on s'y cramponne

La parole de chanson (18) est citée de la chanson dont le titre est *Le Pouvoir*. La citation (18) est partagée en trois parties ce sont (1) ***Le pouvoir*** ça brûle en vous, (2) ***le pouvoir*** ça vous rend fou, (3) ***le pouvoir*** on s'y cramponne. Cette citation possède une anaphore qui est indiquée par la répétition du mot "*le pouvoir*" dans chaque vers.

Cette citation a un sens affectif qui correspond au sentiment de locuteur et d'interlocuteur. On exprime la satisfaction à travers de cette chanson. Cette chanson

est chantée par Le Prince de Vérone (P). La phrase *le pouvoir on s'y cramponne* décrire que le pouvoir suivi toujours au Roi ou le chef d'État. En outre, il faut que la décision du Roi soit acceptée (A). À travers cette chanson, on décrire le pouvoir en ce moment –là (E).

C. Conclusion

Les résultats de la recherche montrent qu' (1) il existe 136 données qui contiennent les types de figure de style tels que la simile (17 données), la métaphore (22 données), la personnification (11 données), l'antithèse (6 données), la periphrase (5 données), l'épanorthoses (11 données), la litote (6 données), l'apostrophe (5 données), l'inverse (3 données), le sarcasme (6 données), la rhétorique (21 données), l'ellipse (10 données), l'asyndète (7 données), l'alitération (3 données), l'asonance (6 données), l'épanalepse (11 données), l'épanadiplose (14 données) l'anaphore (19 données). Le figure de style le plus dominant dans cette recherche est la métaphore qui a pour de donner l'impression de la beauté et poétique. En outre, l'utilisation la métaphore a pour but d'exprimer une insinuation destiné aux rois ou aux chefs d'États. (2) Il existe 3 sens de figure de style dans les paroles dans les chansons du théâtre, notamment le sens dénotatif (28 données), le sens conotatif (51 données), et le sens affectif (56 données). Le sens dominant dans les paroles des chansons du théâtre est le sens affectif. Ce sens a un objectif d'exprimer les sentiments à savoir la joie, la tristesse, la colère, la désespoir, la déteste, l'amour et la gratitude à travers le texte du théâtre musical. En utilisant le sens affectif, le théâtre est semble réel qui provoque l'impression de spectateur.

On espère que le resultat de la recherche peut être appliqué dans l'apprentissage de la langue français au lycée. En outre, les chansons dans le théâtre *Roméo et Juliette, de la Haine à l'Amour* peut représenter les oeuvres littéraires français pour les lycéens ou les étudiants. Cette recherche n'analyse que les types de langue et les sens de figure de style dans les paroles des chansons du théâtre musical de "*Roméo et Juliette de la Haine à l'Amour*". On espère que les futur chercheurs de figure de style plus profonde et analysent les problématiques qui n'est pas discuté ici, comme la fonction de langue.